



**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2014 DAN TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013**

***THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 9 (NINE) MONTHS
ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2013***



INNOVATE AND GROW CONTINUOUSLY

Daftar Isi	Halaman / <u>Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013		Consolidated Financial Statements For the Period 9 (Nine) Months Ended September 30, 2014 and For the Year Ended December 31, 2013
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk dan ENTITAS ANAK/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk and SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/ We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Ir. M. Choliq, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Batu Merah II Kav. 6, RT 007/002, Pejaten Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021- 7996642 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ Name | : | Ir. Tunggul Rajagukguk, MM |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 |
| Alamat domisili sesuai KTP/
Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Pendidikan II E/62-63 RT 003/014, Duren Sawit
Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Phone Number | : | 021- 8508510 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anak. | 4. We are responsible for internal control system within the Company and its subsidiary. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Oktober 2014/October 21, 2014

Direktur Utama /
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director


M. Choliq


Tunggul Rajagukguk



AA

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.d, 2.s, 3, 50	766.976.755.342	1.119.694.010.726	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.e, 4	24.276.133.745	24.276.133.745	Short-Term Investments
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 7.748.255.674)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp 7,748,255,674, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 2.t, 5, 50	947.714.807.423	901.253.562.349	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 20.718.167.026 dan Rp 21.018.167.026)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp 20,718,167,026 and Rp 21,018,167,026, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 5	874.905.536.267	809.119.783.209	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 582.732.318)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp 582,732,318, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 2.h, 2.t, 6, 50	206.134.337.292	169.351.405.807	Third Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 24.016.537.969 dan Rp 10.979.157.852)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp 24,016,537,969 and Rp 10,979,157,852, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 2.h, 6	421.405.700.291	436.426.866.952	Third Parties
Piutang Lain Lain				Other Receivables
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp 75,144,307,748, respectively)</i>
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 2.t, 7	21.650.692.837	2.821.916.547	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.g, 7	--	23.110.295.840	Third Parties
Persediaan				Inventories
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 378.727.364)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp 378,727,364, respectively)</i>
Pihak-pihak Berelasi	2.k, 8	585.692.662.480	292.226.654.318	Related Parties
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 5.058.797.015)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp 5,058,797,015, respectively)</i>
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.i, 2.t, 9, 50	946.552.274.457	1.098.989.672.974	Related Parties
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 47.058.659.341 dan Rp 18.711.661.837)</i>				<i>(Net of allowance for impairment losses as of as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp 47,058,659,341 and Rp 18,711,661,837, respectively)</i>
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.i, 9	2.775.349.240.965	2.213.286.141.521	Related Parties
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
Pajak Dibayar di Muka	10.a	645.369.265.219	497.284.212.750	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	2.j, 11	287.520.403.796	193.572.457.296	Advances and Prepayments
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 12	175.000.000.000	--	Held-to-Maturity Financial Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>8.678.547.810.114</u>	<u>7.781.413.114.034</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	2.g, 12	--	175.000.000.000	Held-to-Maturity Financial Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	2.e, 2.g, 14	--	8.391.719.214	Investment in Associates
Aset Ventura Bersama				Joint Ventures Assets
Pihak-pihak Berelasi	2.t, 2.w, 13, 47	99.504.450.617	86.522.119.653	Related Parties
Pihak-pihak Berelasi				Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.w, 13	427.354.269.157	247.749.169.378	Third Parties
Pihak-pihak Ketiga				Third Parties
Properti Investasi	2.l, 16	--	15.107.359.107	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.g, 2.f, 15	50.000.000.000	37.500.000.000	Other Long-Term Investments
Aset Tetap				Fixed Assets
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 273.378.957.132 dan Rp 212.345.234.374)</i>				<i>(Net of accumulated depreciation as of as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp Rp 273,378,957,132 and Rp 212,345,234,375, respectively)</i>
Goodwill	2.m, 17	766.268.696.436	415.439.953.161	Goodwill
Goodwill	18	225.819.223.568	--	Goodwill
Aset Lain-lain	2.n, 19	34.133.372.705	21.179.803.073	Other Assets
Aset Lain-lain				Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.603.080.012.483</u>	<u>1.006.890.123.586</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>10.281.627.822.597</u>	<u>8.788.303.237.620</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2014 and December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 20, 50	1.446.655.455.774	775.057.780.977	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 20	549.737.387.655	99.750.000.000	Third Parties
Utang Usaha	2.g, 21	1.993.330.986.661	2.291.267.516.562	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor Pihak ketiga	2.g, 2.p, 22	1.365.501.194.489	1.794.739.896.979	Gross Amount Due to Third Parties Subcontractors
Beban Akrual	24	16.870.869.990	22.720.456.222	Accrued Expenses
Utang Pajak	2.u, 10.b	328.003.832.464	97.227.415.293	Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek	2.g, 23	714.658.696.567	301.858.934.306	Advances on Short-Term Contract
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	25	6.506.630.597	44.517.408.520	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>6.421.265.054.197</u>	<u>5.427.139.408.859</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contract
Pihak-pihak Berelasi	2.g, 2.t, 26, 50	62.739.964.688	53.651.216.655	Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga	2.g, 26	466.355.129.451	176.030.912.945	Third Parties
Utang Lain-lain Berelasi	27	21.572.516.915	--	Other Payable - Related Parties
Utang Pengadaan Lahan	28	135.630.671.861	--	Land Acquisition Payable
Utang Obligasi - Bersih	1.c, 2.g, 2.y, 29	748.497.125.990	748.044.637.281	Bonds Payables- Net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.434.795.408.905</u>	<u>977.726.766.881</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>7.856.060.463.102</u>	<u>6.404.866.175.740</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 pada 30 Sept 2014 dan 31 Desember 2013				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share for Sept 30, 2014 and Dec 31, 2013, respectively
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 25.999.999.999 Saham Seri B pada 30 Sept 2014 dan 31 Des 2013				Authorized Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 25,999,999,999 shares of Serie B in Sept 30, 2014 and Dec 31, 2013
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwi Warna dan 9.666.340.100 Saham Seri B pada 30 Sept 2014 dan 9.632.325.999 Saham Seri B pada 31 Desember 2013	1.c, 31	966.634.010.000	963.223.600.000	Subscribed and Fully Paid Capital - 1 share of Dwi Warna Serie A and 9,666,340,100 shares of Serie B for September 30, 2014 and 9,632,325,999 shares of Serie B for December 31, 2013
Tambahan Modal Disetor	32	848.932.174.377	831.137.834.545	Additional Paid-in Capital
Opsi Saham	33	25.292.731.993	28.929.895.523	Share Options
Saldo Laba	34			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya		268.432.270.328	194.820.273.829	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		313.208.255.127	368.090.741.292	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.s	(6.102.824.799)	(3.800.530.108)	Other Comprehensive Income
Jumlah yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2.416.396.617.026</u>	<u>2.382.401.815.081</u>	Amount Attributable to Owners of the parent
Kepentingan Entitas Non Pengendali	1.b, 31	9.170.742.469	1.035.246.799	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>2.425.567.359.495</u>	<u>2.383.437.061.880</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>10.281.627.822.597</u>	<u>8.788.303.237.620</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir
30 September 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Periods Ended
September 30, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
		Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	2.q, 2.t, 35, 50	5.280.586.046.633	5.148.415.452.467	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	2.q, 36	(4.780.459.655.452)	(4.721.887.227.529)	Cost of Revenues
Laba Bruto		500.126.391.181	426.528.224.938	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	2.q, 2.t, 37	107.670.250.366	58.030.406.557	Net Revenue of Construction Joint Ventures
Laba Bruto Setelah Ventura Bersama		607.796.641.547	484.558.631.495	Gross Profit After Joint Ventures
Beban Penjualan	2.q, 38	(17.094.455.916)	(17.558.867.001)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2.q, 38	(255.218.169.502)	(167.691.947.559)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Bunga		30.764.963.167	20.205.838.973	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	2.q, 2.s	(3.399.563.735)	13.492.445.665	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	2.l, 17	--	221.278.189	Gain on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Lainnya	40	38.237.798.269	5.911.365.058	Other Income
Beban Lain-lain - Bersih	41	(10.095.339.577)	(14.745.850.497)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		390.991.874.253	324.392.894.323	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	2.r, 39	(115.537.941.337)	(72.702.919.967)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	2.e, 14	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak		275.453.932.916	251.689.974.356	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.u, 10.c	(146.546.932.163)	(133.546.618.173)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan		128.907.000.753	118.143.356.183	Net Income for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	2.s	(2.302.294.691)	(1.008.305.979)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		126.604.706.062	117.135.050.204	Total Comprehensive Income
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		129.147.505.083	118.158.220.348	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 42	(240.504.330)	(14.864.165)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		128.907.000.753	118.143.356.183	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		126.845.210.392	117.149.914.369	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	1.b, 42	(240.504.330)	(14.864.165)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		126.604.706.062	117.135.050.204	TOTAL
LABA PER SAHAM	43	13,36	12,27	EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir 31 Maret 2014 dan 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Periods Ended March 31, 2014 and 2013
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to the Owners of the Parent										
	Modal Saham/ Shares Capital	Tambahannya Disetor/Additional Paid in Capital	Opsi Saham / Share Option	Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Kprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total					
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	963.223.600.000	831.137.834.545	--	192.279.960.913	22.893.575.038	215.173.535.951	(2.459.741.802)	2.007.075.228.694	--	2.007.075.228.694	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Cadangan Umum	34	--	--	2.540.312.916	(2.540.312.916)	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen Tunai	1.b.34	--	--	--	(20.322.503.326)	(20.322.503.326)	--	(20.322.503.326)	--	(20.322.503.326)	Cash Dividend
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	118.158.220.348	118.158.220.348	--	118.158.220.348	--	118.158.220.348	Net Income For The Period
Kepentingan Non Pengendali	42	--	--	--	--	--	--	--	1.110.135.835	1.110.135.835	Interest of Subsidiaries
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	(1.008.305.979)	(1.008.305.979)	--	(1.008.305.979)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2013	963.223.600.000	--	--	192.279.960.913	118.188.979.144	310.468.940.057	(3.468.047.781)	2.103.902.639.737	1.110.135.835	2.105.012.775.572	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2013
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	963.223.600.000	831.137.834.545	28.929.895.523	194.820.273.829	368.090.741.292	562.911.015.121	(3.800.530.108)	2.382.401.815.081	1.035.246.799	2.383.437.061.880	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Cadangan Umum	34	--	--	73.611.996.499	(73.611.996.499)	--	--	--	--	--	General Reserves
Opsi Saham			(3.637.163.530)	--	--	--	--	--	--	(3.637.163.530)	Stock Option
Setoran Modal Saham dari Mesop		3.410.410.000	17.794.339.832	--	--	--	--	21.204.749.832	--	21.204.749.832	Paid in Capital from Stock Option
Dividen Tunai	34	--	--	--	(110.417.994.749)	(110.417.994.749)	--	(110.417.994.749)	--	(110.417.994.749)	Cash Dividend
Kepentingan Non Pengendali	1.b.42	--	--	--	--	--	--	--	8.135.495.670	8.135.495.670	Interest of Subsidiaries
Laba Bersih Periode Berjalan		--	--	--	129.147.505.083	129.147.505.083	--	129.147.505.083	--	129.147.505.083	Net Income For The Period
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2.s	--	--	--	--	--	(2.302.294.691)	(2.302.294.691)	--	(2.302.294.691)	Exchange Difference From Financial Statements Translation
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2014	966.634.010.000	848.932.174.377	25.292.731.993	268.432.270.328	313.208.255.127	581.640.525.455	(6.102.824.799)	2.420.033.780.556	9.170.742.469	2.425.567.359.495	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN ARUS KAS
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode yang Berakhir 30 September 2014 dan 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS**

For the Periods Ended September 30, 2014 and 2013
 (In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	30 September 2013/ September 30, 2013 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		5.388.323.812.045	4.406.540.909.943	Receipt from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(6.005.129.732.877)	(5.726.973.789.515)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan		(121.323.812.770)	(86.632.447.067)	Payment to Employees
Penerimaan Rekening Giro dan Deposito Berjangka		32.337.857.841	7.697.972.058	Interest Income from Current Account and Time Deposit
Penerimaan Restitusi Pajak	10.e	193.004.815.427	1.609.874.809	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Beban Keuangan	39	(115.537.941.337)	(72.702.919.967)	Payment for Financial Charges
Pembayaran Pajak		(256.860.382.888)	(372.002.771.597)	Payment for Taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(885.185.384.559)</u>	<u>(1.842.463.171.336)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama	13	68.383.652.184	40.277.683.883	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama	13	(153.300.832.561)	(158.069.695.035)	Placement of Joint Ventures
Hasil Penjualan Aset Tetap		--	221.278.189	Receipt from Sale of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	16	39.583.000.000	(134.065.149.685)	Additional of Investment Property
Perolehan Aset Tetap	17	(412.049.989.031)	(4.739.105.095)	Acquisition of Fixed Assets
Penempatan Investasi Pada Entitas Asosiasi		(12.500.000.000)	(19.250.000.000)	Placement of Associate Entity
Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Asosiasi		(7.241.874.445)	--	Discharge of Investment on Associate Entity
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(477.126.043.853)</u>	<u>(275.624.987.743)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank		10.613.102.674.724	10.729.743.287.085	Receipt from Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank		(9.491.517.612.273)	(10.217.325.316.475)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Dividen Tunai	34	(110.417.994.749)	(20.322.503.326)	Payment of Cash Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>1.011.167.067.702</u>	<u>492.095.467.284</u>	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(351.144.360.710)	(1.625.992.691.795)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KEUNTUNGAN SELISIH KURS YANG BELUM DIREALISASI		(1.572.894.674)	12.507.866.915	UNREALIZED GAIN ON FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.119.694.010.726	2.183.783.098.228	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.d, 3	<u>766.976.755.342</u>	<u>570.298.273.348</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at End of the Year consist of:
Kas		1.994.739.947	1.491.428.228	Cash on Hand
Bank		589.606.854.903	568.806.845.120	Cash in Banks
Deposito Berjangka		175.375.160.492	--	Time Deposits
Jumlah		<u>766.976.755.342</u>	<u>570.298.273.348</u>	Total

Transaksi non kas (Catatan 43)

Non cash transaction (Note 43)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidation financial statements

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Negara Waskita Karya didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor: 40 Tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Nomor 80 Tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Notaris Kartini Mulyadi, S.H. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan surat keputusan Nomor: 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 82 tanggal 13 Nopember 1973, Tambahan Berita Negara Nomor 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, dan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 29 Januari 2013, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU – AH.01.10-03143 Tahun 2013 tanggal 4 Pebruari 2013. Perubahan anggaran dasar terakhir tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan modal, yaitu modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/ September 30, 2014	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	85	59.392.231.818	(1.658.714.026)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/ September 30, 2014	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	99,99	582.310.082.358	875.498.784

1. General

1.a. The Company's Establishment and General Information

The State Owned Company Waskita Karya (the 'Company') was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which nationalized by the Government of Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from Perusahaan Negara (PN) into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on August 20, 1973 in his Decree No.4.a.5/3/310/3 and stated on State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by amendment of the Deed No.29 on January 29, 2013 of Fathiah Helmi, S.H, Public Notary in Jakarta, and was approved by Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU – AH.01.10-03143 year 2013 dated February 4, 2013. The most recently amendment of the Company's articles of association is related to capital increase, Subscribed and Paid up Capital of the Company.

1.b. Subsidiary

The Company has 50% direct and indirect ownership interest in subsidiary and/or has the control of the subsidiary management which are consolidated as follow

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	30 September/	September 30, 2014
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Laba (Rugi) Bersih/ Total Net Income (Loss)
PT Waskita Bumi Legundi	Jakarta	Jalan Tol	Dalam Tahap Pengembangan / Development Stage	60,00	12.520.756.934	20.756.934

Pendirian PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 22 tanggal 11 Juli 2013. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01. tahun 2013.

Pendirian PT Waskita Toll Road (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H, No. 66 tanggal 19 Juni 2014. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.11.2014. tanggal 25 Juni 2014.

Pendirian PT Waskita Bumi Legundi (Entitas Anak) sesuai dengan akta notaris Jose Dimas Satria, S.H, No. 48 tanggal 20 Agustus 2014. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-22261.40.11.2014. tanggal 24 Juli 2014.

**1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan
Saham**

Pada tanggal 10 Desember 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 sesuai surat nomor : S-08414/BEI.PPJ/12-2012 PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek PT Waskita Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru diijatahkan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perusahaan (Employee Stock Allocation/ESA).

Pada tanggal 19 Desember 2012 seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi senilai sebesar Rp 750.000.000.000 pada tahun 2012, yang dibagi atas 2 (dua) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut :

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-40852.AH.01.01. 2013 year.

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) based on notarial deed No. 66 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmy, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-14734.40.11.2014. dated June 25, 2014.

The establishment of PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary) based on notarial deed No. 48 dated July 11, 2013 of notary Jose Dimas Satria, S.H. This amendment obtained approval by the Minister of Justice and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.11.2014. dated July 24, 2014.

**1.c. Public Offering of the Company's Securities
Shares**

On December 10, 2012, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) with the letter No. S-14012/BL/2012.

On December 17, 2012, according to the letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia agreed to the public offering of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on Jakarta Stock Exchange to the public for 3.082.315.000 of common stock with the par value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation of shares to employees of the Company (Employee Stock Allocation / ESA).

On December 19, 2012, a total of 9.632.236.000 shares of the Company were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The Company has issued bonds amounted to Rp 750,000,000,000 in 2012 which divided into two series of bonds are as follows :

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Nomor / Number	Obligasi / Bonds	Jumlah / Amount	Tahun / Years	Tanggal Penerbitan / Date of Issuance	Jatuh Tempo / Due Date	Status
1	Seri A / Serie A	75.000.000.000	3	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2015 / June 5, 2015	Belum Lunas / Outstanding
2	Seri B / Serie B	675.000.000.000	5	5 Juni 2012 / June 5, 2012	5 Juni 2017 / June 5, 2017	Belum Lunas / Outstanding

1.d. Bidang Usaha

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan dan pengembang dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*, rancang bangun (*Design and Build*), layanan jasa konsultasi manajemen, *building* manajemen, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, melakukan usaha di bidang agro industri, ekspor-impor, perdagangan umum, pengelolaan kawasan, *system development*, layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan dan pengembangan realty.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi *Engineering, Procurement and Construction (EPC)*.

1.e. Organisasi

Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) tanggal 18 April 2013, menetapkan 6 (enam) anggota Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk yaitu seorang Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur, dengan pembagian tugas sesuai Keputusan Direksi No. 06/SK/WK/2014 tanggal 28 Maret 2014.

1.d. The Scope of Business

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to execute and support the Government policy and programs in economic area and national development in general, specifically in construction industry, fabrication, rental services, agent services, investment, agro industry, trading, zone management, increase ability in the field of construction services, information technology, and tourism and developer with implementation in good corporate governance.

In order to achieve the objectives, the Company is engaged in following activities Construction execution work, mining services, integrated Engineering, Procurement, and Construction (EPC), Design and Build, management consultant service, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, fabrication of metals, woods, rubber, and plastic fabrication, leasing on construction equipments, agent for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, performing activities in agro industry field, export-import, general trading, region management, system development, service in information technology and tourism and realty development.

The Company's current business activities, is construction activities and integrated Engineering, Procurement and Construction (EPC) work.

1.e. Organization

Organization Structure

According to the Decree of State Ministry of State Owned Enterprise (SOE) in General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) dated April 18, 2013, appointed 6 (six) directors of the Company consist of a President Director and 5 (five) directors, with segregation of duties in accordance with the Decree of Directors No.06/SK/WK/2014 dated March 28, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Wilayah Kerja Sesuai Keputusan Direksi No. 06/SK/WK/2014 tanggal 28 Maret 2014 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Struktur Organisasi Perusahaan berbasis Unit Bisnis. Unit Bisnis mempunyai fungsi pemasaran sampai dengan fungsi produksi. Jumlah Unit Bisnis sebanyak 9 Divisi, sebagai berikut:

Work Areas According to the Decision Letter of Director No. 06/SK/WK/2014 dated March 28, 2014 regarding to the Changes of the Company's Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, the Organizational Structure is based on Business Unit. The Business Unit has its function of marketing function up to production function. The Business Unit have 9 (nine) Divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
Divisi Sipil/ <i>Civil Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek sipil lokasi di Jabodetabek dan Banten dengan nilai kontrak > Rp 30 Milyar, Pulau Jawa dengan nilai kontrak > Rp 100 Milyar dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 250 Milyar.</p> <p><i>Operational area covers the whole of Indonesia based in Jakarta, to perform its activities in the marketing's area to production for the entire civil project in Jabodetabek and Banten with the contract value > Rp 30 Billion, Java with the contract value > Rp 100 Billion and outside Java with the contract value > Rp 250 Billion.</i></p>	Jakarta
Divisi Gedung/ <i>Building Division</i>	<p>Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan luar negeri (kecuali Timor Leste) berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk seluruh proyek gedung lokasi lokasi di Jabodetabek dan Banten dengan nilai kontrak > Rp 30 Milyar, Pulau Jawa dengan nilai kontrak > Rp 75 Milyar dan luar Jawa dengan nilai kontrak > Rp 75 Milyar dan Luar Negeri tidak ada batasan.</p> <p><i>Operational area covers the whole of Indonesia and abroad (except East Timor), domiciled in Jakarta to perform its activities in the marketing's area to production for the entire building project in in Jabodetabek and Banten with the contract value > Rp 30 Billion, Java with the contract value > Rp 75 Billion and outside Java with the contract value > Rp 75 Billion and Overseas with no restriction.</i></p>	Jakarta
Divisi EPC/ <i>EPC Division</i>	<p>Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran <i>Engineering</i> dan <i>Procurement</i> proyek-proyek EPC, sedangkan kegiatan produksi proyek C dilakukan oleh unit bisnis lain.</p> <p><i>Conducting the Company's activity in the marketing engineering and procurement of the EPC project, while production activity C's project is performed by other business unit.</i></p>	Jakarta
Divisi Precast/ <i>Precast Division</i>	<p>Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran, produksi, desain dan pengembangan, ekspedisi precast.</p> <p><i>Conduct the Company's activities in the areas of marketing, production, design and development, precast expedition.</i></p>	Jakarta
Divisi Realty/ <i>Realty Division</i>	<p>Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk jenis usaha Rumah Tapak, Rumah Susun, dan Bangunan Komersil.</p> <p><i>Conduct The Company's activities in the field of marketing to production for the type of Landed House, High Rise Building and Commercial Building.</i></p>	Jakarta
Divisi Regional II/ <i>Regional Division I</i>	<p>Daerah operasi meliputi seluruh Sumatera berkedudukan di Pekanbaru. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung.</p> <p><i>Operational area covers the whole of Sumatera, based in Pekanbaru. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division, Building project except those handled by Building Division.</i></p>	Pekanbaru
Divisi Regional III/ <i>Regional II Division</i>	<p>Daerah operasi meliputi seluruh Kalimantan, berkedudukan di Balikpapan. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh divisi Gedung.</p> <p><i>Operational area covers the whole of Kalimantan, based in Balikpapan. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division, Building project except those handled by Building Division.</i></p>	Balikpapan
Divisi Regional III/ <i>Regional III Division</i>	<p>Daerah operasi meliputi Bali, NTB, NTT dan Luar Negeri (Timor Leste), berkedudukan di Denpasar. Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk proyek Sipil kecuali yang ditangani oleh Divisi Sipil, proyek Gedung kecuali yang ditangani oleh Divisi Gedung.</p>	Denpasar

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
	<i>Operational area covers Bali, NTB, NTT and abroad (Timor Leste), based in Denpasar. To perform its activities in the production area to the marketing up to production for Civil project except those handled by the Civil Division, Building project except those handled by Building Division.</i>	
Divisi Regional IV/ Regional IV Division	Melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi dengan daerah operasi dan batasan limit di pulau Jawa (selain Jabodetabek dan Banten) untuk proyek sipil dengan nilai kontrak > Rp 30-100 Milyar, pulau Jawa (selain Jabodetabek dan Banten) untuk proyek gedung dengan nilai kontrak > Rp 30-75 Milyar, Sulawesi, Maluku, Papua untuk proyek sipil dengan nilai kontrak < Rp 250 Milyar dan Sulawesi, Maluku, Papua untuk proyek gedung dengan nilai kontrak < Rp 75 Milyar.	Makassar
	<i>To perform its activities in the production area to the marketing up to production for operation area and restriction limit in Java (except Jabodetabek and Banten) for sipil project with the contract value > Rp 30-100 Billion, Java (except Jabodetabek and Banten) for building project with the contract value > Rp 30-75 Billion, Sulawesi, Maluku and Papua for the civil project with the contract value < 250 Billion and Sulawesi, Maluku and Papua for the building project with the contract value < Rp 75 Billion .</i>	

1.f. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1.f. The Composition of Board of Commissioners, Directors and Employees

Composition were of the Company's management as of September 30, 2014 and December 31, 2013 as follows:

30 September/ September, 2014 dan/ and 31 Desember/ December, 2013

Komisaris Utama	Mohamad Hasan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Iwan Nursyirwan Diar Kohirin Suganda Saputra	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Satya Arinanto	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arif Baharudin	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Imam Maida Achid	<i>Commissioner</i>
Direktur Utama	M. Choliq	<i>President Director</i>
Direktur	Tunggal Rajagukguk	<i>Director</i>
Direktur	Didi Triyono	<i>Director</i>
Direktur	Desi Arryani	<i>Director</i>
Direktur	Adi Wibowo	<i>Director</i>
Direktur	Agus Sugiono	<i>Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Structure of the Company's Audit Committee as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

30 September/ September, 2014 dan/ and 31 Desember/ December, 2013

Ketua Anggota	Iwan Nursyirwan Diar Arif Baharudin Mohammad Danial Agus Suparto	<i>Head Members</i>
------------------	---	-------------------------

Susunan Komite Risiko dan Asuransi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Structure of Risk and Insurance Committee as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

Susunan Ketua SPI dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Structure of Head of Internal Control and Corporate Secretary as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

30 September/ September, 2014 dan/ and 31 Desember/ December, 2013

Ketua
Anggota

Kohirin Suganda Saputra
Arif Baharudin
Satya Arinanto
Afif Sulfa

Head
Members

30 September/ September, 2014 dan/ and 31 Desember/ December, 2013

Ketua SPI
Sekretaris Perusahaan

M. Noor Utomo
Haris Gunawan

Head of Internal Control
Corporate Secretary

Komisaris diangkat melalui Keputusan Para Pemegang Saham Nomor Kep-134/MBU/2011 dan S-2004/PPA/DU/2011 tanggal 15 Juni 2011, Kep-241/MBU/2011 dan KEP-PS-07/PPA/1111 tanggal 29 Nopember 2011, SK-382/MBU/2012 tanggal 25 Oktober 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No. 65 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.

The Commissioners were appointed through the Decision Letter of the Shareholder of Kep-134/MBU/2011 and S-2004/PPA/DU/2011 dated June 15, 2011, No. Kep-241/MBU/2011 and KEP-PS-07/PPA/1111 dated November 29, 2011, SK-382/MBU/2012 dated Oktober 25, 2012 and the resolution of Annual General Meeting of Shareholders according to the deed No. 65 of Fathiah Helmi, S.H, dated April 18, 2013.

Direksi diangkat melalui Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Republik Indonesia Nomor Kep-135/MBU/2011 dan S-2005/PPA/DU/0611 tanggal 15 Juni 2011, SK-233/MBU/2012 dan KEP-PS-06/PPA/0612 tanggal 19 Juni 2012 dan Keputusan RUPST sesuai akta No. 65 oleh Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 April 2013.

The Directors were appointed by the Decision Letter of the Minister of SOE No.KEP-135/MBU/2011 and S-2005/PPA/DU/0611 dated June 15, 2011, SK-233/MBU/2012 and KEP-PS-06/PPA/0612 dated Juni 19, 2012 and the resolution of Annual General Meeting of Shareholder according to the deed No. 65 of Fathia Helmi, S.H, dated April 18, 2013.

Komite Audit diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 04/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012.

Audit Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 04/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012.

Komite Risiko dan Asuransi diangkat melalui Surat Keputusan Komisaris Nomor 05/SK/WK/DK/2012 tanggal 26 Nopember 2012 mengenai penggantian anggota Komite Risiko dan Asuransi.

Risk and Insurance Committee was appointed by the Decision Letter of Commissioners No. 05/SK/WK/DK/2012 dated November 26, 2012 regarding the replacement of Risk and Insurance's Committee members.

Kepala Satuan Pengendalian Internal (SPI) diangkat melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 28/SK/WK/PEN/2012 tanggal 26 September 2012.

Head of Internal Control Division was appointed by the Decision Letter of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28/SK/WK/PEN/2012 dated September 26, 2012.

Pada tanggal 24 April 2013 telah dilakukan penggantian Sekretaris Perusahaan yang semula Netty Rohastuti digantikan oleh Munib Lusianto melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 16/SK/WK/PEN/2013.

On April 24, 2013, there was a change of Corporate Secretary, whom formerly Netty Rohastuti replaced by Munib Lusianto through a decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 16/SK/WK/PEN/2013.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 3.176.925.000 dan Rp 2.314.000.000.

The total remuneration have been received by Board of Commissioners September 30, 2014 and 2013 were amounted to Rp 3,176,925,000 and Rp 2,314,000,000.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi pada 30 September 2014 dan 2013 masing-masing Rp 8.235.000.000 dan Rp 7.199.300.000. Disamping itu pada tahun 2013 Dewan Direksi menerima 66.648.000 lembar saham atau 38,44% dari opsi saham.

Total remuneration have been received by Board of Directors September 30, 2014 and 2013 were amounted to Rp 8,235,000,000 dan Rp 7,199,300,000, respectively. In 2013, Board of Directors have been received 66,648,000 shares or 38.44% from share option.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing
sebesar 1.097 dan 996 orang per 30 September 2014
dan 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

The Company has average number of 1.097 and 996
employees as of September 30, 2014 and December
31, 2013 (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan 2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada 30
September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember
2013, telah disajikan berdasarkan Standar Akuntansi
Keuangan ("SAK") yaitu pernyataan dan interpretasi
yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi
Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan
Peraturan Bapepam-LK No. VIII. G.7 lampiran Surat
Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012
tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan
Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company
and Subsidiary for the period ended September 30,
2014 and the years ended December 31, 2013 have
been prepared based on the Indonesia Financial
Accounting Standard (IFAS) consisting of statement
and interpretations of the statement which were issued
by the Financial Accounting Standards Board of
the Indonesian Institute of Accountants and in
accordance with the Regulation of Bapepam-LK No.
VIII. G.7 enclosed of the Decision Letter No. KEP-
347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding
"Presentation and Disclosure of Financial Statements
for Public Company".

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan
keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya
perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset
tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun
2000, investasi dalam efek tertentu yang dicatat
sebesar nilai wajarnya, persediaan yang dinyatakan
sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan
dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net
realizable value*). Laporan keuangan konsolidasian
disusun dengan menggunakan metode akrual kecuali
untuk laporan arus kas konsolidasian.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The basis of measurement in the preparation of these
consolidated financial statements is historical cost
method, except for the revaluation of fixed assets in
year 24000, investments in shares of stock which are
carried at its fair value or accounted for under
the equity method, and inventories which are carried at
the lower of cost and net realizable value.
The consolidated financial statements are prepared
using the accrual method, except for the consolidated
statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan
menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan
mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi,
investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are
prepared based on the direct method by classifying
cash flows into operating, investing and financing
activities.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan
dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

The functional and presentation currency used in
the preparation of these financial statements is Rupiah.

Standar Akuntansi baru atau penyesuaian atas Standar
Akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya
untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang
relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas
PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan:
Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi
dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60
tersebut tidak material terhadap laporan keuangan
konsolidasian.

New Accounting Standard or improvement on
Accounting Standard which is relevant to the Company
and mandatory for the first time for the financial period
beginning January 1, 2013 is the improvement on
PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument
Disclosures". The Company has evaluated the impact
of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to
the consolidated financial statements.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas
Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan:
Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51,
"Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif
sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan
kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki

The revisions to PSAK 38, "Business Combinations on
Entities under Common Control", PSAK 60 "Financial
Instruments: Disclosure", and withdrawal of PSAK
51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of
January 1, 2013 did not result in changes to the
Company's accounting policies and had no effect on

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat pengurus.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas induk dan entitas anak digabungkan satu per satu (*line by line basis*) dengan menjumlahkan pos-pos yang sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban.

Kepentingan nonpengendali dalam suatu entitas anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki utang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

the amount on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the Company's financial statements and entities that directly or indirectly controlled by the Company. The entities were consolidated from the date on which the effective control transferred to the Company and will not be consolidated if the Company no longer have effective control on its Subsidiary. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiary, more than 50% of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not have control. Control also exists when the parent owns 50% or less of voting power of an entity when there is:

- (i) Power over more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (ii) Power to manage the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (iii) Power to appoint or replace the majority of the Board of Directors and the Board of Commissioners or equivalent governing body and the entity is controlled by that board or body; or*
- (iv) Power to give the majority of votes at meetings of the Board.*

The existence and effect of potential voting rights that can be executed or converted at the date of reporting must be considered when assessing whether an entity has the power to govern. the financial and operating policy of other entity

The effect of all material transaction and balances between entities within the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

In preparing consolidated financial statements, financial statements of the parent and subsidiary are combined one by one (line by line basis) by adding similar items of assets, liabilities, equities, income and expenses.

Non-controlling interest in a subsidiary with the deficiency of equity will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to finance its deficit.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan kepada Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya yang terkait akuisisi diakui didalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas asset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Pada saat Perusahaan mengakuisisi suatu entitas anak yang bukan merupakan perusahaan sepengendali, selisih lebih antara harga perolehan di atas bagian kepemilikan Perusahaan atas nilai wajar aset entitas anak yang dapat diidentifikasi, setelah dikurangi kewajiban, pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill.

Persyaratan dalam PSAK 55 (revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan goodwill. Jika perlu, jumlah tercatat goodwill diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48.

2.d. Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

2.e. Investasi

Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan,

Transactions with non-controlling interests accounted using economic entity method where the excess of acquisition of non-controlling interests exceeds the net value of assets is recorded in equities.

The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for transactions and other event in similar circumstances

The policies have been implemented consistently by the subsidiary, unless stated otherwise.

Business Combination

Business acquisitions was recorded using the acquisition method. The benefits transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the fair value at the acquisition date for all assets transferred to the Company, the liability recognized by the Company to the previous owners from the acquired party and the equity interests issued by the Company of control transfer from the acquired party. The costs related to the acquisition are recognized in profit or loss when incurred.

On acquisition, the identifiable assets acquired and liabilities was taken over are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of net identifiable assets from the acquired party.

At the time the Company acquires a subsidiary that is not an entity under common control, the excess of the acquisition cost over the Company's shares on the fair value of the subsidiaries' assets that can be identified, net of liabilities, at the date of acquisition is recognized as goodwill.

Requirements in SFAS 55 (revised 2011) Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment with respect to goodwill. If necessary, the carrying amount of goodwill is tested for impairment in accordance with SFAS 48.

2.d. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short term time deposits with maturity less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not used as collateralized.

2.e. Investment

Short-term Investment

Time deposits with maturity less than three months on the date of placement and pledged as collateral, or

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan berdasarkan nilai nominal.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi, yaitu suatu entitas, termasuk entitas nonkorporasi seperti persekutuan, dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama.

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Jika setelah kepentingan Perusahaan sama (menjadi nol) atau melebihi jumlah tercatat investasi, maka tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui hanya sepanjang Perusahaan memiliki Liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika selanjutnya entitas asosiasi melaporkan laba, maka Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian Perusahaan atas laba tersebut sama dengan bagian rugi yang belum diakui.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

2.f. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi dipasar aktif. Selanjutnya investasi saham yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur dengan biaya perolehan.

Pada setiap tanggal laporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti objektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif di tahun berjalan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

restricted and time deposits with maturity of more than three months on the date of placement are presented as short-term deposits. The time deposits are presented using par value.

Investment in Associates

The Company recorded investment in associates, which is an entity, including noncorporate entities such as partnerships, where the Company has significant influence and is not a subsidiary or participation in the joint venture.

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policies decisions of the associates company, but does not control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting pruer of an entity, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence. Significant influence also exists when the Company has less than 20% of the voting pruer of an entity, but can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

If after the interests of the Company equal (to zero) or exceed the carrying amount of investment, then the additional loss reserve and liabilities are recognized only to the extent the Company has a constructive or legal liability or make a payment on behalf of associates. If the associate subsequently reports of profit, the Company shall recognize its share of those profits only after the Company's profit is equal to the losses that have not been recognized.

The Company stopped using the equity method from the date of the Company no longer has significant influence over the entity association.

2.f. Other Long-Term Investment

Represent an investment with an ownership of shares less than 20% are recognized initially at fair value plus transaction costs. The best evidence of fair value is the current market price quotations. Furthermore, equity investments that do not have an active market price quotations and their fair values can not be reliably measured, are measured at cost.

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is objective evidence that an investment is impaired, the decline is charged to the statement of comprehensive income in the current year.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

2.g. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai *promissory notes* yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai

2.g. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-to-sale financial assets. This classification depends on the intention of acquisition of financial assets. Management determined the financial assets classification at its initial recognition.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed payments or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has accounts receivable, retention receivables, other receivables, and gross amount due from customers which were classified as loans and receivables.

(ii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has positive intention and ability to hold to maturity.

At initial recognition, held to maturity financial assets are recognized on fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using effective interest rates method.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has promissory notes which were classified as held to maturity financial assets.

Provision for loss on financial assets impairment

The Company assessed individually if there is objective evidence regarding impairment of financial assets. If there is objective evidence of financial assets impairment individually, the impairment assessed is calculated using discounted cash flows method and/or fair value of the collateral.

For financial assets which do not have objective evidence regarding impairment, the Company will allocate provision for impairment collectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan formula tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis formula tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Collective calculation is exercised using certain formula. Every year, the Company analyzes the basis of percentage until the relevant historical data is obtained.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized acquisition cost.

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, are categorized and measured at amortized cost using the effective interest rate method.

On September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has a financial liabilities which measurable by amortized cost.

Fair Value Estimation

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on market value applicable on the statements of financial position. Investments on equity on which their fair value are not available will be recorded at their cost.

Fair values of other financial instruments which are not traded in market are determined using certain valuation techniques.

Financial assets and liabilities are measured using amortized acquisition cost are presented based on recorded values which are close to fair value as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

2.h. Retention Receivables

Retention receivable represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.i. Gross Amount Due From Customers

Gross amount due from customers represents the Company's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode presentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya Dibayar di Muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya yang meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai. Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana papan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

Persediaan material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih dan persediaan precast pun menggunakan metode yang sama.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

2.l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Perusahaan yang akan dikelola untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang.

Biaya perolehan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk pembangunan dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan.

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi property investasi.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan) dengan taksiran masa manfaat ekonomis

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.k. Inventories

Inventories are measured according to the cost that covers all of the purchasing cost, conversion cost, and other costs that arisen until the inventories placed in condition and location where it is available for sale or use. The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

Land inventories for housing are recorded at costs using the acquisition cost plus other expenditures incurred to make the land are ready for sale (with certificate).

Material inventories are stated at the lower of the cost or net realizable value and precast inventories using the same method.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

2.l. Investment Properties

Investment properties represent building in progress are owned by the Company which will be managed for the benefit of lease to earn long term rental income.

Acquisition cost includes all costs which disbursed for the construction of building and the cost directly related to the property so that the property is ready to use.

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi property investasi.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are accounted for using cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining and straight-line method (for plants and buildings) with the estimated economic life of the assets as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

aset tetap sebagai berikut :

	<u>Masa Manfaat / Useful Lives</u>	
Gedung	20 Tahun/Year	Buildings
Kendaraan	8 Tahun/Year	Vehicles
Perlengkapan Kantor	2-8 Tahun/Year	Office Supplies
Peralatan Proyek	4-16 Tahun/Year	Project Equipment

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pengeluaran dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap akan ditambah (kapitalisasi) pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Cost of repairs and maintenance is charged to the current statements of comprehensive income as incurred, while the significant expenditures for renewals and improvements are capitalized. All expenditures subsequent to the purchasing of fixed assets would be capitalized on the carrying amount of the assets.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

When assets are not used or otherwise disposed of, the carrying costs and its' related accumulated depreciation are removed from the fixed assets account and any resulting gain or loss is recorded or charged in current year statements of comprehensive income.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/ year the asset is derecognized.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

2.n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as the other assets.

Beban tanggungan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tanggungan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

2.o. Penurunan Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah

2.o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of the reporting period, the Company will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of an asset or cash-

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

terpilihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpilihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpilihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba atau rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acarkan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan eksternal. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan dari usaha perdagangan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas berdasarkan metode tahap penyerahan barang kepada pembeli, yang dinyatakan dalam PSAK 23 (Revisi 2010) Pendapatan. Pendapatan dari jasa penyewaan gedung diakui berdasarkan jumlah waktu pemakaian yang telah direalisasikan.

Pendapatan dari usaha sarana papan (properti) diakui dengan metode *full accrual*, yang dinyatakan dalam PSAK 44 (Revisi 2010) "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", jika seluruh syarat berikut dipenuhi:

- (i) Pengikatan jual beli telah berlaku;
- (ii) Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya

generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the amount recoverable. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the statement of comprehensive income. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized just along do not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) if no impairment losses recognized in prior years.

2.p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by net income or deducted by realized loss.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from construction services is recognized using percentage of completion method measured based on the physical progress at the end of reporting period which is stated on the minutes of external progress of completion works. If the most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Revenue from trading activities is recognized only to the extent that the economic benefits associated with the transaction will flow to the entity base on the method of the shipment of good to the buyer stage, state in PSAK 23 (Revised 2010) Revenue. Revenue from rental services is recognized based on the amount of time use that has been realized.

Revenue from sales of housing is recognized by the full accrual method, as stated in PSAK 44 (Revised 2010) "Accounting for Real Estate Development Activities", if all the following criterias are met:

- (i) *Binding sale and purchase has been accepted;*
- (ii) *the sales price will be collectible, where in the amount of payments already collected at*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

- telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- (iii) Tagihan penjual terhadap pembeli pada masa yang akan datang bebas dari subordinasi terhadap utang lain dari pembeli;
- (iv) Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli sebagai berikut:
- Untuk penjualan bangunan rumah beserta tanah jika telah terjadi pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan yang umum terdapat pada suatu transaksi penjualan, dan penjual selanjutnya tidak mempunyai liabilitas atau terlibat lagi secara signifikan dengan aset (properti) tersebut. Dalam hal ini bangunan tersebut telah siap ditempati/digunakan, dan
 - Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli jika selesainya pengembangan lingkungan dimana tanah tersebut berada, yaitu penjual tidak mempunyai liabilitas yang signifikan lagi untuk menyelesaikan lingkungan seperti pematangan tanah yang dijual, pembangunan fasilitas yang dijanjikan ataupun yang menjadi liabilitas dan beban penjual, sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli yang bersangkutan atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban, yang dinyatakan dalam PSAK 26 Biaya Pinjaman (Revisi 2011).

Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasikan adalah seluruh biaya pinjaman (bunga, diskonto, biaya-biaya yang terkait), selisih kurs dari pinjaman yang tidak dilindungi nilai (*hedging*) yang timbul selama peminjaman dana tersebut dikurangi dengan pendapatan bunga yang diperoleh dari investasi sementara atas nama dana hasil pinjaman yang belum digunakan.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

least 20% of the agreed sale price;

- (iii) *the seller's receivable from buyers will not be subordinated in the future against another loan of the buyer;*
- (iv) *the seller has transferred the risks and of ownership benefits to the buyer as follow:*
- *For the sale of houses with land, if the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property. In this case the building is ready for use at least, and*
 - *For sale of land where the building will be developed by the buyer when the development of the land is completed whereas the seller is not obligated to complete improvements of land sold or to construct other facilities applicable to the land sold, development agreed facilities or liability and expenses of the seller in accordance with the agreement between seller and buyer or related regulation.*

If all the above conditions are not met, all payment received from buyers are recognized as unearned revenue using the deposit (deposit method), until all conditions are met. Expenses are recognized when incurred, with accrual method basis.

2.r. Borrowing Costs

Borrowing costs that can be directly attributable to the selection, construction, or production of a qualifying asset are capitalized at the cost of the assets inventories. Other borrowing costs are recognized as an expense, stated in PSAK 26 Borrowing cost (Revised 2011).

The amount of capitalized borrowing costs covers all costs of borrowing (interest, discount, related costs), and exchange rate loss from loan that is not (hedged) that incurred during borrowing period less interest income received from temporary investment of unused loan.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing project whose construction time is required more than one year.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

**2.s. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan dan entitas anak telah menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan Perusahaan dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

1. Mata uang fungsional dan penyajian

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan penyajian laporan keuangan Perusahaan atas kegiatan diluar negeri menggunakan mata uang negara setempat. Setiap periode dilakukan penggabungan laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri dengan laporan keuangan unit bisnis di Indonesia.

2. Transaksi dan Saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian akibat penyesuaian kurs tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Kantor cabang Perusahaan di Dubai menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Negara tempat kedudukannya, yaitu dalam mata uang Arab Emirat Dirham (AED) dan Saudi Arab Real (SAR). Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs Reuters Sedangkan kantor cabang Timor Leste menggunakan mata uang Amerika Dolar (USD) dengan kurs BI.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rp	Rp
USD	12.212	12.189,00
SGD	9.585	9.627,98
YEN	112	116,17
EURO	15.495	16.821,44
AED	3.316	3.172,29
SAR	3.247	3.319,79
MYR	3.716	--

2.t Transaksi dengan Pihak Berelasi

Entitas atau individu yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut :

**2.s. Transaction and Financial Statement in Foreign
Currency**

The Company and Subsidiary has determine its functional currency and measure the results of operations and financial position in that currency. Furthermore, this standard also determine how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of the company and translate the financial statements into a presentation currency.

1. Functional Currency and Presentation

Presentation of consolidated financial statements uses Rupiah currency, while the presentation of the Company financial statements of its overseas using local currency. Each financial reporting period, the financial statement of overseas branches are combined with the financial statements of the business unit in Indonesia

2. Transaction and Balance

Transaction in current year that does not use Rupiah currency are recorded at the prevailing exchange rates at the transaction date. At each reporting date, the assets and liabilities monetary that are not in Rupiah currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date.

On the statements of financial position, assets and liabilities monetary foreign currencies are adjusted to Rupiah based on a middle rate of Bank Indonesia. Gains or losses from foreign exchange adjustment is recorded as a gain or loss for the year.

The accounting records of the Company's branch office in Dubai are maintained in local currency where the branch office domiciled, which is in Arab Emirat Dirham (AED) and Saudi Arab Real (SAR). For combining purpose, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah based on Reuters Rate. While Timor Leste Branch maintained in United Stated Dollar (USD) using BI rate.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the conversion which were used by The Company and Subsidiary, respectively as follow:

2.t. Transactions with Related Parties

Entities or individuals who are classified as related parties meet the following requirements :

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 47)

2.u. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a group of which the other entity is a member;
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).

Related Parties with Government classified as follows:

- Entities which significantly controlled by the Finance Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity.
- The Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as shareholder's representative.

The Company has disclosed all the nature and transactions unit related parties (Note 47).

2.u. Income Taxes

Income tax in the statements of comprehensive income for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in the statements of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

laba rugi komprehensif, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yakni pajak yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

2.v. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengikuti program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai dengan UU 13/2003.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

comprehensive income, except for transactions related to a transaction which is recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or in other comprehensive income.

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Non Final Income Tax

All temporary differences between the tax base of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes are recognized as deferred income tax with the liability method.

Current tax is recognized based on the taxable income for the year, computed in accordance with the current tax regulation.

Deferred tax assets and liability mutually write-off if there is a right that can be enforced by law to do another write-off current tax asset and current tax liability and tax deferred assets and liability related to income taxes that applied by the same taxation authority, both on the same entity's taxable or different entity's and there is an intention to settle the outstanding net balance.

2.v. Employee Benefits Liabilities

The Company has pension insurance program which organized by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Law No. 13/2003, the Company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the Law 13/2003.

Employee benefit liability is calculated by independent actuaries using Projected Unit Credit Method. In calculating the retirement benefit, an independent actuary has calculated the contribution made by PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits are concerned.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut. Perusahaan memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*).

Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

2.w. Akuntansi untuk Ventura Bersama

Dalam melaksanakan pemberian jasa konstruksi, Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, dengan membentuk pengelola proyek secara bersama-sama untuk melaksanakan pekerjaan proyek dari pemberi kerja. Bentuk kerjasama operasi (KSO) yang dilakukan Perusahaan dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

- a. Proyek kerja sama operasi *Integrated* di mana masing-masing partisan memiliki kendali yang signifikan atas aset dan operasi KSO (*integrated*).
- b. Proyek kerja sama operasi *Job Allocation* di mana masing-masing partisan memiliki pembagian yang tegas atas aset dan operasi KSO.

Bagian Perusahaan atas aset bersih dan laba bersih KSO dibukukan berdasarkan metode ekuitas. Bagian Perusahaan atas aset bersih dibukukan dalam akun "Investasi pada Ventura Bersama" dan bagian atas laba/(rugi) bersih dalam akun "Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi".

2.x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 9.632.236.000 dan 6.659.702.082 lembar untuk periode 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

2.y. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih

Actuarial gains and losses arising from the adjustments, changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit, charged or credited to the statements of comprehensive income for the rest of the average expected remaining working lives of employees. The Company chose to maintain the existing policy to recognize gains or losses, which uses the corridor approach.

Past service cost is recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period).

In this case, past service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.

2.w. Accounting for Joint Venture

In delivering construction services, the Company is engaged in cooperations with other parties as stipulated in each agreement, by forming a joint operations to execute the project from the project owner. The type of joint operations (JO) made by the Company are divided into two categories as follows:

- a. *Joint operations Integrated project where each party has significant control over assets and operations of the JO (integrated).*
- b. *Joint operations Job Allocation project where each party has a clear segregation of assets and operations of the JO.*

The Company's share in net assets and net income of JO is recognized based on the equity method. The Company's share in net asset is recorded into "Joint Venture" account and share in net income (loss) is recorded into "Net Revenues of Construction Joint Venture".

2.x. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing residual net income with weighted average number of ordinary shares during the year.

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounted to 9,632,236,000 and 6,659,702,082 for the period ended September 30, 2014 and December 31, 2013.

2.y. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.z. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu.

2.aa. Program Pengganti Rencana kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas. Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

2.z. Segment Information

The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision makers. In this case the operational decision makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

Geographic segment is component that can be differentiated in produce a product or service on the environment (region) specific economic.

2.aa. Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). The program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity –settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction. Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest. The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

2.ab. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor serta kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisi. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

2.ab. Use of Estimates

The preparation of the Company and Subsidiary financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect to total assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the balance sheet dates and the total revenue and expenses during the period of reporting. Actual results may different with estimates.

Estimation of Useful Life

The Company conducted a review of the useful lives of the assets based on these factors as well as technical conditions and technological developments in the future. The results of future operations will be affected by the change in estimate resulting from the change in these factors.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost (income) net pensions include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits

Allowance for Impairment of Receivables

The fair value of accounts receivable is determined by calculating permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Income tax

Determine the provision for corporate income taxes requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations end tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes income tax liabilities based on estimates of whether there will be an additional income tax.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy provisinya. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Kas	1.994.739.947	1.017.088.856	Cash on hand
Bank			Cash in Banks
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.929.275.873	122.912.014.096	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.470.817.333	35.108.167.503	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.931.617.410	10.543.476.097	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.729.713.930	3.243.648.231	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank	8.046.508.636	4.405.466.742	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Mandiri	43.135.815	41.629.482	PT Bank Syariah Mandiri
US Dollar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	134.232.531.441	43.899.608.306	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.661.213.824	8.540.085.747	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.895.906.807	62.640.245	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Japan Yen			Japan Yen
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.091.229.406	1.382.243.750	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar			Singapore Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	362.617.393	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.958	156.187.238	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>570.031.957.433</u>	<u>230.657.784.830</u>	Total
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Panin Tbk	10.869.190.726	72.837.045.306	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB	1.540.110.225	493.742.581	PT Bank UOB
PT Bank Bukopin Tbk	1.078.353.412	529.461.561	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BPD Kaltim	59.084.765	4.126.977	PT Bank BPD Kaltim
PT Bank Nusa Tenggara Barat	33.991.258	35.592.061	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT Bank Mutiara	27.476.590	--	PT Bank Mutiara
PT Bank Nusa Tenggara Timur	12.096.522	12.949.404	PT Bank Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	9.765.461	677.034.810	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Papua	5.767.003	--	PT Bank Papua
PT BCA Tbk	2.620.328	--	PT BCA Tbk
PT Mayapada Internasional	1.139.633	--	PT Mayapada Internasional
PT ICB Bumi Putra Tbk	910.000	--	PT ICB Bumi Putra Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	585.964	--	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	86.969	--	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Riau	--	40.578.884.672	PT BPD Riau
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	--	586.498.269	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank ChinaTrust	--	706.000	PT Bank ChinaTrust
PT BPD Jawa Tengah	--	--	PT BPD Jawa Tengah
US Dollar			US Dollar
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	--	203.494.137	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
Arab Emirat Dirham (AED)			Arab Emirat Dirham (AED)
Mashreq Bank - Dubai	--	543.128.999	Mashreq Bank - Dubai
Saudi Arab Real (SAR)			Saudi Arab Real (SAR)
The National Commercial Bank - Jeddah	2.661.030.106	4.996.472.263	The National Commercial Bank - Jeddah
Malaysian Ringgit			Malaysian Ringgit
Maybank	3.272.688.510	--	Maybank
Jumlah	<u>19.574.897.472</u>	<u>121.499.137.040</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	120.000.000.000	147.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	55.375.160.491	355.820.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	56.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	30.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>175.375.160.491</u>	<u>588.820.000.000</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	--	136.000.000.000	PT BPD Jabar dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	--	30.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	--	11.700.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	--	177.700.000.000	Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	766.976.755.342	1.119.694.010.726	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)	6.7% - 10.50%	2.5% - 10.50%	Interest rate on Time Deposits per Annum (%)
Jangka Waktu	1-3 bulan/Month	1-3 bulan/Month	Time Period

4. Investasi Jangka Pendek

4. Short-Term Investments

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Sertifikat Deposito Berjangka	24.276.133.745	24.276.133.745	Certificate of Time Deposits
Jumlah	24.276.133.745	24.276.133.745	Total

Merupakan sertifikat deposito berjangka senilai Rp 5.469.000.000, Rp 8.143.200.000 dan Rp 2.215.733.745 atau total senilai Rp 15.827.933.745 yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Rp 8.448.200.000 yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.4 dan 19.2) pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Sertifikat deposito tersebut dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada masing-masing bank tersebut.

Represent certificate of time deposits amounted to Rp 5,469,000,000, Rp 8,143,200,000 and Rp 2,215,733,745 or the total amount of Rp 15,827,933,745 were placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Rp 8,448,200,000 were placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.4 and 19.2) on September 30, 2014 and December 31, 2013. The certificates of time deposits are pledged as collateral for bank loans at each bank.

5. Piutang Usaha

5. Account Receivables

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	451.903.491.611	390.317.532.632	Construction Service Receivables
Piutang Ventura Bersama	503.559.571.486	518.684.285.391	Joint Venture Receivable
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(7.748.255.674)</i>	<i>(7.748.255.674)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	947.714.807.423	901.253.562.349	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi	724.709.550.755	710.585.642.082	Construction Receivables
Piutang Dagang	170.887.404.538	119.523.560.153	Trade Receivables
Piutang Sewa Gedung	26.748.000	28.748.000	Buildings Rental Receivables
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(20.718.167.026)</i>	<i>(21.018.167.026)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	874.905.536.267	809.119.783.209	Total Third Parties
Jumlah Piutang Usaha	1.822.620.343.690	1.710.373.345.558	Total Accounts Receivables

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of related parties account receivables are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Kertas Leces (Persero)	86.707.725.121	86.707.725.121	PT Kertas Leces (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	82.961.448.180	--	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	56.645.083.248	44.471.955.015	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	50.540.100.309	--	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	31.965.480.476	24.295.994.303	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Rekyasa Industri (Persero)	31.222.591.942	11.957.173.681	PT Rekyasa Industri (Persero)
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Angkasa Pura I (Persero)	21.955.250.000	--	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	20.433.450.315	86.865.312.300	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	12.193.284.511	35.650.111.907	PT Semen Padang (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	29.109.989.445	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	17.748.706.526	PT Transmarga Jatim Pasuruan
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	31.018.771.909	27.250.258.734	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	451.903.491.611	390.317.532.632	Total Related Parties

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut :

The details of third parties account receivables are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	122.788.320.712	238.893.673.244	District Governments
PT Tapin Coal Terminal	91.002.555.660	106.192.997.745	PT Tapin Coal Terminal
PT Pardika Wisthi Sarana	63.451.555.154	17.170.354.992	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Mega Pasanggrahan Indah	51.192.384.273	24.015.123.316	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Broadbiz Asia	44.367.054.990	--	PT Broadbiz Asia
Bin Ladin Contractor Group LLC	42.704.114.796	48.379.420.222	Bin Ladin Contractor Group LLC
Kementerian Pekerjaan Umum	37.929.304.625	57.269.546.788	Ministry of Public Works
Kementerian Hukum & HAM	25.867.723.105	--	Kementerian Hukum & HAM
Universitas Sebelas Maret	20.154.368.700	--	Universitas Sebelas Maret
PT Pembangunan Jaya Ancol	17.322.859.750	--	PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Sentul City Tbk	14.617.907.950	--	PT Sentul City Tbk
PT Ade Pede Realty	13.776.480.818	14.340.334.341	PT Ade Pede Realty
PT Citra Abadi Mandiri	12.859.401.641	--	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12.774.743.780	--	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Bangun Investa Graha	11.870.713.636	--	PT Bangun Investa Graha
Universitas Trunojoyo	--	11.972.475.650	University of Trunojoyo
PT Mandara Permai	--	17.692.857.355	PT Mandara Permai
PT Indonesian Paradise Island	--	20.652.714.355	PT Indonesian Paradise Island
PT Hermes Jalesveva	--	--	PT Hermes Jalesveva
PT Hermes Realty Indonesia	--	11.457.752.070	PT Hermes Realty Indonesia
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	142.030.061.165	142.548.392.004	Others (less than Rp 10 Billion each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	724.709.550.755	710.585.642.082	Total Third Parties

Sedangkan rincian saldo piutang ventura bersama adalah sebagai berikut :

While the details of Joint Venture account receivables are as follows:

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek / Name of Projects	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
		Rp	Rp
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kualanamu	109.182.641.492	97.882.641.492
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	69.836.121.072	53.833.916.806
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jamepa	62.067.376.662	64.960.847.662
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	31.264.021.089	43.747.385.556
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	29.903.658.585	29.903.658.585
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciasem Pamanukan	26.889.921.240	24.047.616.469
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.2	22.465.899.839	--
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	22.156.903.020	22.808.737.531
KSO/JO Waskita - Brantas	Pandan Duri Thp II	15.601.091.370	27.369.876.554
KSO/JO Waskita - GXED	Genyem Div.2	14.698.917.843	12.560.590.691
KSO/JO Waskita - Perdana - Buluh - Larasati	Jl Talisayan - Batu Lepok	11.292.515.731	--
KSO/JO Waskita - Wika	Runway SSK II	9.843.127.496	--
KSO/JO Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	7.859.904.550	--
KSO/JO Waskita - Brantas	Jl Bulukumba Mks	6.929.555.246	7.403.332.454
KSO/JO Waskita - GXED	Genyem Div EPC	6.871.187.977	6.871.135.006

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek / Name of Projects	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
		Rp	Rp
KSO/JO Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	6.295.187.012	5.880.387.270
KSO/JO Waskita - Wijaya - PP - Adhi	Jatigede Sumedang	5.456.799.700	26.924.221.581
KSO/JO Waskita - Adhi	Bojonegoro Barrage	5.384.121.836	5.576.549.996
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Waduk Jatibarang	5.219.110.550	--
KSO/JO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	--	39.314.816.292
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	--	11.535.173.304
KSO/JO Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	--	4.472.201.292
KSO/JO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	--	2.730.254.503
KSO/JO Waskita - Adhi	ENB-03 Jl. Dompu Banggo (EINRIP)	--	1.818.471.835
Lainnya (di bawah Rp 5 Milyar)/Others (less than Rp 5 Billion each)		34.341.509.176	29.042.470.512
Total		503.559.571.486	518.684.285.391

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The accounts receivable by age (day) category are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 bulan			Up to 12 Months
Belum Jatuh Tempo	1.334.506.084.649	1.347.717.290.070	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo	301.438.841.267	202.040.685.331	Past Due
> 13 - 24 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	206.078.048.027	180.318.000.410	>13 - 24 Months - Past Due
> 25 - 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	--	--	>25 - 36 Months - Past Due
> 36 Bulan - Sudah Jatuh Tempo	9.063.792.447	9.063.792.447	>36 Months - Past Due
Jumlah	1.851.086.766.390	1.739.139.768.258	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of receivable are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(28.766.422.700)	(24.626.427.605)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	--	(5.946.341.095)	Addition in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	300.000.000	1.806.346.000	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(28.466.422.700)	(28.766.422.700)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The management has allocated the allowance for impairment losses of receivable, based on individual assessment of each customers.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 30 September 2014 sebesar Rp Nihil. Terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 30 September 2014 sebesar Rp 300.000.000 dari PT Sijiro.

The allowance for impairment losses of receivable as of September 30, 2014 amounted to Rp Nil. There is no recovery of the allowance for impairment losses of receivable as of September 30, 2014 from PT Sijiro.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 5.946.341.095 meliputi piutang-piutang kepada, PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Pertamina Bina Medika, PT Iglas (Persero).

The allowance for impairment losses of receivable as of December 31, 2013 amounted to Rp 5,946,341,095, including accounts receivable from PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Pertamina Bina Medika, PT Iglas (Persero).

Pemulihan atas penyisihan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2013 merupakan penerimaan termin atas piutang yang telah disisihkan kepada Perum Perumnas sebesar Rp 1.806.346.000 (Catatan 37).

There were recovery of the allowance for impairment of receivable as of December 31, 2013 to Perum Perumnas amounted to Rp 1,806,346,000 (Note 37).

Piutang usaha dijamin pada bank-bank pemberi pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

Accounts receivable as collateral on bank lenders, are as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19.2), piutang yang dijamin terhadap proyek yaitu tagihan termin atas proyek Brooklyn Alam Sutera sebesar

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19.2), accounts receivable which is used as collateral for the projects are as follows: Brooklyn Alam Sutera amounted to

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Rp 551.650.000.000, Pembangunan Jalan Habema-Mugi (MYC) sebesar Rp 288.166.732.000, proyek RS Universitas Sebelas Maret sebesar Rp 170.775.000.000 dan Waduk Gondang Sebesar Rp 617.280.000.000.

- Indonesia Eximbank (Catatan 19.1), piutang yang akan diterima dari proyek *Upgrading Existing Suai Airport* dari Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste sebesar USD 67.691.189,95 dan proyek Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta sebesar Rp 1.786.950.000.000 dijamin atas utang bank.
- PT Bank BPD BJB (Catatan 19.3), piutang yang akan diterima dari proyek Jalan Akses ke Terminal Petikemas Kalibaru & Lapangan Penumpukan sebesar Rp 146.724.307.051, proyek Sitem Drainase Primer Gunungsari (Paket Banyu Urip 2) sebesar Rp 102.600.139.000 dan proyek Gedung Kantor LKPP sebesar Rp 122.934.849.116.
- PT Bank Panin (Catatan 19.6), piutang yang akan diterima dari proyek Jaringan Transmisi Berastagi – Kutacane sebesar Rp 36.705.430.577, pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase 1 sebesar Rp 29.155.500.000, Gedung SKPD Kalimantan Utara sebesar Rp 62.394.014.709, proyek Gedung BPJN IX Tahap II sebesar Rp 9.724.869.639, proyek PLTU Tenayan Paket I sebesar Rp 13.784.489.600 dan proyek Menara Proteksi Indonesia sebesar Rp 130.130.000.000.

Piutang ventura bersama merupakan piutang termin atas prestasi pekerjaan fisik yang telah ditagihkan untuk proyek Kerja Sama Operasi (KSO) dan biaya-biaya proyek yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Rp 551,650,000,000, Road Construction of Work project Habema-Mugi (MYC) Project amounted to Rp 288,166,732,000, University Sebelas Maret Hospital amounted to Rp 170,775,000,000 and Gondang Reservoir amounted to Rp 617,280,000,000.

- Indonesia Eximbank (Note 19.1), accounts receivable will be received from Upgrading Existing Suai Airport project from the Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste amounted to USD 67,691,189.95 and Extended Terminal 3 Building Ultimate Project Soekarno Hatta Airport amounted to Rp 1,786,950,000,000 were pledged against bank loan.
- PT Bank BPD BJB (Note 19.3), receivables that will be received from the access road to Terminal Petikemas Kalibaru Project & Lapangan Penumpukan amounted to Rp 146,724,307,051, Sitem Drainase Primer Gunungsari project (Banyu Urip 2 Package) amounted to Rp 102,600,139,000 and LKPP Office Building Project amounted to Rp 122,934,849,116.
- PT Bank Panin (Note 19.6), receivables that will be received from the Transmission Network Berastagi - Kutacane Project amounted to Rp 36,705,430,577, implementation Wastewater Pipeline Network Optimization Phase 1 amounted to Rp 29,155,500.00, SKPD Building amounted to Rp 62,394,014,709, BPJN IX Building Phase II Project amounted to Rp 9,724,869,639, Power Plant Tenayan Package I Project Rp 13,784,489,600 and Protection of Indonesian Tower Project amounted to Rp 130,130,000,000.

Joint venture receivable represents an accounts receivable in the terms on the completion of physical work that has been billed for the project Co-operation (KSO) and project costs are paid in advance by the Company.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable to third parties are sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	
Pihak-pihak Berelasi	206.717.069.610	169.934.138.125	Related Parties
<i>Dikurangi:</i> penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(582.732.318)	(582.732.318)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>206.134.337.292</u>	<u>169.351.405.807</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	445.422.238.260	447.406.024.804	Third Parties
<i>Dikurangi:</i> penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(24.016.537.969)	(10.979.157.852)	Less: Allowance for Impairment Losses of Retention Receivables
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>421.405.700.291</u>	<u>436.426.866.952</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>627.540.037.583</u>	<u>605.778.272.759</u>	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Saldo piutang retensi pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Retention receivables to related parties are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
PT Trans Marga Jateng	79.641.938.106	77.289.711.395	PT Trans Marga Jateng
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27.246.906.687	17.537.675.012	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	17.606.966.363	31.638.410.630	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	16.793.241.779	--	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Jasa marga (Persero) Tbk	11.841.238.172	--	PT Trans Lingkar Kita Jaya
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	53.586.778.503	43.468.341.088	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Berelasi	206.717.069.610	169.934.138.125	Total Related Parties Retention Receivables

Saldo piutang retensi pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

Retention receivables to third parties are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	73.675.076.741	83.355.172.070	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	85.344.090.474	78.441.192.057	Ministry of Public Works
Bin Laden Contractor Group LLC	21.919.507.179	16.889.665.660	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Pardika Wisthi Sarana	18.953.215.911	10.709.030.010	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Marga Lingkar Jakarta	17.695.468.320	17.700.113.010	PT Marga Lingkar Jakarta
Daewoo Engineering Company - South Korea	15.554.823.699	15.409.237.499	Daewoo Engineering Company - South Korea
Universitas Indonesia	14.600.000.000	14.600.000.000	University of Indonesia
PT Mandara Permai	12.303.796.696	--	PT Mandara Permai
PT Indonesia Paradise Island	12.210.199.089	12.210.199.089	PT Indonesia Paradise Island
PT Mega Pasanggrahan Indah	11.963.274.841	--	PT Mega Pasanggrahan Indah
PT Tapin Coal Terminal	--	15.695.826.040	PT Tapin Coal Terminal
PT Adhitya Serayakorita	--	16.999.050.398	PT Adhitya Serayakorita
PT Multi Artha Pratama	--	11.454.587.711	PT Multi Artha Pratama
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	161.202.785.310	153.941.951.260	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Piutang Retensi Pihak-pihak Ketiga	445.422.238.260	447.406.024.804	Total Third Parties Retention Receivables

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of retention receivables are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(11.561.890.170)	(12.580.996.476)	Beginning Balance of the Year
Penambahan di Tahun Berjalan	(13.037.380.117)	(919.127.329)	Addition in the Current Year
Pemulihan di Tahun Berjalan	--	1.938.233.635	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(24.599.270.287)	(11.561.890.170)	Ending Balance of the Year

Manajemen telah membentuk penyisihan penurunan nilai piutang, berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

Management has provided an allowance for impairment losses of receivables, based on individual assessment of each owner of the project.

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang retensi pada 30 September 2014 sebesar Rp 13.037.380.117 yaitu kepada PT Saipem Rp 827.181.028 dan kepada PT Indonesia Paradise Island Rp 12.210.199.089. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai piutang retensi pada 30 September 2014.

The allowance for impairment losses of retention receivable as of September 30, 2014 amounted to Rp 13,037,380,117 such as to PT Saipem Rp 827,181,028 and to PT Indonesia Paradise Island Rp 12,210,199,089. There is no recovery of the allowance for impairment losses of retention receivable as of September 30, 2014.

Penyisihan penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 919.127.329 meliputi piutang-piutang kepada Perum Perumnas, PT Putera Mataram Indah Wisata dan beberapa perusahaan lainnya. Terdapat pemulihan atas penyisihan penurunan nilai piutang retensi per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.938.233.635 kepada PT Citra Buana Prakarsa sebesar Rp 1.070.504.062 dan PT Elita Prima Utama sebesar Rp 867.729.573.

Allowance for impairment losses of retention receivables as of December 31, 2013 amounted to Rp 919,127,329, including receivables to Perum Perumnas, PT Putera Mataram Indah Wisata and several other companies. There were recovery of the allowance for impairment losses of receivables as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,938,233,635 including to PT Citra Buana Prakarsa amounted to Rp 1,070,504,062 and PT Elita Prima Utama amounted to Rp 867,729,573.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa piutang retensi dapat ditagihkan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that retention receivables possible to collect.

Management believes that allowance for impairment losses of receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in third party receivables.

7. Piutang Lain-Lain

7. Other Receivables

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
PT Istaka Karya (Persero)	75.144.307.748	75.144.307.748	PT Istaka Karya (Persero)
Piutang Bunga PT PPA (Persero)	1.020.833.333	2.710.110.000	Interest Receivable from PT PPA (Persero)
Koperasi PT Waskita Karya	94.072.547	94.072.547	Koperasi PT Waskita Karya
Piutang Karyawan	3.486.420	17.734.000	Employee Receivables
Lain-Lain	20.532.300.537	--	Others
Jumlah	96.795.000.585	77.966.224.295	Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(75.144.307.748)	(75.144.307.748)	Less: Allowance for Impairment Losses of Receivables
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	21.650.692.837	2.821.916.547	Total Related Parties
Pihak-Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain	--	23.110.295.840	Others
Pihak-Pihak Ketiga	21.650.692.837	25.932.212.387	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(75.144.307.748)	(47.552.388.629)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Tahun Berjalan	--	(27.591.919.119)	Addition in Current Year
Pemulihan Tahun Berjalan	--	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(75.144.307.748)	(75.144.307.748)	Ending Balance of the Year

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk diluar RUPS Nomor KEP-83/MBU/2011 dan KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011 Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/PWK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp 64.169.976.914.

Other receivables PT Istaka Karya (Persero) originally amounted to Rp 64,169,976,914 is receivable to PT Istaka Karya (Persero) that was given in accordance with the Shareholders of the Company decision outside the RUPS No. KEP-83/MBU/2011 and Kep-PS04/PPA /0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, The Company received a Letter of acknowledgment Debt No. L.05B/PWK/2011 and No. DU-SP/2011.01B of PT Istaka Karya (Persero) amounted of Rp 64,169,976,914.

Pada tanggal 12 April 2011 PT Istaka Karya (Persero) bermohon kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai surat Nomor: DK/2011-323 untuk menerbitkan Garansi Bank proyek Bandar Lampung By Pass senilai Rp 10.661.885.000 dan biaya provisi penerbitan Garansi Bank sebesar Rp 312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012 telah dicairkan Garansi Bank Nomor: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday oleh pemilik proyek, sehingga piutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp 75.144.307.748.

On April 12, 2011 PT Istaka Karya (Persero) requested to PT Waskita Karya (Persero) Tbk through letter No: DK/2011-323 to issue bank guarantee for Bandar Lampung Bypass project amounted to Rp 10,661,885,000 and the cost of provision for issued Bank Guarantee amounted to Rp 312,445,834. On March 30, 2012 the bank guarantee No: 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of PT Waskita Karya (Persero)Tbk to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur.

Pada tanggal 23 Januari 2013 terdapat Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No.23/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst.jo atas PT Istaka Karya (Persero) atas: Perjanjian Perdamaian tanggal 19 Desember 2012 sebagai berikut:

- a) Khusus utang kreditur konkuren akan dilakukan pembayaran sebagian diawal sebesar 3%;
- b) Sisa utang sebesar 97% dikonversi menjadi penyertaan saham sementara tanpa hak suara, dan
- c) Saham dapat ditarik kembali pada tahun ke 9 sesuai dengan proyeksi PT Istaka Karya (Persero).

Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap ditahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan membukukan penyisihan penurunan piutang kepada PT Istaka Karya (Persero) masing-masing sebesar Rp 75.144.307.748 atau sebesar 100% dari nilai piutang.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. pihak perusahaan meminta PT Istaka Karya untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sbb:

1. Pembayaran awal senilai 3% atau sebesar Rp 2.549.586.465.
2. Pemenuhan sisa pembayaran senilai 97% dari jumlah utang dalam bentuk penyertaan saham sementara (*Debt to Equity Swap*) sebesar Rp 82.436.629.045.

Berdasarkan surat di atas diterima jawaban PT Istaka Karya dengan nomor surat DU/2013-131 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi :

1. Pembayaran awal 3% bersumber dari pencairan piutang atas Eskalasi Proyek SKSD.
2. Sisa pembayaran sebesar 97% dalam bentuk penyertaan saham, sedang dilakukan kajian oleh Kementerian Keuangan dan Instansi terkait.

Piutang bunga adalah piutang bunga *Promissory Notes* pada PT Perusahaan Pengelola Aset. Piutang bunga per 30 September 2014 adalah piutang bunga untuk periode Juli sampai dengan September 2014. Sedangkan piutang bunga per 31 Desember 2013 adalah piutang bunga untuk periode Juli sampai Desember 2013.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap for solving its debt, means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of of payment for a debt PT Istaka Karya (Persero) to the creditors.

On the date January 23, 2013, there is an Approval of the ratification Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JktPst.jo of PT Istaka Karya (Persero) on: Peaceful Agreement dated December 19, 2012 as follows:

- a) Specially unsecured creditor's liability will be settled in the early part of 3%;*
- b) Remaning liability of 97% will be converted to be the temporary stock investment with no voting right, and*
- c) The stock may be withdrawn at the 9th year in accordance with the projection of PT Istaka Karya (Persero).*

The payment of receivables will be settled partially at the 9th year for a maximum of 5 years.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company recorded allowance for Impairment receivable to PT Istaka Karya (Persero) amounted to Rp 75,144,307,748, respectively or by 100 of value of accounts receivable.

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that concerns to The Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST. The Company asked to PT Istaka Karya to resolve the debt with this settlement scheme:

- 1. The initial payment valued at 3% or in amount Rp 2,549,586,465.*
- 2. The fulfillment of the remaining payment valued at 97% from the total debt in the form of temporary investments in share of stocks (*Debt to Equity Swap*) for Rp 82,436,629,045.*

Based on the letters above, the company has received the answer from PT Istaka Karya with the letters No. DU/2013-131 dated May 15, 2013 that contains:

- 1. The initial payment of 3% from the disbursement of receivables of the escalation SKSD project.*
- 2. The remaining payment of 97% in the form of investments in share of stocks, is being reviewed by the Ministry of Finance and related institutions.*

Interest receivable is interest receivable of Promissory Notes to PT Perusahaan Pengelola Aset. Interest receivables as of September 30, 2014 are interest receivable from July until September 2014. While interest receivables as of December 31, 2013 is interest receivables for the period of July until December 2013.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Piutang lain-lain Perusahaan terutama merupakan biaya provisi/bank garansi yang dibayar terlebih dahulu oleh Perusahaan atas Kredit Modal Kerja (KMK) untuk subkontraktor.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

The Company's other receivables mainly represent provision fee/bank guarantee has been paid in advance by the Company for the Working Capital Loan (KMK) to the subcontractors.

Management believes that allowance for impairment losses of accounts receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

8. Persediaan

8. Inventories

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Bahan Baku			Raw Material
Bahan Baku Kontruksi	487.631.220.693	281.318.864.784	Construction Raw Material
Beton Precast	45.869.740.229	9.892.431.826	Precast Concrete
Jumlah Bahan Baku	533.500.960.922	291.211.296.610	Total Raw Material
Persediaan dalam Pengembangan			Inventory in Progress
Tanah Belum Dikembangkan	598.345.228	795.739.844	Undeveloped Land
Aset Real Estat	51.176.343.850	--	Real Estate Assets
Total Persediaan dalam Pengembangan	51.774.689.078	795.739.844	Total Inventory in Progress
Persediaan untuk Dijual			Inventory Ready for Sale
Tanah Kavling Siap Bangun	795.739.844	598.345.228	Land Ready for Sale
Total Persediaan untuk Dijual	795.739.844	598.345.228	Total Inventory Ready for Sale
Jumlah	586.071.389.844	292.605.381.682	Total
Dikurangi: Penurunan Nilai Persediaan	(378.727.364)	(378.727.364)	Less: Impairment of Inventories
Jumlah	585.692.662.480	292.226.654.318	Total

Persediaan precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku dan bahan penolong serta persediaan bahan dalam proses.

Persediaan bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Perusahaan. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/marmer, traveler form, geotextile, aspal dan batu.

Persediaan tanah kavling merupakan persediaan tanah Perusahaan di Perumahan Bukit Diponegoro (Semarang) yang memiliki luas tanah sebesar 2.469 m² dengan status kepemilikan tanah sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB), dengan masa berlaku sampai dengan tahun 2030. Seluruh kepemilikan atas tanah tersebut atas nama Perseroan.

Terdapat reklasifikasi properti investasi menjadi aset real estat yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 48.1/WK/DK/2014 tanggal 15 Juli 2014, mengenai pengalihan properti investasi tanah dan bangunan menjadi aset real estat untuk dijual. Nilai buku atas tanah dan bangunan yang dialihkan menjadi aset real estat pada tanggal 30 September 2014 masing-masing sebesar Rp 107.994.333 dan Rp 43.540.861.450. Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan kepemilikan tanah dan gedung Cawang. Semula Manajemen memperuntukkan gedung tersebut sebagai properti investasi, akan tetapi berubah menjadi aset real estat untuk dijual (Catatan 16).

The precast inventories represents inventory of concrete products of precast business unit consisting of concrete finished good, raw materials and supporting materials and materials in the process.

The raw material inventories represent construction materials and equipment supply projects which still available at the warehouse of existing project owned by the Company. The raw material consists of iron, cement, diesel, pile, ceramic/marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Land inventories are land owned by the Company in Bukit Diponegoro Housing (Semarang), which has a land area of 2,469 sgm with a certificate of land ownership status Right to Build (HGB), valid until year 2030. The entire ownership of land on behalf of the Company.

There reclassification of investment properties into real estate assets undertaken by the Decree of Commissioners No 48.1 / WK / DK / 2014 dated July 15, 2014, regarding the transfer of land and building investment properties into real estate assets for sale. The book value of land and buildings are transferred to property, real estate on September 30, 2014 amounted to Rp 107 994 333 and Rp 43,540,861,450, respectively. The reclassification is done with respect to the change of ownership of Cawang land and building purposes. Originally Management consign the building as an investment property, but changing to be real estate assets held for sale (Note 16).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Biaya persediaan dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen membentuk penurunan terhadap nilai persediaan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 378.727.364.

Nilai bersih yang dapat di realisasikan adalah taksiran harga jual wajar dikurangi taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual barang jadi.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

The cost of inventories using the FIFO (First in First Out) method.

Based on the review of inventories at the end of the year, Management has provided an allowance for impairment losses of inventory as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 378,727,364, respectively.

The net value that can be realized is the estimate selling price less the estimated reasonable cost to acquire or sell goods.

9. Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa

9. Gross Amount Due from Customers

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi	951.611.071.472	1.104.048.469.989	Related Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(5.058.797.015)</i>	<i>(5.058.797.015)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>946.552.274.457</u>	<u>1.098.989.672.974</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga	2.846.145.539.739	2.231.997.803.358	Third Parties
<i>Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang</i>	<i>(70.796.298.774)</i>	<i>(18.711.661.837)</i>	<i>Less: Allowance for Impairment Losses of Gross Amount Due From Customers</i>
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>2.775.349.240.965</u>	<u>2.213.286.141.521</u>	Total Third Parties
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	<u>3.721.901.515.422</u>	<u>3.312.275.814.495</u>	Total Gross Amount Due from Customers

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Berelasi sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to related parties are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-Pihak Berelasi			Related Parties
JO Waskita - Trinit	171.459.482.030	--	JO Waskita - Trinit
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	163.146.044.807	180.749.014.161	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	119.914.260.552	135.493.909.965	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	66.894.927.990	102.292.499.074	PT Rekayasa Industri (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	65.211.450.622	--	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Kereta Api (Persero)	50.111.261.199	41.531.551.077	PT Kereta Api (Persero)
PT Jasa Marga Bali Tol	48.968.176.099	120.132.210.867	PT Jasa Marga Bali Tol
PT Angkasa Pura II (Persero)	44.057.988.337	12.578.598.641	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	43.400.687.483	135.234.080.871	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Angkasa Pura Hotel	30.064.313.134	--	PT Pertamedika Sentul
PT Transmarga Jatim Pasuruan	30.057.207.435	90.643.232.631	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	25.540.847.180	66.383.757.798	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Trans Marga Jateng	19.863.818.558	24.016.582.842	PT Trans Marga Jateng
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	17.658.218.389	--	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	16.467.837.642	16.467.837.642	PT Dok Kodja Bahari (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.927.788.521	--	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	118.864.054.209	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Semen Padang (Persero)	--	23.124.315.252	PT Semen Padang (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	22.201.568.000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	--	--	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Trans Lingkar Kita Jaya	--	--	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Pertamina (Persero)	--	--	PT Pertamina (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	27.866.761.494	14.335.256.959	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-Pihak Berelasi	<u>951.611.071.472</u>	<u>1.104.048.469.989</u>	Total Related Parties

Rincian saldo Tagihan Bruto Kepada Pihak-pihak Ketiga sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers to third parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Tagihan Bruto Pihak-Pihak Ketiga			Gross Amount Third Parties
Pemerintah - pemerintah Daerah	730.846.149.656	411.891.447.204	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	514.430.644.759	434.261.861.176	Ministry of Public Works
PT Basko Minang	118.181.818.182	118.181.818.182	PT Basko Minang
PT Daya Radar Utama	114.446.485.660	73.762.727.906	PT Daya Radar Utama
Republica Democratica De Timor Leste	108.317.180.578		Republica Democratica De Timor Leste
PT Pembangunan Jaya Ancol	88.178.047.475		PT Pembangunan Jaya Ancol
PT Ade Pede Realty	83.737.217.450	35.671.338.950	PT Ade Pede Realty
PT Mega Pasanggrahan Indah	60.110.231.853	105.006.116.533	PT Mega Pasanggrahan Indah
Mahkamah Agung RI	51.547.624.239		Mahkamah Agung RI
Kementerian Perumahan Rakyat	50.670.207.362		Kementerian Perumahan Rakyat
Kementerian Pendidikan & Kebudayaan	49.588.768.139		Kementerian Pendidikan & Kebudayaan
PT BPD Riau	46.740.016.540	242.166.380.177	PT BPD Riau
PT Broadbiz Asia	44.119.664.485	125.800.499.114	PT Broadbiz Asia
PT Harmas Jalesveva	40.730.841.707	22.961.736.818	PT Harmas Jalesveva
Bin Laden Contractor Group LLC	37.810.558.376	54.904.933.982	Bin Laden Contractor Group LLC
PT Sinoma Engineering Indonesia	36.744.678.381		PT Sinoma Engineering Indonesia
PT Bangun Investa Graha	34.000.625.456	--	PT Bangun Investa Graha
Konsorsium Interchange STA 11	32.600.045.624	--	Konsorsium Interchange STA 11
Universitas Sebelas Maret	30.301.920.113		Universitas Sebelas Maret
PT Sentul City, Tbk	29.780.694.155	--	PT Sentul City, Tbk
PT Citra Abadi Mandiri	29.603.136.665	12.852.400.000	PT Citra Abadi Mandiri
PT Pardika Wisthi Sarana	28.751.584.085	102.984.631.130	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Halla Mohana	24.846.480.000		PT Halla Mohana
Kementerian Hukum & HAM	23.719.409.040		Kementerian Hukum & HAM
Kementerian Agama	23.137.440.800		Kementerian Agama
Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.	22.535.531.999	22.535.531.999	Hubei Hongyuan Power Engineering, Co. Ltd.
PT Hidro Rizki Ilahi	21.340.813.411		PT Hidro Rizki Ilahi
PT Graha Sarana Duta	20.056.728.618		PT Graha Sarana Duta
PT Putera Mataram Indah Wisata	19.543.699.607	19.543.699.607	PT Putera Mataram Indah Wisata
Kopkar PT IDEC AWI Tarakan	19.370.983.760	18.570.928.760	Kopkar PT IDEC AWI Tarakan
PT Federal Investindo	18.023.402.070	--	PT Federal Investindo
Kementerian Kesehatan	17.827.157.150	--	Kementerian Kesehatan
PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk	16.207.957.411	--	PT Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	16.121.266.433	28.381.161.238	Procurement Policy Institute Goods / Services of Government
Kementerian Perhubungan	15.439.602.367	--	Kementerian Perhubungan
PT Banyu Daya Perkasa	15.413.741.518	--	PT Banyu Daya Perkasa
PT Sarana Teluk Sumber	14.545.954.459	--	PT Sarana Teluk Sumber
Universitas Pendidikan Ganesha	14.304.057.503	--	Universitas Pendidikan Ganesha
PT Marga Sarana Raya	11.905.336.000	--	PT Marga Sarana Raya
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	11.115.662.838	--	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Mandara Permai	10.907.065.673	99.887.041.210	PT Mandara Permai
Samsung C&T Corporation	10.361.129.873	--	Samsung C&T Corporation
PT Sentul City, Tbk	--	15.602.580.000	PT Sentul City, Tbk
PT Puriampora Intipratama	--	45.530.334.749	PT Puriampora Intipratama
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	--	20.744.431.038	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Bosowa Terminal Mataram	--	12.104.398.773	PT Bosowa Terminal Mataram
PT Inti Utama Dharma RE	--	14.053.679.988	PT Inti Utama Dharma RE
PT Indonesian Paradise Island	--	13.441.919.499	PT Indonesian Paradise Island
PT Prolindo Cipta Nusantara	--	12.717.472.863	PT Prolindo Cipta Nusantara
PT Gapura Kencana Abadi	--	17.314.680.450	PT Gapura Kencana Abadi
PT Sumber Mesin Raya	--	30.957.720.696	PT Sumber Mesin Raya
PT Patria Maritim Industry	--	11.758.234.583	PT Patria Maritim Industry
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	138.183.978.269	108.408.096.733	Others (less than Rp 10 Billions each)
Jumlah Pihak-Pihak Ketiga	2.846.145.539.739	2.231.997.803.358	Total Third Parties

Mutasi penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Saldo Awal Tahun	(23.770.458.852)	(15.734.738.162)	Beginning Balance of the Year
Penambahan Penyisihan	--	(8.035.720.690)	Addition in the Current Year
Pemulihan Penyisihan	(52.084.636.937)	--	Recovery in Current Year
Saldo Akhir Tahun	(75.855.095.789)	(23.770.458.852)	Ending Balance of the Year

Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto pada 30 September 2014 sebesar Rp 52.084.636.937 meliputi tagihan bruto kepada PT Bank BPD Riau atas putusan perkara hukum (Catatan 49) sebesar Rp 46.740.016.540 dan kepada PT Indonesia Paradise sebesar Rp 5.344.620.397. Tidak terdapat pemulihan atas penyisihan nilai tagihan bruto pada 30 September 2014.

Penyisihan penurunan nilai tagihan bruto pada 31 Desember 2013 sebesar Rp 8.035.720.690, meliputi tagihan bruto kepada PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Sapiem Indonesia, PT Tria Talang Emas, PT Dok Kodja Bahari (Persero), dan beberapa perusahaan lainnya. Pada 31 Desember 2013 tidak terdapat pemulihan tagihan bruto.

Manajemen berpendapat bahwa tagihan bruto dapat ditagihkan. Manajemen juga berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tagihan bruto adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

- 1. KSO Waskita – Trinita – Proyek Brooklyn Alam Sutera**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera tanggal 20 Desember 2013 dengan nilai sebesar Rp 517.010.413.829.
- 2. PT Daya Radar Utama – Proyek Graving Dock Noahtu**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Graving Dock dan Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung No. 1129/SPERJ/DRU-WKA pada tanggal 25 Juni 2013 dengan nilai sebesar Rp 243.448.984.057.
- 3. PT Pembangunan Jaya Ancol - Proyek Double Decker**
Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan kontrak pekerjaan untuk pekerjaan struktur, arsitektur & plumbing double decker tanggal 20 Desember 2013 dengan nilai sebesar Rp 193.000.000.000.
- 4. PT Basko Green Tower - Proyek Basko Green City**
Perusahaan melaksanakan pekerjaan untuk Proyek Basko Basko Green City No. 046/KONTRAK-

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of September 30, 2014 amounted to Rp 52,084,636,937 including law case decision (Note 49) amounted to Rp Rp 46,740,016,540 and to PT Indonesia Paradise amounted to Rp 5.344.620.397. There is no recovery of the allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of September 30, 2014.

The allowance for impairment losses of gross amount due from customers as of December 31, 2013 amounted to Rp 8,035,720,690, including gross amount from PT Putera Mataram Indah Wisata, PT Sapiem Indonesia, PT Tria Talang Emas, PT Dok Kodja Bahari (Persero), and several other companies. As of December 31, 2013 there is no recovery of gross amount due from customers.

Management believes that gross amount due from customers possible to collect and also believes allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Other important informations regarding to gross amount due from customers as of September 30, 2014 are as follows:

- 1. JO Waskita – Trinita – Brooklyn Alam Sutera Project**
The Company entered into a work contract on Pembangunan Brooklyn (Suite, Soho, Office) Alam Sutera Project dated December 20, 2013 with the amount of Rp 517,010,413,829.
- 2. PT Daya Radar Utama –Graving Dock Noahtu Project**
The Company entered into works contract on development of Graving Dock and Penyeberangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung Project, No. 1129/SPERJ/DRU-WKA dated June 25, 2013 amounted to Rp 243,448,984,057.
- 3. PT Pembangunan Jaya Ancol - Double Decker Project**
The Company entered into a work contract on development of structure work, architecture & plumbing double decker dated December 20, 2013 amounted to Rp 193,000,000,000.
- 4. PT Basko Green Tower – Basko Green City Project**
The Company entered into a work contract of Basko Green City Project No: 046/KONTRAK-BGT/II/2012

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

BGT/II/2012 pada tanggal 13 Pebruari 2012 dengan nilai sebesar Rp 118.181.818.182.

dated February 13, 2012 amounted to Rp 118,181,818,182.

5. PT Mega Pesanggrahan Indah – Proyek Urbana Cinere

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pekerjaan Proyek Urbana Cinere berdasarkan kontrak pekerjaan Nomor: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 tanggal 1 Pebruari 2013 sebesar Rp 239.920.909.901.

5. PT Mega Pesanggrahan Indah – Urbana Cinere Project

The Company entered into a work contract of Urbana Cinere Project No: 0956/MPI/OPRS-2-a-456/X/12 dated February 1, 2013 amounted to Rp 239,920,909,901.

6. PT Mandara Permai – Proyek Jembatan Kapuk Naga

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Jembatan Kapuk Naga No. KNI-1301 001 D0-1 dengan nilai sebesar Rp 238.181.818.182 tanggal 9 Januari 2013.

6. PT Mandara Permai – Kapuk Naga Bridge Project

The Company conducted work of Kapuk Naga Bridge Project based on job contract No: KNI-1301 001 D0-1 amounted to Rp 238,181,818,182 dated January 9, 2013.

7. PT Pardika Wisthi Sarana – Proyek Woodland Park

Perusahaan memperoleh beberapa kontrak pekerjaan proyek untuk Pembangunan Woodland Park salah satunya pekerjaan No. 030/PWS-SPK/MAINCON/IX /2012 pada tanggal 3 September 2012 dengan nilai sebesar Rp 355.877.272.727.

7. PT Pardika Wisthi Sarana – Woodland Park Project

The Company entered into several works contract of Woodland Park Development Project is one of agreement No: 030/PWS-SPK/MAINCON/IX/2012 dated September 3, 2012 amounted to Rp 355,877,272,727.

8. PT Ade Pede Realty – Proyek Royal Olive Residences

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Apartemen The Royal Olive pada tanggal 30 Januari 2013 dengan nilai kontrak menjadi Rp 139.350.000.000.

8. PT Ade Pede Realty –Royal Olive Residences Project

The Company entered into work agreement to Development The Royal Olive Apartment dated January 30, 2013 with the value of the contract amounted to Rp 139,350,000,000.

10. Perpajakan

10. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 22 - Tahun 2014	71.182.205	--
Pasal 22 - Tahun 2013	931.227.797	931.227.797
Pasal 23 - Tahun 2014	959.850.652	--
Pasal 25 - Tahun 2014	288.000.000	--
Pasal 25 - Tahun 2013	128.000.000	128.000.000
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2014	146.766.019.612	--
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2013	353.365.790.167	353.365.790.167
Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2012	142.859.194.786	142.859.194.786
Jumlah	645.369.265.219	497.284.212.750

Income Taxes
Article 22 - 2014
Article 22 - 2013
Article 23 - 2014
Article 25 - 2014
Article 25 - 2013
Value Added Tax - 2014
Value Added Tax - 2013
Value Added Tax - 2012
Total

b. Utang Pajak

b. Tax Payables

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	3.615.938.023	5.645.728.129
Pasal 22	15.395.915	668.725
Pasal 23	1.354.157.731	2.105.553.659
Pajak Pertambahan Nilai	300.748.828.615	69.962.465.458
Liabilitas Pajak Kini		
Pasal 4 (2) - Final	22.269.512.180	18.004.032.608
Pajak Kini Non Final	--	1.508.966.714
Jumlah	328.003.832.464	97.227.415.293

Income Taxes
Article 21
Article 22
Article 22
Value Added Tax
Current Taxes Liabilities
Article 4 (2) - Final
Current Tax - Non Final
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

c. Beban Pajak

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
	Rp	Rp
Pajak Kini		
Pajak atas Pendapatan Final	146.546.932.163	133.546.618.173
Pajak atas Pendapatan Non Final	--	--
Jumlah Beban Pajak	146.546.932.163	133.546.618.173

c. Taxes Expenses

Current Tax Expenses
Final Income Tax
Non Final Income Tax
Total Current Tax Expenses

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada 31 Desember 2013, Perusahaan menerima restitusi atas SPT PPN masa Januari 2011 sampai dengan Desember 2011 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih (Kurang) Bayar Masa Januari sampai dengan Desember 2010 dan Masa Januari sampai dengan Desember 2011:

e. Tax Assessment

In December 31, 2013, the Company received VAT refunds on tax returns during January 2011 to December 2011 and Letters of Tax Overpayment (Underpayment) (SKPKB) for the tax period January until December 2010 and for the Tax Period January until December 2011:

No	Jenis Pajak / Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	SKPLB/(SKPKB) (Overpayment/Under Payment Assessment)	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPH / Art 22	January - December 2010	80059/093/0059/2013	15-Mar-13	1.609.874.809	Terima / Receipt
2	PPN	Pebruari 2011	00193/207/11/093/13	11-Oct-13	(49.321.336)	Bayar / Payment
3	PPN	Maret 2011	00194/207/11/093/13	11-Oct-13	(40.843.346)	Bayar / Payment
4	PPN	April 2011	00195/207/11/093/13	11-Oct-13	(5.628.000)	Bayar / Payment
5	PPN	Mei 2011	00179/507/11/093/13	11-Oct-13	--	Nihil / Nil
6	PPN	Juni 2011	00196/207/11/093/13	11-Oct-13	(12.600.000)	Bayar / Payment
7	PPN	Juli 2011	00197/207/11/093/13	11-Oct-13	(201.014.224)	Bayar / Payment
8	PPN	Agustus 2011	00197/207/11/093/13	11-Oct-13	--	Nihil / Nil
9	PPN	September 2011	00198/207/11/093/13	11-Oct-13	(44.274.770)	Bayar / Payment
10	PPN	Oktober 2011	00199/207/11/093/13	11-Oct-13	(8.400.000)	Bayar / Payment
11	PPN	Nopember 2011	00181/507/11/093/13	11-Oct-13	--	Nihil / Nil
12	PPN	Desember 2011	000161/407/11/093/13	11-Oct-13	113.143.828.352	Terima / Receipt
13	Pajak Penghasilan	2011	00007/206/11/093/13	11-Oct-13	(91.157.616)	Bayar / Payment
14	PPH 21	Januari - Desember 2011	00028/501/11/093/13	11-Oct-13	--	Nihil / Nil
15	PPH 23	Januari - Desember 2011	00034/203/11/093/13	11-Oct-13	(66.965.302)	Bayar / Payment
16	PPH 4 ayat 2	Januari - Desember 2011	00018/240/11/093/13	11-Oct-13	(80.962.970)	Bayar / Payment
17	PPN	Januari 2010	80027/093-0027-2014	11-Mar-14	50.128.848	Terima / Receipt
18	PPN	Januari - Desember 2012	00035/047/12/093/14	30-Sep-14	191.260.085.064	Terima / Receipt
	Jumlah				114.202.664.445	

11. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rp	Rp
Uang Muka Pihak Ketiga	144.118.404.801	105.410.331.671
Biaya Dibayar di Muka	141.704.322.308	85.805.133.481
Sewa Jangka Pendek	1.697.676.687	2.356.992.144
Jumlah	287.520.403.796	193.572.457.296

11. Advances and Prepayments

Cash Advance from Third Parties
Prepaid Expenses
Prepaid Rental - Short Term
Total

Uang muka pihak ketiga diberikan kepada sub kontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances to third parties are given to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Company's projects. The settlement of advance will be offset by the invoice that will be paid to third parties concerned.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang dikeluarkan untuk proyek-proyek belum berjalan, biaya profesi L/C dan SKBDN. Penyelesaian biaya dibayar dimuka diperhitungkan pada saat proyek sudah berjalan, untuk biaya provisi di akui setiap bulan.

Prepaid expense are the cost incurred for project not yet started, provision of LC/SKBDN. Completion prepayments calculated when the projects start, for a fee provision is recognized each month.

12. Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Perusahaan memiliki *Promissory Notes* yang diterbitkan oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PT PPA) tanggal 22 Juli 2011 senilai Rp 175.000.000.000, sesuai surat utang No. SU-01/PPA/0711 dengan bunga 3% dan jangka waktu 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 22 Juli 2013.

Berdasarkan surat No. S-2247/PPA/PD/0713 tanggal 15 Juli 2013, PT PPA memperpanjang PN tersebut untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 22 Juli 2014 dan menerbitkan surat PN baru No. SU-02/PPA/0713. Kemudian berdasarkan surat No S-2065/PPA/BAD/0814 tanggal 6 Agustus 2014, PT PPA kembali memperpanjang PN tersebut dan menerbitkan PN baru tanggal 22 Juli 2014, dan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2014.

12. Held to Maturity Financial Assets

The Company has Promissory Notes issued by PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dated on July, 22, 2011 amounted to Rp 175,000,000,000, based on Debt Letter No. SU-01/PPA/0711 with 3% interest and 2 (two) years period, until July 22, 2013.

Based on letter No. S-2247/PPA/PD/0713 dated July 15, 2013, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) extended the PN for a period of 1 (one) year to July 22, 2014 and issuing new PN No. SU-02/PPA/0713. Also based on letter No S-2065/PPA/BAD/0814 dated August 6, 2014, PT PPA extending the PN and issuing new PN dated July 22, 2014, and will be matured on December 31, 2014.

13. Aset Ventura Bersama

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

13. Joint Venture Assets

The details of joint venture assets third parties are as follows:

		30 September/ September 30, 2014				
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penerimaan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Berelasi/ Related Parties						
KSO/JO Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	49,00%	20.800.427.055	--	2.559.708	20.802.986.763
KSO/JO Waskita - Wika	Sabo Dam Paket 1	57,00%	19.957.992.830	--	(1.316.178.925)	18.641.813.905
KSO/JO Waskita - Brantas	Pandan Duri II	51,00%	17.429.740.019	--	(11.351.411.528)	6.078.328.491
KSO/JO Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	33,00%	8.953.674.969	--	1.365.498.055	10.319.173.024
KSO/JO Waskita - PP	BPK RI	56,00%	8.264.937.797	324.063.163	(380.435.876)	8.208.565.084
KSO/JO Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25,00%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
KSO/JO Waskita - Adhi	Kali Lamong	55,00%	3.644.332.790	--	--	3.644.332.790
KSO/JO Waskita - Brantas	Klawing	49,00%	2.972.342.312	--	--	2.972.342.312
KSO/ JO Waskita - Adhi - PP	Jl. SS Karawang	32,75%	2.933.562.102	--	--	2.933.562.102
KSO/JO Waskita - Brantas	Bendung Gerak Tempe	49,50%	1.226.486.420	--	--	1.226.486.420
KSO/JO Waskita - PP	Bendung Batang Sinamar	40,00%	799.279.481	(799.279.481)	--	--
KSO/JO Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	51,50%	684.071.518	--	870.185.359	1.554.256.877
KSO/JO Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	51,00%	578.540.461	1.929.433.465	3.349.756.410	5.857.730.336
KSO/JO Waskita - Adhi - HK - Wika	Suramadu CIC	25,00%	88.166.171	--	--	88.166.171
KSO/JO Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular Paket 7	49,00%	175.000	(175.000)	--	--
KSO/JO Waskita - PP - Hutama	Jembit. Siak IV	35,00%	--	8.074.177.465	--	8.074.177.465
KSO/JO Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	42,50%	--	(2.210.000.000)	7.506.070.089	5.296.070.089
KSO/JO Waskita - Wika	Run Way SSK II	51,00%	--	--	5.281.601.794	5.281.601.794
KSO/JO Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	51,00%	--	--	6.266.125.631	6.266.125.631
KSO/JO Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	40,00%	--	10.884.788.098	1.163.852.448	12.048.640.546
KSO/JO Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	97,50%	--	--	(409.820.413)	(409.820.413)
KSO/JO Waskita - Adhi	Irigasi Sampean (Pirimp) Situbondo	45,00%	(921.076.153)	833.169.698	--	(87.906.455)
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34,00%	(1.617.494.599)	--	(3.037.013.557)	(4.654.508.156)
KSO/JO Waskita - Indah Karya	Ciaseam Pamanukan	97,43%	(6.721.212.506)	--	(15.364.635.639)	(22.085.848.145)
Jumlah Pihak Berelasi/ Related Parties			86.522.119.653	19.036.177.408	(6.053.846.444)	99.504.450.617

Rincian saldo aset ventura bersama pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The details of joint venture assets third parties are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
 dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
 For the Year Ended December 31, 2013
 (In Full of Rupiah)

30 September/ September 30, 2014						
Proyek / Projects	Persentase / Percentage	Saldo Awal / Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi / Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi) / Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir / Ending Balance	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
Pihak Ketiga/ Third parties						
KSO/JO Waskita - Trinitii	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	51,00%	75.358.786.956	(30.600.000.000)	5.877.968.592	50.636.755.548
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	67,75%	54.920.976.122	14.228.979.255	--	69.149.955.377
KSO/JO Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	80,00%	21.393.652.855	--	20.405.358.892	41.799.011.747
KSO/JO Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	38,00%	21.332.765.115	(7.581.992.284)	38.156.857.946	51.907.630.777
KSO/JO Waskita - Statika Mitrasarana	Jalan Scincin - Malalak	80,00%	9.093.592.949	--	--	9.093.592.949
KSO/JO Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	55,00%	8.723.218.139	(777.600.000)	(2.181.193.672)	5.764.424.467
KSO/JO Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	100,00%	8.445.118.112	(3.819.327.039)	--	4.625.791.073
KSO/JO Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	75,00%	7.119.332.551	--	4.017.625.121	11.136.957.672
KSO/JO Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	99,00%	6.135.597.755	--	(1.004.866.010)	5.130.731.745
KSO/JO Waskita - Kajima	E2 Cilincing - Jampea	40,00%	5.619.874.797	19.500.000.000	--	25.119.874.797
KSO/JO Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	55,00%	4.458.033.456	--	(948.820.503)	3.509.212.953
KSO/JO Waskita - Bina Baraga	Ktr Pemda Ogan Hilir	55,00%	4.441.435.677	(2.313.780.604)	(1.687.827.147)	439.827.926
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	Jembt. Muara Sabak	63,00%	4.144.397.943	--	--	4.144.397.943
KSO/JO Waskita - Wika - Shanghai	Jl. Tol Cismudawu	10,00%	3.215.276.126	--	824.065.228	4.039.341.354
KSO/JO Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	55,00%	3.043.145.621	--	(51.579.586)	2.991.566.035
KSO/JO Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jl. Talisayan - Batu Lepok	30,00%	2.806.348.392	--	(2.967.584.723)	(161.236.331)
KSO/JO Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	55,00%	2.790.349.272	--	--	2.790.349.272
KSO/JO Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas (CY-01)	40,00%	2.196.651.591	--	17.707.486	2.214.359.077
KSO/JO Waskita - Arkonin	Renov. Bandara Ngurah Rai	70,00%	2.048.679.307	--	33.029.203.913	35.077.883.220
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	CY-Lanjutan	33,00%	1.842.520.371	--	--	1.842.520.371
KSO/JO Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	70,00%	1.518.529.434	(14.842.861)	(573.839.698)	929.846.875
KSO/JO Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div EPC	67,75%	1.495.854.457	(14.228.979.255)	15.403.364.097	2.670.239.299
KSO/JO Waskita - Nindya - Sacna	Irigasi Sapon	40,00%	1.296.132.700	--	--	1.296.132.700
KSO/JO Waskita - Panca Duta	Peningktn Jln Kambuaya-Klamono	51,00%	1.254.226.451	--	1.668.112.365	2.922.338.816
KSO/JO Waskita - Andesmont	Jl. Kebayan - Simpang Kraft	70,00%	1.195.306.402	--	2.830.046.754	4.025.353.156
KSO/JO Waskita - Tepat Guna	Pelebaran Jl Ampenan-Pemenang	51,00%	1.194.804.072	--	--	1.194.804.072
KSO/JO Waskita - Rindang	Jl T Besar Bujung Tenuk	55,00%	1.052.050.539	--	--	1.052.050.539
KSO/JO Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	40,00%	865.916.112	(782.184.683)	(83.731.429)	--
KSO/JO Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	67,42%	793.725.360	(793.770.248)	--	(44.888)
KSO/JO Waskita - Usaha Batanghari	FO Jl. Gajah Mada - Juanda	55,00%	771.992.567	2.328.623.465	(2.133.621.059)	966.994.973
KSO/JO Waskita - Indopenta	Drainase Pekalongan	60,00%	591.737.051	--	--	591.737.051
KSO/JO Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	55,00%	506.152.856	(4.420.569)	--	501.732.287
KSO/JO Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	55,00%	409.513.000	(409.513.000)	--	--
KSO/JO Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	65,00%	385.921.816	--	--	385.921.816
KSO/JO Waskita - CPA	Sandai Nanga Tayap Kalbar	65,00%	330.666.114	(331.100.040)	--	(433.926)
KSO/JO Waskita - PP - Deltamarga	Jl. Pesisir (Coastal Road Construction)	46,00%	163.347.134	--	1.481.169.468	1.644.516.602
KSO/JO Waskita - Feberco	PLN Curup	60,00%	92.341.155	(300.000)	--	92.041.155
KSO/JO Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	33,00%	--	--	4.224.125.453	4.224.125.453
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	51,00%	--	--	2.525.707.881	2.525.707.881
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	51,00%	--	--	2.091.088.429	2.091.088.429
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Gerung - Mataram 4	51,00%	--	--	4.149.485.895	4.149.485.895
KSO/JO Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase IV Thp II	55,00%	--	289.983.031	--	289.983.031
KSO/JO Waskita - Lombok I.P	Jln Lembar - Sekotong - Pelangan	51,00%	--	--	2.937.552.106	2.937.552.106
KSO/JO Waskita - Eka Praya	Jl. Akses Bill Thp II	51,00%	--	200.000.000	--	200.000.000
KSO/JO Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	70,00%	--	--	(285.434.202)	(285.434.202)
KSO/JO Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	60,00%	--	--	818.762.420	818.762.420
KSO/JO Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase II Paket 5	55,00%	--	(43.622.289)	--	(43.622.289)
KSO/JO Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	55,00%	--	1.205.365	--	1.205.365
KSO/JO Waskita - Pangkho	BNN Makassar	75,00%	--	(3.672.764.831)	518.102	(3.672.246.729)
KSO/JO Waskita - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51,00%	--	92.026.950.000	(22.247.226)	92.004.702.774
KSO/JO Waskita - Jaya - Nusantara	Jl. Arteri Siring - Porong Paket 1	80,00%	(1.325.959)	--	--	(1.325.959)
KSO/JO Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100,00%	(166.897.923)	--	(585.926.201)	(752.824.124)
KSO/JO Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	70,00%	(336.862.936)	--	--	(336.862.936)
KSO/JO Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	55,00%	(635.897.948)	--	(570.302.437)	(1.206.200.385)
KSO/JO Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	70,00%	(790.345.205)	2.679.459.556	(36.919.457)	1.852.194.894
KSO/JO Waskita - PAL	PLTU Malinau	75,00%	(4.188.060.406)	--	(7.166.419.249)	(11.354.479.655)
KSO/JO Waskita - ZUG	PLTU Rote	40,00%	(4.250.873.409)	--	(8.471.954.194)	(12.722.827.603)
KSO/JO Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	51,00%	(4.928.537.163)	--	2.037.643.455	(2.890.893.708)
Jumlah Pihak Ketiga/ Third parties			247.749.169.378	65.881.002.969	113.724.096.810	427.354.269.157
Jumlah/ Total			334.271.289.031	84.917.180.377	107.670.250.366	526.858.719.774

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
PT Ismawa Trimitra (Persero)	8.391.719.214	7.825.767.785	PT Ismawa Trimitra (Persero)
Bagian Laba Bersih	--	1.153.156.256	Equity in Net Income
Penerimaan Dividen	(1.149.844.769)	(587.204.827)	Dividend Receipt
Penjualan Penyertaan	(7.241.874.445)	--	Sale of Investment
Jumlah Bersih	--	8.391.719.214	Net Total

PT Ismawa Trimitra (Persero)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 25% atas dari modal disetor PT Ismawa Trimitra (PT IT). Perusahaan asosiasi didirikan tahun 1995, bergerak di bidang properti, perdagangan, dan keagenan dan merupakan pemilik sekaligus pengelola gedung perkantoran Graha Iskandarsyah di Jalan Iskandarsyah Raya nomor 66C Kebayoran Baru, Jakarta. Pada tanggal 27 Juni 2014 Perusahaan menjual kepemilikannya pada PT IT kepada PT Bank Bukopin sebesar Rp 39.583.000.000 dan membukukan laba atas penjualan investasi asosiasi Rp 32.341.125.555.

Manajemen berpendapat karena tidak terdapat harga kuotasi di pasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

PT Ismawa Trimitra (Persero)

The Company owns investment in PT Ismawa Trimitra (PT IT) equivalent to 25% of its paid in capital. This associate entity was established in 1995, engaged in property, trading, and agency and also the owner and operator of office buildings on Jalan Graha Iskandarsyah No. 66C Kebayoran Baru Raya, Jakarta. The Company sold its share in PT IT to PT Bank Bukopin on June 27, 2014 and recorded gain on sale of associate entity's share amounted to Rp 32.341.125.555..

Management believes that since there is not quoted prices in an active market the fair value of investment in associate entity and assessment techniques can not be used, so that the fair value of the investment is measured at acquisition cost.

15. Investasi Jangka Panjang Lainnya

15. Other Long-Term Investments

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
PT Citra Wasphutowa	37.500.000.000	18.250.000.000	PT Citra Wasphutowa
Penambahan	12.500.000.000	19.250.000.000	Addition
Nilai Tercatat Investasi Jangka Panjang Lainnya	50.000.000.000	37.500.000.000	Carrying Amount of other Long Term Investment

PT Citra Wasphutowa

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal PT Citra Wasphutowa (PT CW). Perusahaan ini didirikan sesuai Akta Pendirian dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, Nomor 10 tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang pengusahaan jalan tol. Pada tahun 2014 telah dilakukan tambahan modal sebesar Rp 12.250.000.000, sehingga jumlah setoran modal sampai dengan 30 September 2014 sebesar Rp 50.000.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi dan teknik penilaian tidak dapat digunakan, sehingga nilai wajar investasi diukur dengan biaya perolehan.

PT Citra Wasphutowa

The Company owns investment equivalent to 12.5% of PT Citra Wasphutowa paid in capital. This entity was established based on the Notarial Deed of Drs. Soegeng Santosa, SH, MH, No. 10 dated January 13, 2006 engaged in highway concessions. On the year 2014 The Company have made the additional capital amounted to Rp 12,250,000,000, so the total paid in capital until September 30, 2014 amounted to Rp 50,000,000,000.

Management believes there is no active market price quotations in the fair value of long term investment and valuation techniques can not be used, so fair value of the investment is measured at acquisition cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

16. Properti Investasi

16. Investment Properties

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Tanah	--	107.994.333	Land
Bangunan dalam Penyelesaian	--	14.999.364.774	Building in Progress
Jumlah	<u>--</u>	<u>15.107.359.107</u>	Total

Merupakan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Jl MT Haryono Kav No 10 Cawang. Pembangunan tersebut diperkirakan akan diselesaikan pada tahun 2015.

Represent property investment in progress which located in Jl MT Haryono Kav No 10, Cawang. This development is estimated to be completed on 2015 year.

Perusahaan melakukan reklasifikasi properti investasi menjadi aset real estat yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Perusahaan No. 48.1/WK/DK/2014 tanggal 15 Juli 2014, mengenai pengalihan properti investasi tanah dan bangunan menjadi aset real estat. Gedung tersebut telah disetujui untuk dijual berdasarkan keputusan Komisaris Perusahaan tersebut. Nilai buku atas tanah dan bangunan yang dialihkan menjadi aset real estat pada tanggal 15 Juli 2014 masing-masing sebesar Rp 107.994.333 dan Rp 43.540.861.450 (Catatan 17). Reklasifikasi tersebut dilakukan sehubungan dengan perubahan tujuan kepemilikan tanah dan gedung Cawang. Semula Manajemen memperuntukkan gedung tersebut sebagai properti investasi, akan tetapi berubah menjadi aset real estat untuk dijual.

The Company has reclassified investment properties into real estate assets undertaken by the Decree of Commissioners No. 48.1 / WK / DK / 2014 dated July 15, 2014, regarding the transfer of land and building investment properties into real estate assets. The building has been approved for sale by the Company's Commissioner decision. The book value of land and buildings are transferred to property, real estate on July 15, 2014 amounting to Rp 107 994 333 and Rp 43.540.861.450 (Note 17). Reclassification is done with respect to the change of ownership of Cawang land and building purposes. Originally Management consign the building as an investment property, but changing to be real estate assets for sale.

17. Aset Tetap

17. Fixed Assets

	30 September/ September 30, 2014					
	Saldo Awal	Penambahan	Reklasifikasi	Pengurangan	Saldo Akhir	
	Beginning Balance	Addition	Reclassification	Deduction	Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan Langsung						Acquisition Cost
Tanah	76.257.075.092	32.927.449.143	--	83.830.000	109.100.694.235	Land
Gedung	82.328.211.256	--	--	74.206.000	82.254.005.256	Building
Perlengkapan Kantor	13.406.099.689	338.190.483	(639.233.600)	29.487.000	13.075.569.572	Office Supplies
Peralatan Proyek	408.053.977.668	99.054.737.513	639.233.600	--	507.747.948.781	Project Equipments
Kendaraan	12.205.960.845	--	--	--	12.205.960.845	Vehicles
Jumlah	<u>592.251.324.550</u>	<u>132.320.377.139</u>	<u>--</u>	<u>187.523.000</u>	<u>724.384.178.689</u>	Total
Aset Tetap Dalam Pelaksanaan						Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	35.533.862.985	31.775.194.730	--	--	67.309.057.715	Building and Plant
Jalan Tol	--	247.954.417.164	--	--	247.954.417.164	Toll Road
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation
Gedung	48.675.763.662	3.016.835.509	--	74.205.999	51.618.393.172	Building
Perlengkapan Kantor	7.482.675.645	1.152.252.911	(302.840.039)	--	8.332.088.517	Office Supplies
Peralatan Proyek	146.217.462.410	56.526.187.558	302.840.039	--	203.046.490.007	Project Equipments
Kendaraan	9.969.332.657	412.652.779	--	--	10.381.985.436	Vehicles
Jumlah	<u>212.345.234.374</u>	<u>61.107.928.757</u>	<u>--</u>	<u>74.205.999</u>	<u>273.378.957.132</u>	Total
Nilai Buku	<u><u>415.439.953.161</u></u>				<u><u>766.268.696.436</u></u>	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
 dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
 For the Year Ended December 31, 2013
 (In Full of Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2013				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	59.367.538.524	16.997.530.901	107.994.333	76.257.075.092	Land
Gedung	74.628.015.345	8.383.925.791	683.729.880	82.328.211.256	Building
Perlengkapan Kantor	10.978.666.602	2.514.561.292	87.128.205	13.406.099.689	Office Supplies
Peralatan Proyek	242.596.756.350	165.498.083.718	40.862.400	408.053.977.668	Project Equipments
Kendaraan	13.035.122.665	--	829.161.820	12.205.960.845	Vehicles
Jumlah	400.606.099.486	193.394.101.702	1.748.876.638	592.251.324.550	Total
Aset Dalam Penyelesaian					Assets in Progress
Gedung dan Pabrik	--	35.533.862.985	--	35.533.862.985	Building and Plant
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation
Gedung	45.382.934.518	3.717.449.476	424.620.332	48.675.763.662	Building
Perlengkapan Kantor	6.206.976.506	1.324.700.464	49.001.325	7.482.675.645	Office Supplies
Peralatan Proyek	99.106.354.119	47.135.447.509	24.339.218	146.217.462.410	Project Equipments
Kendaraan	9.976.211.829	749.124.166	756.003.338	9.969.332.657	Vehicles
Jumlah	160.672.476.972	52.926.721.615	1.253.964.213	212.345.234.374	Total
Nilai Buku	239.933.622.514			415.439.953.161	

Aset tetap, berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas perolehan kredit dari bank. Sebagian tanah berikut bangunannya dijadikan jaminan kepada Bank BNI (Catatan 19.4), Bank Mandiri (Catatan 19.2), Bank BRI (Catatan 19.5) dan Indonesian Eximbank (Catatan 19.1) masing-masing sebesar Rp 109.135.230.000, Rp 6.750.000.000, Rp 16.186.000.000 dan Rp 5.153.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp 137.224.230.000, dan nilai pasar tanah yang dijaminkan sebesar Rp 155.424.200.000.

Pengurangan aset tetap per 30 September 2014 sebesar Rp 158.036.000 merupakan penghapusbukuan atas aset tetap di Timor Leste (Eks Kantor Cabang Timor – Timur) berdasarkan Berita Acara Penghapusan Aset Tetap No 239/WK/DIV.REG.III/2014 tanggal 28 Maret 2014.

Gedung dan pabrik dalam penyelesaian per 30 September 2014 sebesar Rp 67.309.057.715 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 31.418.359.358, pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 35.502.888.806 dan gedung arsip dalam penyelesaian berlokasi di Ciputat sebesar Rp 387.809.551. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 30 September 2014 sebesar 20,71%.

Pengurangan aset tetap per 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.748.876.638 terdiri dari nilai perolehan sebesar Rp 763.181.818 atau dengan nilai buku Rp 53.721.813 yang dijual senilai Rp 275.000.000. Nilai perolehan sebesar Rp 683.729.880 atau dengan nilai buku Rp 259.109.551 dipindahbukukan sebagai aset tetap dalam pengembangan, tanah Kav 10 Cawang senilai Rp 107.994.333 dipindahbukukan sebagai properti investasi (Catatan 16) dan nilai perolehan sebesar Rp 193.970.607 merupakan aset tetap milik proyek KSO.

Fixed assets, such as land and buildings are used as collateral for bank loans. Some land and buildings are used as collaterals to Bank BNI (Note 19.4), Bank Mandiri (Note 19.2), Bank BRI (Note 19.5) and Indonesia Eximbank (Note 19.5) amounted to Rp 109,135,230,000, Rp 6,750,000,000, Rp 16,186,000,000 and Rp 5,153,000,000, respectively, with total amount of Rp 137,224,230,000, and the market value of the lands as collateral amounted to Rp 155,424,200,000.

Deduction of fixed assets as of September 30, 2014 amounted to Rp 158,036,000 represent written off fixed assets located in Timor Leste (Ex Branch Office of Timor – Timur) based on the Minutes of Written Off Fixed Assets No 239/WK/DIV.REG.III/2014 dated March 28, 2014.

The fixed assets under construction as of September 30, 2014 amounted to Rp 67,309,057,715 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 31,418,359,358, precast plant in progress located in Sadang amounted to Rp 35,502,888,806 and filing building located in Ciputat amounted to Rp 387,809,551. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until September 30, 2014 amounted to 20.71%.

Deduction of fixed assets as of December 31, 2013 amounted to Rp 1,748,876,638 consisting of the acquisition value of Rp 763,181,818 or the book value of Rp 53,721,813, which is sold at Rp 275,000,000. The acquisition value of Rp 683,729,880 or the book value Rp 259,109,551 has been transferred as a fixed asset under construction, Kav 10 Cawang land amounted to Rp 107,994,333 is reclassified as investment property (Note 16), acquisition value of Rp 193,970,607 is fixed assets of project which is owned by JO.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Aset tetap dalam penyelesaian per 31 Desember 2013 sebesar Rp 35.533.862.985 terutama terdiri dari pabrik listrik tenaga hydro dalam penyelesaian dari PT Waskita Sangir Energi (Entitas Anak) sebesar Rp 22.418.359.358 dan pabrik beton dalam penyelesaian yang berlokasi di Sadang sebesar Rp 12.727.694.076. Progres penyelesaian PT Waskita Sangir Energi sampai dengan 31 Desember 2013 sebesar 14,78%.

The fixed assets under construction as of Decemeber 31, 2013 amounted to Rp 35,533,862,985 mainly represents hydro electricity power plant in progress belongs to PT Waskita Sangir Energi (Subsidiary Entity) amounting to Rp 22,418,359,358 and precast plant in progress located in Sadang amounting to Rp 12,727,694,076. Progress completion of PT Waskita Sangir Energi until December 31, 2013 amounted to 14.78%.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Beban Pokok Pendapatan	40.919.759.650	3.815.851.759	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 38)	20.188.169.107	28.786.578.990	General and Administration Expenses (Note 38)
Jumlah	61.107.928.757	32.602.430.749	Total

Penjualan aset tetap untuk kendaraan untuk periode yang berakhir 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Sale of fixed assets for vehicles for the period ended September 30, 2014 and for the year ended December 31, 2013, are as follows:

Tahun/ Year	Nilai Penjualan Aset Tetap/ Selling Price of Fixed Assets	Nilai Buku Aset Tetap/ Book Value of Fixed Assets	Kerugian atas Penjualan (Penghapusan) Aset Tetap/Loss on Sales (Disposal) of Fixed Assets
2014 (9 Months)	--	158.036.000	(158.036.000)
2013 (9 Months)	275.000.000	53.721.813	221.278.187

Aset gedung, sarana untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat dan mesin dan peralatan pabrik precast telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 160.923.557.886 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung dan PT Asuransi Ramayana Tbk untuk jenis pertanggungan property all risk, gempa bumi, dan kebakaran.

Buildings, facilities for all business units and head office and machineries and precast plant equipments were insured in the amount of Rp 160,923,557,886 against fires and other risks to PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Himalaya Pelindung, and PT Asuransi Ramayana Tbk for property all risks, earthquakes, and fires.

Nama Asurandur Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured Rp
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	1.679.300.000
PT Asuransi Himalaya Pelindung	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	1.679.300.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	764.300.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	764.300.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	539.800.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	36.255.110.000
PT Asuransi Tri Pakarta	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	36.394.000.000
PT Asuransi Staco Mandiri	Bangunan dan Sarana	01/08/2014 s.d 01/08/2015	2.580.000.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	Truck Mixer	17/09/2014 s.d 17/09/2015	24.336.097.660
PT Asuransi Ramayana Tbk	Mesin dan Peralatan	17/09/2014 s.d 17/09/2015	28.640.353.869
PT Asuransi Ramayana Tbk	Peralatan	17/09/2014 s.d 17/09/2015	10.871.359.727
Jumlah			160.923.557.886

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

18. Goodwill

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road (WTR) entitas anak dan Perusahaan atas PT Pejagan Pemalang Tol Road (PPTR) pada bulan Juli 2014. Kepemilikan PT WTR dan Perusahaan atas PT PPTR masing-masing sebesar 99,999% dan 0,001%.

	31 Agustus 2014	31 Desember 2013
	Rp	Rp
Nilai Wajar Akuisisi	299.999.473.502	--
Nilai Buku Bersih	74.180.249.934	--
Goodwill	225.819.223.568	--

Goodwill is obtained from the acquisition of shares by PT Waskita Toll Road (WTR) a subsidiary company and The Company over PT Pejagan emalang Toll Road (PPTR) in July 2014. The ownership of PT WTR and the Company on PT PPTR each at 99.999% and 0.001%, respectively.

Fair Value of Acquisition
Net Book Value
Goodwill

19. Aset Lain-lain

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rp	Rp
Perangkat Lunak	11.689.825.639	9.435.894.563
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	12.785.933.789	6.230.599.833
Kontrak Sewa Jangka Panjang	7.515.901.926	3.437.143.129
Tanah dan Bangunan	1.890.993.032	1.890.993.032
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	250.718.319	185.172.516
Jumlah	34.133.372.705	21.179.803.073

Software merupakan pembayaran sampai dengan tahap enam atas pembelian ERP MS Dynamics AX2012 yaitu perangkat lunak yang akan digunakan untuk sistem akuntansi Perusahaan.

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang sedang berjalan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Kontrak sewa jangka panjang merupakan biaya sewa dibayar dimuka jangka panjang dengan jangka waktu 2 - 5 tahun.

Aset lain-lain tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

1. Tanah di Cengkareng senilai Rp 423.793.032, tanah tersebut dibeli oleh Perusahaan pada tanggal 21 Mei 1991. Kemudian ditahun 1996 Perusahaan menyampaikan Surat kepada Kepala Suku Dinas Tata Kota Jakarta Barat mengenai peruntukkan tanah tersebut. Kemudian Perusahaan memperoleh jawaban berdasarkan Surat Pemerintah Kotamadya Jakarta Barat Suku Dinas Tata Kota No 288/17125 tanggal 18 Juli 1996, yang menyebutkan sesuai dengan Rencana Bagian Wilayah Kota Kecamatan Kalideres tahun 2005 lokasi tanah tersebut diperuntukan untuk Penyempurnaan Hijau Umum (PHU). Sehingga Perusahaan tidak dapat memproses sertifikat kepemilikan lebih lanjut.

19. Other Assets

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Perangkat Lunak	11.689.825.639	9.435.894.563	Software
Beban Kontrak yang Ditangguhkan	12.785.933.789	6.230.599.833	Contract Deferred Charges
Kontrak Sewa Jangka Panjang	7.515.901.926	3.437.143.129	Long Term Rent Contract
Tanah dan Bangunan	1.890.993.032	1.890.993.032	Lands and Buildings
Aset Tetap Tidak Digunakan Untuk Dijual	250.718.319	185.172.516	Fixed Assets are Not Used for Sale
Jumlah	34.133.372.705	21.179.803.073	Total

Software represents the payment until the sixth phases for the purchasing of ERP MS Dynamics AX2012 which will be used for the Company's accounting system.

Contract deferred charges represent deferred expense of the on-going project, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Long-term rent contracts represent long term prepaid rent with a period of 2 - 5 years.

Other assets land and building as follows:

1. Land located in Cengkareng with value of Rp 423,793,032, this land was purchased by the Company on May 21, 1991. Then in 1996, the Company submitted a letter to the Head of City Planning, West Jakarta regarding the designation of the land. Then the Company received the answer by letter from the Sub Department of City Planning, West Jakarta District No 288/17125 dated July 18, 1996, which stated that in accordance with the planning of the Kalideres District year 2005, the land is allocated for the Public Green Improvement (PHU). So that the Company can not process the certificated of ownership furthermore.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

2. Apartemen sahid berlokasi di Jalan K.H. Mansur Jakarta dengan nilai sebesar Rp 1.467.200.000. Apartemen Sahid merupakan kompensasi pembayaran piutang retensi dari PT Sahid Inti Dinamika pada tanggal 22 Oktober 1997.

Apartemen tersebut telah dinilai oleh penilai properti independen Toto Suharto dan Rekan melalui laporan tanggal 30 Juni 2014 dengan nilai sebesar Rp 3.703.600.000. Penilaian tersebut menggunakan cara-cara penilaian yang lazim, serta memperhatikan semua keterangan, faktor-faktor yang terdapat dalam laporan ini dan berdasarkan pada asumsi dan syarat-syarat pembatasan yang berlaku.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam proses produksi ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan.

Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut diatas sebagai aset lain-lain.

2. Apartment Sahid located in K.H.Mansur Street Jakarta with value of Rp 1,467,200,000. Sahid Apartement represents the payment compensation of retention receivables of PT Sahid Inti Dinamika on the date of October 22, 1997.

Apartment has been appraised by an Independent Property Appraiser Toto Suharto and Partners through a report dated June 30, 2014 with a fair value of Rp 3,703,600,000. The assessment using common methods assessments, and considering all informations, the factors contained in this report based on assumptions and limiting conditions.

The Company does not use the land and the apartment in the process of producing or rent to the third parties in line with those assets are not related to the main activities of the Company.

Management believes that the land and the apartment do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

20. Utang Bank Jangka Pendek

20. Short Term Bank Loans

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Indonesia Eximbank	736.896.047.076	511.886.892.166	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	611.114.729.520	263.170.888.811	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	98.644.679.178	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	1.446.655.455.774	775.057.780.977	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jabar dan Banten	249.737.387.655	99.750.000.000	PT BPD Jabar and Banten
PT Bank Panin Tbk	300.000.000.000	--	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	--	--	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	549.737.387.655	99.750.000.000	Total Third Parties
Jumlah	1.996.392.843.429	874.807.780.977	Total

Suku bunga per tahun :

Interest rate per annum :

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Indonesia Eximbank	9,25%	8,00%	Indonesia Eximbank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,00%	9,00%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,00%	9,00%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,50%	9,75%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Jabar dan Banten	8,75%	8,75%	PT BPD Jabar dan Banten
PT Bank Panin Tbk	JIBOR + 3,5%	7,60%	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10,50%	8,50%	PT Bank UOB Indonesia

1. Indonesia Eximbank

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Export (KMKE) sebesar Rp 900.000.000.000 sesuai surat No. PBD/SP3/11/03/2014 tanggal 20 Maret 2014. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo tanggal 27 Maret 2015. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

1. Indonesia Eximbank

The Company obtained an Export Working Capital Facility (KMKE) amounted to Rp 900,000,000,000, according to the Letter No. PBD/SP3/11/2014 dated March 20, 2014. The facility will be due until March 27, 2015. The Company's loan are charged with the interest amounted to 9.25% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) yang akan diterima dari proyek *Upgrading Existing Suai Airport* dari *Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste* dan proyek *Perluasan Gedung Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta* (Catatan 5) dijamin atas utang bank Indonesia Eximbank. Serta tanah dan bangunan SHGB No. 592 a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp 5.153.000.000 (Catatan 17).

Total pinjaman kepada Indonesia Eximbank pada 30 September 2014 sebesar Rp 736.896.047.076.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada bank; memperoleh pinjaman baru atas proyek yang telah dibiayai oleh bank; memperluas atau mempersempit usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian pinjaman; penggunaan fasilitas kredit selain daripada untuk tujuan pembiayaan fasilitas kredit; mengajukan permohonan kepailitan kepada pengadilan; menjual atau memindahkan aset yang dijadikan jaminan; meminjamkan uang kepada siapapun, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal; bertindak sebagai penjamin atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan dan dievaluasi oleh Bank setiap periode.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut :

a. Kredit Modal Kerja Rekening Koran	Rp 35,000,000,000
b. Kredit Modal Kerja <i>Transaksional</i>	Rp 765,000,000,000
c. Bank Garansi (<i>Non Cash Loan</i>)	Rp 3,006,000,000,000
d. Fasilitas <i>Treasury Line</i>	USD 2,000,000

Fasilitas pinjaman jatuh tempo pada tanggal 14 Nopember 2014 sesuai dengan surat perjanjian No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 tanggal 29 Oktober 2013. Atas pinjaman tersebut Perusahaan dikenakan bunga 10% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Cash collateral/Deposito Berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 8.448.200.000 yang telah diikat gadai (Catatan 4).
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, yang telah diserahkan dan telah diikat Hak Tanggungan (HT) dengan nilai Rp 6.750.000.000 (Catatan 17).

The entire project bills (accounts receivable) will be received from *Upgrading Existing Suai Airport* project from the *Ministry of Transport and Communication Government of the Democratic Republic of Timor Leste* and *Extended Terminal 3 Building Ultimate Project Soekarno Hatta Airport* (Note 5) were pledged against bank loans of Indonesia Eximbank. And a plot of land and building with land right (SHGB) No. 592 on behalf of PT Waskita Karya (Persero) Tbk tied amounted to Rp 5,153,000,000 (Note 17).

The Company's loan to Indonesia Eximbank as of September 30, 2014 amounted to Rp 736,896,047,076.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, a merger, acquisition can be impact to pay the obligation to the bank; obtaining new loans on projects that have been financed by the bank; expand or narrow the business that may affect the repayment of loans; the usage of credit facilities for purposes other than financing credit facilities purposes; filed the bankruptcy petition to the court; sell or transfer assets used as collateral; lend money to anyone, except the result of normal business activities; act as a guarantor or pledge assets property to another party

The Company is required to maintain the debt to equity ratio maximum 3 (three) times. The fulfillment of bank lending restrictions reported by the Company and will be evaluated by the Bank each reporting period.

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

a. Bank Statement Working Capital Loan
b. Transactional Working Capital Loan
c. Bank Guarantee (<i>Non Cash Loan</i>)
d. Treasury Line Facilities

The facilities will be due on November 14, 2014 in accordance to agreement letter No. CBG.CB1/SPPK.062/2013 date on October 29, 2013. The Company's loan is charged with the rate amounted to 10% per year. The loan facilities are secured and tied with:

- Collateral cash/ Time Deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk deposits amounted to Rp 8,488,200,000 which is tied by pledge (Note 4).
- 3 (three) lots of land and buildings at Pekanbaru Branch offices, which have been submitted and tied with a Guarantee Rights amounted to Rp 6,750,000,000 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

- c. Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2014 yang dijaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah tagihan termin atas proyek tagihan termin atas proyek Brooklyn Alam Sutera sebesar Rp 551.650.000.000, Pembangunan Jalan Habema-Mugi (MYC) sebesar Rp 288.166.732.000, proyek RS Universitas Sebelas Maret sebesar Rp 170.775.000.000 dan Waduk Gondang Sebesar Rp 617.280.000.000. (Catatan 5).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangganan barang jaminan; memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan lain termasuk obligasi; mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang telah dijaminan kepada pihak lain; menjaga rasio keuangan aset tetap yang akan diperoleh/dibeli oleh Perusahaan di kemudian hari, maka akan dijadikan agunan kredit di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; Perusahaan akan memprioritaskan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan afiliasinya untuk menjadi *arranger*, *underwriter*, dan lain-lain dalam hal perusahaan melakukan *corporate action* dalam rangka *raising fund* di dalam negeri.

Total pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 30 September 2014 sebesar Rp 611.114.729.520.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 4 (empat) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sub limit *non cash loan* yang dapat digunakan untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), LC, dan Bank Garansi sebesar Rp 250.000.000.000 sesuai surat Nomor: 286/Bdg-Kom/An/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan 31 Desember 2013. Berdasarkan addendum Perjanjian Kredit No 24 tanggal 8 Nopember 2013, fasilitas tersebut diperpanjang sampai dengan 8 Nopember 2014. Atas pinjaman tersebut, Perusahaan dikenakan bunga 8,75% pertahun.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; memindah tangganan agunan/tagihan termin; mengubah

- c. The total project claims (accounts receivable) as of September 30, 2013 were pledged against bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are accounts receivables of Brooklyn Alam Sutera amounted to Rp 551,650,000,000, Road Construction of Work project Habema-Mugi (MYC) Project amounted to Rp 288,166,732,000, University Sebelas Maret Hospital amounted to Rp 170,775,000,000 and Gondang Reservoir amounted to Rp 617,280,000,000 (Note 5).

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral; obtain other credit facilities or loans from other financial institutions including the bonds; bind itself as guarantor of the debt or pledge the Company's assets that have pledged to another party; maintain the financial ratios of fixed assets to be acquired/purchased by the Company in the future, it will be used as collateral for loans in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The Company will be give the priority to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and its affiliates to be an arranger, underwriter, and others in terms of the Company doing corporate action in order to fund raising in the country.;

Total loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of September 30, 2014 amounted to Rp 611,114,729,520.

The Company is required to maintain the following financial ratios: *current ratio* at least 1 (one) time, *loan to equity ratio* of a maximum 4 (four) times and *debt service coverage* of at least 100%. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

3. PT BPD Jabar dan Banten Tbk

The Company obtained a sub-limit non cash loan working capital loan facility that can be used for Domestic Letters of Credit Documented (SKBDN), LC, and the Bank Guarantee amounted to Rp 250,000,000,000 according to the Letter No. 286/Bdg-Kom/An/VII/2013 dated July 4, 2013. The facility can be used until December 31, 2013. Based on addendum Loan Agreement No 24 Dated November 8, 2013, this facility has been extended until November 8, 2014. The Company's loan is charged with the interest amounted to 8.75% per annum.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others; transfer the collateral / billing terms; change the type of the object

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

bentuk objek agunan kredit; memperoleh fasilitas kredit investasi atau pinjaman lain dari pihak ketiga untuk proyek yang sama; mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan yang dibiayai kepada pihak lain; melakukan merger, akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran kredit kepada kreditur dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan selain untuk kegiatan usaha sehari-hari; mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang, menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan yang sudah diserahkan sebagai Agunan kepada Kreditur selain dalam rangka memperdagangkan hasil produksi, meminjamkan uang kepada siapapun juga, kecuali akibat kegiatan usaha yang normal dalam usaha Debitur; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2014 yang dijamin atas utang bank PT BPD Jabar dan Banten Tbk adalah fidusia atas tagihan termin proyek Jalan Akses ke Terminal Petikemas Kalibaru & Lapangan Penumpukan sebesar Rp 146.724.307.051, proyek Sistem Drainase Primer Gunungsari (Paket Banyu Urip 2) sebesar Rp 102.600.139.000 dan proyek Gedung Kantor LKPP sebesar Rp 122.934.849.116 (Catatan 5).

Total pinjaman kepada PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk pada 30 September 2014 sebesar Rp 249.737.387.655.

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BNI (Persero) Tbk sebagai berikut :

- a. Kredit Modal Kerja *Revolving* Rp 200.000.000.000
- b. Kredit Modal Transaksional Rp 800.000.000.000
- c. Kredit Modal Kerja *Supply Chain Financing* (SCF) Rp 200.000.000.000.
- d. Bank Garansi Rp 3.000.000.000.000
- e. *Letter of Credit* (L/C) atau SKBDN USD 40.000.000.

Berdasarkan surat No BIN/2.2/039/R tanggal 17 Maret 2014, jangka waktu pinjaman sejak tanggal 27 Maret 2014 dan jatuh tempo 26 Maret 2015. Atas pinjaman tersebut, Perusahaan dikenakan bunga 11% pertahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan :

- a. Barang-barang *stock* telah diikat Fidusia Akta Nomor 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp 8.268.049.363.

of credit collateral; obtain an investment credit facility or other loans from third parties for the same project; bind itself as guarantor of the debt or mortgage the Company's financed assets that financed the property to another party; mergers, acquisitions that could impact to the credit payment obligations to creditors and the sale or transfer or release the rights to the property in addition to the daily business activities; to apply and or encouraging others to apply to the Court to be declared bankrupt ordelay payment of the debt, sell or transfer in any way or waive some or all of the assets that have been submitted as collateral to the lender except in order to trade in addition to production, lend money to anybody, except result of normal business activities in the Debtor's business; to give up some or all of the rights and obligations of the credit facility or to another party.

The entire project bills (accounts receivable) as of September 30, 2014 were pledged against bank loans PT BPD Jabar dan Banten is a fiduciary of accounts receivables of Terminal Petikemas Kalibaru Project & Lapangan Penumpukan amounted to Rp 146,724,307,051, Sistem Drainase Primer Gunungsari project (Banyu Urip 2 Package) amounted to Rp 102,600,139,000 and LKPP Office Building Project amounted to Rp 122,934,849,116 (Note 5).

Total loan to PT Bank BPD Jabar dan Banten Tbk as of September 30, 2014 amounted to Rp 249,737,387,655.

4. PT Bank BNI (Persero) Tbk

The Company entered into the credit facilities from PT Bank BNI (Persero) Tbk as follows:

- a. *Revolving Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.*
- b. *Transactional Capital Loan of Rp 800,000,000,000.*
- c. *Supply Chain Financing (SCF) Working Capital Loan of Rp 200,000,000,000.*
- d. *Bank Guarantee of Rp 3,000,000,000,000*
- e. *Letter of Credit (L/C) or SKBDN of US\$ 40,000,000.*

According to letter No BIN/2.2/039/R dated March 17, 2014, the term of loan since date March 27, 2014 and will be due on March 26, 2015. The Company's loan is charged with the interest amounted to 11% per annum. The loan facilities are secured and bounded with:

- a. *Inventory which has been tied by Fiduciary Deed Number 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831 HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounted to Rp 8,268,049,363.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

- b. Satu bidang tanah SHGB No.2001 tanggal 1 Juni 2006 dan berakhir haknya pada tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 5.191.600.000 sesuai dengan Sertifikat Hak Tanah (SHT) I No. 323 (Catatan 17).
- c. Satu bidang tanah SHGB No 724 tanggal 29 Maret 1988 s/d 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, a.n. PT Waskita karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.500.000.000 sesuai dengan SHT No.397/T/1988 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No.408/2004 (Catatan 17).
- d. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 s/d 20 April 2022, seluas 1.332 m², terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, a/n PT Waskita Karya (Persero) Tbk Cabang NTB senilai Rp 1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No.687/2007 (Catatan 17).
- e. Satu bidang tanah SHGB No. 01/Tanjung tanggal 13 Nopember 1987 s/d 13 Oktober 2027, seluas 1.095 m², terletak di Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 30.000.000 sesuai dengan S.Hip. No.3181 dan senilai Rp 2.222.100.000 diikat SHT II No. 01057/2007 (Catatan 17).
- f. Satu bidang tanah SHGB No. 772 tanggal 31 Maret 1989 s/d 19 Desember 2028, seluas 3.650 m², terletak di Desa/Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.000.000.000 sesuai dengan S.Hip. No. 597/T/1995 tgl. 29-09-1995 dan senilai Rp 31.000.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 407/2004 (Catatan 17).
- g. Satu Bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 Oktober 1998 sampai dengan 19 Desember 2028 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera barat, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 651.430.000 (Catatan 17).
- h. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Pebruari 1993 sampai dengan 7 Pebruari 2013, seluas 806 m², terletak di Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, a.n. PT Waskita
- b. A plot of land with land right (SHGB) No.2001 dated June 1, 2006 and the right will expire on January 1, 2026, an area of 5,798 m², located at Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 5,191,600,000 according to Land Right Certificate (SHT) I No.323 (Note 17).
- c. A plot of land with land right (SHGB) No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 m² located at Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Java under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT .II No.408/2004 (Note 17).
- d. A plot of land with land right (SHGB) No. 38, April 21, 2003 until April 20, 2022, an area of 1,332 m², located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk NTB Branch amounted to Rp 1,332,000,000 according to SHT.I No.687/2007 (Note 17).
- e. A plot of land with land right (SHGB) No. 01/Tanjung dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,095 m², located at Desa/Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Sukarame, Bandar Lampung, Lampung, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 30,000,000 according to S.Hip. No.3181 and amounted to Rp 2,222,100,000 tied by SHT II No. 01057/2007 (Note 17).
- f. A plot of land with land right (SHGB) No. 772 dated March 31, 1989 until December 19, 2028, an area of 3,650 m², located at Desa/Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara East Jakarta under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,000,000,000 according to S.Hip. No.597/T/1995 dated 29-09-1995 and amounted to Rp 31,000,000,000 according to SHT.I. No. 407/2004 (Note 17).
- g. A plot of land with land right (SHGB) No. 4 dated October 10, 1998 until December 19, 2028 an area of 2,511 m², located at Desa/Kelurahan Betung-Tebal, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatra, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 651,430,000 (Note 17).
- h. A plot of land with land right (SHGB) No. 7 dated February 10, 1993 until February 7, 2013, an area of 806 m², located at Kelurahan Belakanolo, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatra,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.270.880.000 sesuai dengan SHT.I. No. 3129/2001 dan senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT.II. No.1151/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 7 Pebruari 2033 (Catatan 17).
- i. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2036, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Kodya Pontianak, Kalimantan Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 464.850.000 sesuai dengan SHT.I.No. 356/2001 dan senilai Rp 747.850.000 sesuai dengan SHT.II.No. 169/2007 (Catatan 17).
 - j. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 Nopember 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.665.700.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2952/2007 (Catatan 17).
 - k. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, Jawa Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 2.027.710.000 sesuai dengan SHT.I No. 4772/2001 dan senilai Rp 2.474.390.000 sesuai dengan SHT.II No. 2948/2007 (Catatan 17).
 - l. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 25 Juni 2017, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 402.860.000 sesuai dengan SHT.I. No. 390/2001 dan senilai Rp 636.540.000 sesuai dengan SHT.II. No. 239/2007 (Catatan 17).
 - m. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 24 Oktober 2017, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, Nusa Tenggara Timur, a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 49.260.000 sesuai dengan SHT.I.No. 374/2001 dan senilai Rp 39.740.000 sesuai dengan SHT.II. No. 240/2007 (Catatan 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

- under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 1,270,880,000 according to SHT.I.No. 3129/2001 and amounted to Rp 460,020,000 according to SHT.II.No.1151/2007. The landright has been extended until February 7, 2033 (Note 17).
- i. A plot of land with land right (SHGB) No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2036, an area of 1,004 m², located at Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 464,850,000 according to SHT.I.No. 356/2001 and amounted to Rp 747,850,000 according to SHT.II.No. 169/2007 (Note 17).
 - j. A plot of land with land right (SHGB) No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 m², located at Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,665,700,000 according to SHT.I.No 2952/2007 (Note 17).
 - k. A plot of land with land right (SHGB) No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 m², located at Kelurahan Kalirungkut, Kodya Surabaya, East Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 2,027,710,000 according to SHT.I.No. 4772/2001 and amounted to Rp 2,474,390,000 according to SHT.II. No. 2948/2007 (Note 17).
 - l. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated June 25, 1997 until June 25, 2017, an area of 1,000 m², located at Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 402,860,000 according to SHT.I. No. 390/2001 and amount to Rp 636,540,000 according to SHT.II. No. 239/2007 (Note 17).
 - m. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 24, 2017, an area of 595 m², located at Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima, Kodya Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 49,260,000 according to SHT.I. No. 374/2001 and amounted to Rp 39,740,000 according to SHT.II. No. 240/2007 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

- n. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 Juli 2023, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 457.590.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 (Catatan 17).
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 22 Juli 1993 sampai dengan 22 April 2023, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Eltari II Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 288.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 375/2001 dan senilai Rp 602.410.000 sesuai dengan SHT.II. No. 238/2007 (Catatan 17).
- p. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kodya Manado, Sulawesi Utara, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 263.530.000, sesuai dengan SHT.I.No. 737/2001 dan senilai Rp 121.670.000, sesuai dengan SHT.II. No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 (Catatan 17)
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 16 Pebruari 1988 sampai dengan 16 Pebruari 2018, seluas 17.450 m², terletak di Desa Kali Jaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 9,273.020.000, sesuai dengan SHT.I.No. 956/2001 dan senilai Rp 7.047.380.000, sesuai dengan SHT.II. No. 1104/2007 (Catatan 17).
- r. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 1.516.520.000, sesuai dengan SHT.I.No.2927/2001 dan senilai Rp 994.180.000 sesuai dengan SHT.II.No. 1613/2007 (Catatan 17).
- s. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, a/n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk senilai Rp 3.404.000.000 sesuai dengan SHT.I. No. 2012/2007 (Catatan 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

- n. A plot of land with land right (SHGB) No. 13 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,830 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 457,590,000 according to SHT.I. No. 375/2001 (Note 17).
- o. A plot of land with land right (SHGB) No. 43 dated July 22, 1993 until July 22, 2023, an area of 4,800 m², located at Jl. Eltari II, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, under the name of the Company amounted to Rp 228,000,000 according to SHT.I. No. 375/2001 and amounted to Rp 602,410,000 according to SHT.II. No. 238/2007 (Note 17).
- p. A plot of land with land right (SHGB) No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 m², located at Kelurahan Tikala Ares, Wenang district, Manado, North Sulawesi, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 263,530,000 according to SHT.I. No. 737/2001 and amounted to Rp 121,670,000 according to SHT.II. No. 667/2007. The land right has been extended until May 25, 2033 (Note 17).
- q. A plot of land with land right (SHGB) No. 2 dated February 16, 1988 until February 16, 2018, an area of 17,450 m², located at Desa Kali Jaya, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, West Java, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 9,273,020,000 according to SHT.I. No. 956/2001 and amounted to Rp 7,047,380,000 according to SHT.II. No. 1104/2007 (Note 17).
- r. A plot of land with land right (SHGB) No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2020, an area of 4,040 m², located at Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, under the name PT Waskita Karya (Persero) amounted to Rp 1,516,520,000 according to SHT.I. No. 2927/2001 and amounted to Rp 994,180,000 according to SHT.II. No. 1613/2007 (Note 17).
- s. A plot of land with land right (SHGB) No. 30 dated January 26, 2007 until January 26, 2027, an area of 1,250 m², located at Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to Rp 3,404,000,000 according to SHT.I.No. 2012/2007 (Note 17).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.

- t. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 2 (dua) unit Toyota New Camry tahun 2010, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan Nomor (3) 18 tanggal 6 Pebruari 2012 senilai Rp 404.000.000 (Catatan 17).
- u. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 5.469.000.000 Bilyet Deposito No. Seri AA 548877 tanggal 23 Nopember 2004 diikat secara gadai sesuai Perjanjian Gadai No. 2005.002 tanggal 29 April 2005 (Catatan 4).
- v. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 8.143.200.000 Bilyet Deposito No. Seri AB 621858 tanggal 15 Januari 2008/Gadai/002 tanggal 12 Pebruari 2008 (Catatan 4).
- w. Deposito Berjangka a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang ditempatkan di BNI senilai Rp 2.215.733.745 Bilyet Deposito No. Seri PAA 0360531 dan PAA 0361348 sesuai Surat No. 538/BK/WK/2011 tanggal 27 Mei 2011 (Catatan 4).

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; melakukan perubahan kegiatan usaha; menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset milik dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali; menjual atau mengalihkan aset kecuali yang bersifat arm's length; menjual atau mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe sifat dan kualitasnya; menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dilakukan dengan syarat akan menjadi badan hukum yang bertahan (surviving legal entity); melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *current ratio* minimal 1 (satu) kali, *debt equity ratio* maksimal 8 (delapan) kali dan *debt service coverage* minimal 100%. Pemenuhan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Land which is pledged as collateral consist of buildings and related things already exist in the land, or to will be exist there.

- t. *Vehicles consist of 2 (two) unit 2010 year Toyota New Camry tied by fiduciary in accordance to Fiduciary Guarantee Deed Number (3) 18 dated February 6, 2012 amounted to Rp 404,000,000 (Note 17).*
- u. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 5,469,000,000, Deposit Series No. AA 548877 dated November 23, 2004 bound by pledge in accordance with Pledge Agreement No. 2005.002 dated April 29, 2005 (Note 4).*
- v. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 8,143,200,000, Deposit No. AB Series 621858 dated January 15, 2008/Gadai/002 dated February 12, 2008 (Note 4).*
- w. *Time Deposits under the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is placed in BNI amounted to Rp 2,215,733,745, Deposit No. PAA Series 0360531 and 0361348 based on No. 538/BK/WK/2011 dated May 27, 2011 (Note 4).*

This agreement also includes restrictions that are not allowed by the Company without the prior written consent of the Bank among others, to change business activities; sell or transfer the rights or transfer all or part of the property / assets owned in a single transaction or in a transaction unless; sell or transfer assets unless that is arm's length; sell or transfer assets in exchange for or replacement of other assets that are comparable or better type of the nature and quality; sell or transfer assets in the context of the reorganization by the Government of Republic of Indonesia through the sale of these assets do not have the effect of material; perform the separation of the dissolution of the merger amalgamation or reconstruction company other than reorganisasi to do by the Government of the Republic of Indonesia as long as no material effect; corporate actions with other members of the corporation provided that the action was done on the condition will be the surviving corporation (the surviving legal entity; make amendments to it may cause due to the material; filed a petition for bankruptcy or suspension of payment obligation payable to the relevant authorities.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one), debt to equity ratio of a maximum 8 (eight) and debt service coverage of at least 100%. The fulfillment of bank

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada 30 September 2014 pinjaman ke PT Bank BNI (Persero) Tbk telah dilunasi.

5. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi Transaksional sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai surat nomor R.II.170-ADK/DKR-2/07/2014 tanggal 15 Juli 2014 dan fasilitas *non cash loan* Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 15 Juli 2015 dan dikenakan bunga 10,5%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan sebidang tanah SHGB No.655 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2020 yang telah diikat Hak Tanggungan dengan nilai Rp 16.186.000.000.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain; mengajukan pernyataan kepailitan kepada pengadilan; menyewakan aset yang dijamin kepada bank; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *current ratio* minimal 1 (satu) kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2014 pinjaman ke PT Bank BRI (Persero) Tbk sebesar Rp 98.644.679.178.

6. PT Bank Panin Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Money Market sebesar Rp 300.000.000.000, dan Garansi Bank sebesar Rp 100.000.000.000 dan fasilitas foreign exchange USD 5.000.000 sesuai dengan surat No 085/IBD/EXT/14 tanggal 18 Juni 2014. Fasilitas dapat digunakan sampai dengan tanggal 24 Mei 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan ketentuan JIBOR 1 bulan + 2,5% p.a untuk pinjaman jangka 1 bulan dan JIBOR 3 bulan + 3,5% p.a.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau pihak ketiga yang jumlahnya dapat menyebabkan dilanggarnya rasio keuangan pada *financial covenant*; mengikat diri sebagai pinjaman terhadap pihak ketiga; membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada; membubarkan atau melikuidasi Perusahaan; merubah bidang/jenis usahanya; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

lending restrictions restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of September 30, 2014 the loan to PT Bank BNI (Persero) Tbk has been settled.

5. PT Bank Rakyat Indonesia Persero) Tbk

The Company entered into a working capital credit line facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to letter number R.II.170-ADK/DKR-2/07/2014 dated July 15, 2014 and non cash loan facility amounted to Rp 1,000,000,000,000. This facility can be used until date July 15, 2015 and charged with the rate amounted to 10.5% per year.

Loan facilities are secured and tied with a piece of land SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until December 28, 2020 that have been tied amounted to Rp 16,186,000,000.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank among others, filed for bankruptcy to the court, leased assets as collateral to the bank; to pay interest on shareholder loans.

The Company is required to maintain the following financial ratios: current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of September 30, 2014 the loan to PT Bank BRI (Persero) Tbk is amounted to Rp 98,644,679,178.

6. PT Bank Panin Tbk

The Company obtained credit facilities market Rp 300,000,000,000 and the Bank Guarantee is amounted to Rp 100,000,000,000 and foreign exchange facility amounted to USD 5,000,000 according to letter No 085/IBD/EXT/14 dated June 18, 2014. This facility can used until date May 25, 2015. The Company's loan is charged with the interest JIBOR 1 month plus 2.5% per annum, for 3 months plus plus 3.5% per annum.

This agreement also includes restrictions that are not allowed to be done by the Company without the prior written consent of the Bank, among others, received a loan or new credit from another bank or a third party whose numbers can lead to the violation of financial covenants on financial ratios; bind themselves as a loan against the third parties, new businesses opening other than an existing business; dissolve or liquidate the Company; change fields / types of business; to apply for bankruptcy or delayed payment of its debts (van surseance betaling); change the legal form or legal

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

pembayaran atas utang-utangnya (*surseance van betaling*); merubah bentuk hukum atau status hukum Perusahaan; merubah anggaran dasar Perusahaan; menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga; menyewakan/memindah tangankan barang-barang yang dipergunakan sebagai jaminan; memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun kepada pihak ketiga; mengeluarkan saham-saham baru dan menjual saham-saham yang telah ada; membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan atau para perseronya dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul dikemudian hari; melakukan merger atau penggabungan usaha sehingga merubah komposisi kepemilikan saham; memperbolehkan pemegang saham untuk menarik kembali modal yang telah disetor, menjaminkan atau menggadaikan saham Perusahaan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: Pinjaman berbunga dibagi total ekuitas tidak melebihi 2,5 kali, EBITDA dibagi beban bunga pinjaman lebih besar dari 2 kali dan aset lancar dibagi liabilitas lancar lebih besar 1 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Pada tanggal 30 September 2014 pinjaman ke PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 300.000.000.000.

Seluruh tagihan proyek (piutang usaha) per 30 September 2014 yang dijaminkan atas utang bank PT Bank Panin adalah fidusia atas tagihan termin proyek Jaringan Transmisi Berastagi – Kutacane sebesar Rp 36.705.430.577, pelaksanaan Optimalisasi Jaringan Pipa Air Limbah Fase 1 sebesar Rp 29.155.500.000, Gedung SKPD Kalimantan Utara sebesar Rp 62.394.014.709, proyek Gedung BPJN IX Tahap II sebesar Rp 9.724.869.639, proyek PLTU Tenayan Paket I sebesar Rp 13.784.489.600 dan proyek Menara Proteksi Indonesia sebesar Rp 130.130.000.000 (Catatan 5).

7. PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit *Working Capital Loan* sebesar Rp 300.000.000.000 sesuai dengan surat No 13/CPB/0283 tanggal 19 Desember 2013 dan fasilitas non cash Rp 350.000.000.000. Fasilitas tersebut dapat digunakan sampai dengan tanggal 19 Desember 2014.

Perjanjian ini mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: tidak mengubah bisnis Perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan lisensi penting terkait dengan bisnis Perusahaan (jika ada). Tidak melakukan pelepasan aset secara signifikan, tidak terdapat perubahan yang merugikan kondisi keuangan Perusahaan. Menjaga rata-rata kepemilikan langsung atau tidak langsung oleh Pemerintah Indonesia sekurang-kurangnya 51% sepanjang periode. Menyampaikan progres pekerjaan

status of the Company; change the Company's articles of association; leasing the Company to a third party; lease / transfer the goods used as collateral; transfer the Company in any form to any third party; issuing new shares and selling existing shares; to pay their debts to shareholders and shares or the shareholder in any form for now existing or that will be arise in the future; a merger or business combination that change the composition of share ownership; allow the shareholders to withdraw the capital that has been deposited, pledged or mortgaged of the Company's shares.

The Company is required to maintain the following financial ratios: loan to equity ratio maximum 2.5 (two point five) times, time interest earned ratio at least 2 (two) times and current ratio at least 1 (one) times. The fulfillment of bank lending restrictions will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

As of September 30, 2014 the loan to PT Bank Panin Tbk is amounted to Rp 300,000,000,000.

The entire project bills (accounts receivable) as of September 31, 2014 were pledged against bank loans PT Bank Panin is a fiduciary of accounts receivables of the Transmission Network Berastagi - Kutacane Project amounted to Rp 36,705,430,577, implementation Wastewater Pipeline Network Optimization Phase 1 amounted Rp 29,155,500.00, SKPD Building amounted to Rp 62,394,014,709, BPJN IX Building Phase II Project amounted to Rp 9,724,869,639, Power Plant Tenayan Package I Project Rp 13,784,489,600 and Protection of Indonesian Tower Project amounted to Rp 130,130,000,000 (Note 5).

7. PT Bank UOB Indonesia

The Company obtained Working Capital Loan Facility amounted to Rp 300,000,000,000 according to the letter of credit No 13/CPB/0283 dated Dated December 19, 2013 and non cash facility amounted to Rp 350,000,000,000. This facility can be used until December 19, 2014.

This agreement also includes restriction is not allowed to be done by the Company without prior written consent from the Bank among others: not change the core business of the Company. The Company should maintained important licence regarding with the Company's business (if any). Do not release of significant assets, there is no adverse changes to the Company's financial condition. Maintain the average

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

bulanan atas proyek yang dibiayai. Menyerahkan seluruh tagihan yang dikeluarkan atas proyek yang dibiayai. Menyampaikan seluruh perkara hukum, arbitrase atau perkara administrasi lainnya. Memberitahukan bank atas setiap perubahan komposisi dewan direksi dan dewan komisaris. Memberitahukan bank atas setiap kegagalan atau potensi kegagalan dan menyampaikan informasi lainnya sesuai dengan permintaan bank.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan *debt equity ratio* maksimal 3 (tiga) kali, *debt service coverage ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* maksimal 1,0 kali. Pemenuhan pembatasan pinjaman bank dilaporkan oleh Perusahaan setiap akhir tahun dan akan dievaluasi oleh Bank.

Total pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia pada 30 September 2014 belum digunakan.

of direct ownership averages or indirect ownership of Government of Republic of Indonesia at least 51% during the period. To submit the monthly progress of projects funded. To submit all the litigation, arbitration or other administrative suit. To inform bank for every changes of the composition of the board of directors and the board of commissioners. To inform the bank for any failure or potential failure and to inform of other information according to the bank's request.

The Company is required to maintain debt equity ratio maximum 3 (3) times, debt service coverage ratio maximum 1.5 times and current ratio maximum 1.0 times. The fulfillment of bank lending restriction will be reported by the Company at the end of the year and will be evaluated by the Bank.

The Company's loan to PT Bank UOB Indonesia as of September 30, 2014 has not been used.

21. Utang Usaha

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rp	Rp
Pemasok	1.211.804.325.119	1.239.359.860.921
Subkontraktor	554.214.493.902	751.664.435.749
Ventura Bersama	106.377.475.583	173.818.061.038
Sewa Alat	75.495.207.252	58.429.320.126
Upah Kerja	30.298.682.634	49.351.986.045
Lain-lain	15.140.802.171	18.643.852.683
Jumlah	1.993.330.986.661	2.291.267.516.562

21. Accounts Payable

Suppliers
Subcontractors
Joint Ventures
Rental Equipment
Wages
Others
Total

22. Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga

Utang bruto pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita acaranya, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rp	Rp
Divisi Gedung	730.876.034.454	850.371.697.210
Divisi Sipil	131.332.094.806	383.960.325.189
Divisi Regional I	165.272.070.938	202.455.559.320
Divisi Regional II	80.080.877.425	170.304.645.543
Divisi Regional III	121.165.976.892	15.957.224.209
Divisi Regional IV	64.930.909.499	95.211.313.899
Divisi EPC	71.843.230.475	76.479.131.609
Jumlah	1.365.501.194.489	1.794.739.896.979

**22. Gross Amount Due to Third Parties
Subcontractor**

Gross amount due to the third parties represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Building Division
Civil Division
Regional Division I
Regional Division II
Regional Division III
Regional Division IV
EPC Division
Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

23. Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

Uang muka kontrak diterima merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek; uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan *progress* pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan *progress* lapangan.

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Divisi Gedung	212.558.972.908	127.456.545.319	Building Division
Divisi Sipil	45.109.436.003	35.118.560.806	Civil Division
Divisi Regional I	105.561.235.963	40.241.248.877	Regional I Division
Divisi Regional II	155.404.669.992	49.533.315.253	Regional II Division
Divisi Regional III	72.554.664.051	788.892.582	Regional III Division
Divisi Regional IV	85.439.578.141	25.821.577.965	Regional IV Division
Divisi EPC	36.705.203.509	22.239.627.904	EPC Division
Divisi Precast	1.324.936.000	659.165.600	Regional Precast
Jumlah	714.658.696.567	301.858.934.306	Total

23. Advances on Short-Term Contract

Advance received for contracts represents an advance of project implementation which is received from the owners of projects on short-term construction contracts; the advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

24. Beban Akrua

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Beban Umum	9.252.970.316	11.014.715.842	General Expenses
Beban Bunga Obligasi	5.227.083.333	5.227.083.333	Bonds Interest Payables
Beban Kantor	1.136.541.056	4.723.098.514	Office Expenses
Beban Pegawai	1.053.601.563	1.445.269.389	Employee Expenses
Beban Operasional Proyek	65.684.529	310.289.144	Projects Operational Charges
Beban Gedung	7.750.000	--	Building Expenses
Lain-lain	127.239.193	--	Others
Jumlah	16.870.869.990	22.720.456.222	Total

24. Accrued Expenses

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Beban bunga merupakan beban bunga obligasi yang belum dibayar per 30 September 2014 untuk periode tanggal 6 September sampai 30 September 2014, sedangkan per 31 Desember 2013 untuk periode 5 Desember sampai dengan 31 Desember 2013, dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2014.

Accrued expenses of operational projects represent payables to third parties in line with the project operations of the Company and others are for employee expense, office equipment and travel allowance.

Bonds interest payables represent interest expense on the Company's bonds which has not paid yet as of September 30, 2014 for the period of September 6 until September 30, 2014, while as of December 31, 2013 for the period of December 5, until December 31, 2013 and have been matured on March 5, 2014.

25. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Iuran Dana Pensiun	5.012.123.107	1.806.190.397	Pension Fund
Jamsostek	1.385.917.863	1.327.809.012	Jamsostek
Jaminan Sewa Gedung	108.589.627	108.589.625	Building Rent Deposit
Utang kepada Pemberi Kerja	--	7.274.819.486	Debt to Owners
Jasa Produksi dan Tantiem	--	34.000.000.000	Production Benefits and Tantiem
Jumlah	6.506.630.597	44.517.408.520	Total

25. Others Short Term Payables

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi tanggal 17 Desember 2013 tentang pemberian jasa produksi tahun 2013 kepada pegawai Perusahaan, estimasi jasa produksi kepada karyawan dan tantiem untuk Direksi tahun 2013 yang ditetapkan adalah sebesar Rp 34.000.000.000.

Based on Minutes of Meeting of Directors dated December 17, 2013 related to the production benefit for the year 2013 to the Company's employees, the estimation of production benefits to the Company's employees and tantiem for Director in 2013 year is determined of Rp 34,000,000,000.

26. Utang Obligasi

26. Bonds Payable

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Nominal	750.000.000.000	750.000.000.000	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(2.868.723.464)	(2.868.723.464)	Bonds Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	1.365.849.454	913.360.745	Accumulated Amortization
Jumlah	748.497.125.990	748.044.637.281	Total
Biaya Emisi Obligasi	2.868.723.464	2.868.723.464	Bonds Issuance Cost
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(1.365.849.454)	(913.360.745)	Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	1.502.874.010	1.955.362.719	Unamortized Bond Issuance Costs

Berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 11 tanggal 4 April 2012 *juncto* Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan No. 98 tanggal 26 April 2012 *juncto* Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 58 tanggal 23 Mei 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi II Waskita Karya Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 750.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:

Based on the Trustee Agreement Deed No. 11 dated April 11, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment I Trustee Agreement No. 98 dated April 26, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II Trustee Agreement No. 58 dated May 23, 2012 that all are made in front of Fathiah Helmi, S.H., The Company has issued "Bonds II Waskita Karya 2012 with Fixed Interest Rate" amounted to Rp 750,000,000,000, with the following details:

- Seri A : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% (delapan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jumlah pokok Obliasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp 75.000.000.000 (tujuh puluh lima miliar Rupiah).
- Seri B : Obligasi dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% (sembilan koma tujuh lima persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah pokok Obligasi seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp 675.000.000.000 (enam ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

- Serie A : Bonds with fixed interest rate of 8.75% (eight point seventy five percent) per year for period of 3 (three) years. Principal amount of Serie A Bonds amounted to Rp 75,000,000,000 (seventy five billion Rupiah).
- Serie B : Bonds with fixed interest rate of 9.75% (nine point seventy five percent) per year for a period of 5 (five) years. Principal amount of Serie B Bonds were offered at Rp 675,000,000,000 (six hundred and seventy five billion Rupiah).

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi Seri A dan Seri B pertama akan dilakukan pada tanggal 5 September 2012. Obligasi Seri A akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2015 dan Seri B akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017.

Bonds interest is paid every 3 (three) months, in accordance with the payment date of each bond interest. Interest payments Bond Serie A and Serie B first will be held on September 5, 2012. Bonds Serie A will mature on June 5, 2015 and Serie B will mature on June 5, 2017.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu A- (Single A minus). Sebagai jaminan penerbitan obligasi adalah piutang performing dari proyek-proyek dengan nilai nominal 120% (seratus dua puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi.

The rating on long-term debt securities (bonds) of the PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) is A- (Single A minus). As security bonds are performing receivables from projects with a nominal value of 120% (one hundred and twenty percent) of the principal value of bonds.

Biaya Emisi Obligasi II sebesar Rp 2.868.723.464 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi II tahun 2017.

Bonds issuance cost II amounted to Rp 2,868,723,464 are monthly amortized until maturity period in 2017.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan *press release* tanggal 13 Agustus 2014, Panitia Pemeringat PT PEFINDO memberikan peringkat A (Single A) terhadap Obligasi II Seri A dan Seri B Tahun 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1 : 1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity* tidak lebih dari 3 : 1 (tiga koma lima berbanding satu), dan
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 1,5 : 1 (satu koma lima berbanding satu).

Evaluasi pemenuhan atas persyaratan rasio dari penerbitan obligasi dilakukan pada setiap akhir tahun.

According to *press release* dated August 13, 2014, the Committee of PT PEFINDO Rating Agency has been given the rating idA (Single A) to II Bonds Series A and Series B of 2012 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Bonds payable includes certain requirements, as follows:

- *Current ratio* of not less than 1 : 1 (one is to one);
- *Debt to Equity* no more than 3 : 1 (three is to one), and
- *EBITDA to Interest Expense* are not less than 1.5 : 1 (one point five is to one).

The evaluation of the fulfillment of these requirements is held on each year end.

27. Utang Jangka Panjang Lainnya - Berelasi

Merupakan pinjaman PT PPTR (Entitas Anak dari PT WTR) kepada PT MNC Tol Investama (dahulu PT Bakrie Toll Road) berdasarkan Perjanjian pinjaman tanggal 17 Januari 2014 untuk keperluan pengembangan usaha dan biaya operasional. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 13% dan jangka waktu 1 tahun sejak penerimaan pinjaman tersebut.

27. Other Long Term Payables – Related Parties

Represent payable of PT PPTR (Subsidiary of PT WTR) to PT MNC Toll Investama (formerly PT Bakrie Toll Road) based loan agreement dated January 17, 2014 for the purposes of business development and operational costs. The loan bears interest at 13% and a term of one year from the receipt of the loan.

28. Utang Pengadaan Lahan

Merupakan pinjaman PT PPTR (Entitas anak dari PT WTR) kepada Badan Layanan Umum (BLU) – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) bidang pendanaan Departemen Pekerjaan Umum. Pinjaman tersebut digunakan sebagai uang ganti rugi pembelian tanah jalan tol Pejagan Pemalang. Hal ini didasarkan pada Akta No 9 tahun 2010, oleh Rina Utami Jauhari, SH, Notaris di Jakarta, dengan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp 246.310.427.000, jangka waktu sejak 22 Agustus 2010 sampai dengan selesainya proses pengadaan lahan.

28. Land Acquisition Payables

Represents loans PT PPTR (Subsidiary of PT WTR) to the Public Service Agency (BLU) - Toll Road Regulatory Agency (BPJT) financing section at the Department of Public Works. The loan is used as a compensation for the toll land Pejagan Pemalang. It is based on the Deed No. 9, 2010 year, by Rina Utami Jauhari, SH, Notary in Jakarta, with the maximum principal amount to Rp 246 310 427 000, and the period from August 22, 2010 until the completion of the land acquisition process.

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pengadaan Lahan	106.457.274.972	--	Land Acquisition
Bunga	20.421.028.382	--	Interest
Denda	8.752.368.507	--	Penalty
Jumlah	135.630.671.861	-	Total

29. Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang sebagai berikut :

29. Advances on Long-Term Contracts

The details of outstanding long-term contract advances were as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
Waskita - Trinita	22.946.727.062	--	Waskita - Trinita
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12.683.969.444	21.188.232.583	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	10.767.200.000	15.650.000.000	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	9.167.068.182	--	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.886.363.636	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	288.636.364	14.592.727.272	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	2.220.256.800	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>62.739.964.688</u>	<u>53.651.216.655</u>	Total Related Parties
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Republica Democratica De Timor Leste	158.627.534.646	--	Republica Democratica De Timor Leste
Kementerian Pekerjaan Umum	90.468.637.654	43.886.078.352	The Ministry of Public Utilities
Pemerintah - Pemerintah Daerah	66.894.123.756	90.182.684.009	District Governments
PT Mardika Artha Upaya	34.556.276.000	--	PT Mardika Artha Upaya
PT Halla Mohana	30.400.000.000	--	PT Gandaria Prima
Samsung C & T Corporation	20.698.692.300	--	Samsung C & T Corporation
Kementerian Pemuda dan Olahraga	20.247.454.545	--	Kementerian Pemuda dan Olahraga
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	14.935.218.150	--	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PT Hidro Rizki Ilahi	10.000.000.000	--	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Banyu Daya Perkasa	8.257.393.400	--	PT Banyu Daya Perkasa
PT Pardika Wisthi Sarana	7.139.570.272	23.137.569.253	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Mega Pesanggrahan Indah	3.788.351.156	13.060.334.609	PT Mega Pesanggrahan Indah
Lainnya (di bawah Rp 2 Milyar)	341.877.572	5.764.246.722	Others (less than Rp 2 billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	<u>466.355.129.451</u>	<u>176.030.912.945</u>	Total Third Parties
Jumlah	<u>529.095.094.139</u>	<u>229.682.129.600</u>	Total

30. Liabilitas Manfaat Karyawan

Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK nomor 24 (Revisi 2004) tentang Imbalan Kerja.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pasca kerja tanggal 31 Desember 2013, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial PT Praptasentosa Gunajasa. Penggunaan teknik aktuarial atas imbalan pasca kerja dilakukan dengan cara mendiskontokan imbalan dalam menentukan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini, berdasarkan *Projected Unit Credit Method (PUC Method)*, dan dilakukan berdasarkan pengukuran pada tanggal 31 Desember untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2013 berdasarkan laporan valuasi No. 131/LV/PSGJ/III/2014 tanggal 5 Pebruari 2014.

Asumsi aktuarial pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Mortalitas (<i>Mortality Rate</i>)	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	8%	8%	<i>Annual Salary Increasing Rate</i>
Tingkat Bunga/Diskonto (<i>Interest Rate</i>)	5,5%	5,5%	<i>Discount Rate</i>
Metode	PUC	PUC	<i>Method</i>

30. Employee Benefits Liabilities

The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law number 13 Year 2003 regarding to matter pertaining to man power, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No.24 (Revised 2004) of Employee Benefits.

Actuarial valuation of post employment employee benefits as of December 31, 2013 were conducted by the actuarial consulting firm of PT Praptasentosa Gunajasa. Using of actuarial techniques to calculatethe benefits has been done by discounting benefits in determining the present value of defined benefit obligations and current service costs, based on the Projected Unit Credit Method (PUC Method), and using the measurements as of December 31, for each year. In 2013 based on valuation report No. 131/LV/PSGJ/III/2014 date February 5, 2014.

Actuarial assumptions as of September 30, 2014 and December 31, 2013 was as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Rekonsiliasi Liabilitas (Aset)

Reconciliation of Liabilities (Assets)

	30 Sept 2014/ Sept 30 2014 Rp	31 Des 2013/ Dec 31 2013 Rp	31 Des 2012/ Dec 31 2012 Rp	31 Des 2011/ Dec 31 2011 Rp	31 Des 2010/ Dec 31 2010 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	197.229.872.239	176.669.554.122	161.703.789.500	127.759.202.505	113.461.275.847	Present Value of Funded Obligation
Nilai Wajar Aktiva Program	(133.505.247.189)	(117.989.057.488)	(115.943.902.952)	(99.595.249.580)	(84.493.211.758)	Fair Value of Plan Asset
Status Pendanaan	63.724.625.050	58.680.496.634	45.759.886.548	28.163.952.925	28.968.064.089	Funding
Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Belum Diakui	(91.099.557.018)	(96.183.050.891)	(79.128.562.772)	(63.293.906.018)	(60.877.698.897)	Unrecognized Actuarial Net Gain (Loss)
Liabilitas (Aset) Program	(27.374.931.968)	(37.502.554.257)	(33.368.676.224)	(35.129.953.093)	(31.909.634.808)	Liabilities (Assets) Program

Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama nomor WK: L.20/PWK/2006 dan nomor AJS: 079.SJ.U 076 antara PT Waskita Karya (Persero) dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Addendum I Perjanjian Kerjasama No. L. 20/PWK/2006; No. 079 Sj. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

In 2006, the Company signed a cooperation agreement numbers: WK L.20/PWK/2006 and numbers. AJS: 076 079.SJ.U between PT Waskita Karya (Persero) and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) on July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/PWK/2006; No. 079 S.J. U. 0706 dated April 25, 2008.

Liabilitas manfaat karyawan pada 31 Desember 2013 adalah surplus atau menjadi Aset Program. Tidak terdapat manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa datang di tahun 2013, sehingga Aset Program tersebut tidak dibukukan oleh Perusahaan.

Employee benefits liabilities as of December 31, 2013 are surplus or becoming Programs Assets. There are no economic benefits available in the form of refundable fund from the plan or deduction of future contributions in the years 2013, therefore the Assets Program were not recorded by the Company.

31. Modal Saham

31. Share Capital

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

According to shareholders list from Biro Adminstrasi Efek Indonesia, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	30 September 2014/September 30, 2014			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ percentage of Ownership	Jumlah Modal disetor/ Total Paid - Up Capital	
Modal Dasar	26.000.000.000		100	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preffered Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	6.549.921.000	67,76%	654.992.100.000	Government of Republic of Indonesia
Employees Provident Fund	401.000.000	4,15%	40.100.000.000	Employees Provident Fund
PT AIA Financial - Equity	163.993.700	1,70%	16.399.370.000	PT AIA Financial - Equity
JPMCB - Norges Bank	114.819.400	1,19%	11.481.940.000	JPMCB - Norges Bank
JPMCB -JP Morgan Funds	100.192.300	1,04%	10.019.230.000	JPMCB -JP Morgan Funds
Syailendra Equity Opportunity Fund	81.390.900	0,84%	8.139.090.000	Syailendra Equity Opportunity Fund
PPA Investasi Efek	74.834.600	0,77%	7.483.460.000	PPA Investasi Efek
PT Asuransi Jiwa Manulife	52.258.200	0,54%	5.225.820.000	PT Asuransi Jiwa Manulife
Reksadana Schroder Dana Prestasi Plus 9	48.962.300	0,51%	4.896.230.000	Reksadana Schroder Dana Prestasi Plus 9
Masyarakat (kepemilikan dibawah 0.5%)	2.078.967.700	21,51%	207.896.770.000	Public (each holding 0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.666.340.101	100,00%	966.634.010.100	Total Issued and Fully Paid

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Jumlah Saham/ <u>Total Shares</u>	Persentase Kepemilikan/ <u>percentage of Ownership</u>	Jumlah Modal disetor/ <u>Total Paid - Up Capital</u>	
Modal Dasar	26.000.000.000		100	Authorized Capital
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Dwi Warna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0,00%	100	Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	6.549.920.999	68,00%	654.992.099.900	Government of Republic Indonesia
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	3.082.315.000	32,00%	308.231.500.000	Public (each holding 5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	9.632.236.000	100,00%	963.223.600.000	Total Issued and Fully Paid

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) No. 36 tanggal 21 Oktober 2005 yang dibuat dihadapan Imas Fatimah SH, ditetapkan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 240.000.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 yang terbagi atas 720.000 saham dan masing-masing saham mempunyai nominal Rp 1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 180.000 saham dengan nilai Rp 180.000.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Based on the Deed of Amendment PT Waskita Karya (Persero) No. 36 dated October 21, 2005 of Imas Fatimah, SH, the Company determined an increase in the authorized capital from Rp 240,000,000,000 to Rp 720,000,000,000 divided into 720,000 shares and each share has a par value of Rp 1,000,000. The authorized capital has been subscribed and paid up capital of 180,000 shares with a value of Rp 180,000,000,000 by the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 140 tanggal 20 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 720.000.000.000, terbagi atas 20.186.900 saham, yang terbagi dari 186.900 saham seri A Dwi Warna, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dan 20.000.000 saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 26.655. Dari modal dasar telah ditempatkan sebesar Rp 654.992.100 dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 180.000 saham seri A Dwi Warna atau sebesar Rp 180.000.000.000 dan Perusahaan Pengelola Aset sebanyak 17.820.000 saham seri B atau sebesar Rp 474.992.100.000. Seluruh saham tersebut berjumlah Rp 654.992.100.000, telah disetor penuh ke kas Perusahaan.

Based on Deeds no 140 dated July 20, 2010, of Sutjipto, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 720,000,000,000, divided into 20,186,900 shares, consisting of 186,900 shares of serie A Dwi Warna, each share with a par value of Rp 1,000,000, and 20,000,000 shares of serie B each shares with a par value of Rp 26,655. From the authorized capital of Rp 654,992,100 has been placed and taken part by the Republic of Indonesia about 180,000 shares of A serie Dwi Warna or Rp 180,000,000,000 and Perusahaan Pengelola Aset of 17.820.000 shares of serie B or Rp 474,992,100,000. All shares amounted to Rp 654,992,100,000, have been fully paid into the treasury of the Company.

Berdasarkan Akta No. 57 Tanggal 24 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan Modal Dasar Perusahaan sebesar Rp 2.600.000.000.000, terbagi atas 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 25.999.999.999 saham seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.549.921.000 saham dengan nilai Rp 654.992.100.000.

Based on Deeds no 57 dated October 24, 2012, of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding changes to the Company of Capital Rp 2,600,000,000,000, divided into 26,000,000,000 shares, consisting of 1 shares of A series Dwiwarna and 25,999,999,999 shares of B series, each share with a par value of Rp 100. Part of the authorized capital have been subscribed and fully paid is amounted to 6,549,921,000 shares with total value of Rp 654,992,100,000.

Berdasarkan Akta No 29 tanggal 29 January 2013 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 9.632.236.000 lembar, yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 9.632.235.999 lembar saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 100 atau dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 963.223.600.000.

Based on the Deeds no 29 dated January 29, 2013 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital become 9,632,236,000 consisting of 1 share of A series Dwiwarna and 9,632,235,999 shares of B series, with par value of Rp 100 or the total value amounted to Rp 963,223,600,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan Akta No 11 tanggal 13 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, terdapat perubahan anggaran dasar mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari 9.632.236.000 menjadi 9.666.340.100 atau setara dengan Rp 966.634.010.000 sebagai akibat dari pelaksanaan program Opsi Saham (Mesop). Perubahan tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-051114.40.21.2014.

Based on the Deeds No 11 dated August 13, 2014 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, there are amendments regarding to the changes of increasing the Company's issued and paid up capital from 9,632,236,000 become 9,666,340,100 or equivalent with Rp 966,634,010,000 as impact of implementation of stock option program (Mesop). This change has been approved by Ministry of Law and Human Rights No AHU-051114.40.21.2014.

32. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rp	Rp
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	17.794.339.832	--
Jumlah	880.842.539.832	863.048.200.000
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)
Saldo Tambahan modal disetor	848.932.174.377	831.137.834.545

32. Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital agio per share represent share premium that come from initial public offering by the Company net off share issuance cost, were as follow:

Additional paid-in capital of a public offering of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered USD 380 per share
Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Total
Less: Share Issuance Cost
Total Paid In Capital

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp 31.910.365.455

Share Issuance Cost are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation number VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2012 amounted to Rp 31,910,365,455.

Biaya emisi saham telah di audit oleh Akuntan Independen Soejatna, Mulyana & Rekan tanggal 05 Pebruari 2013 dengan laporan Nomor : 007/SMR/LAI-VIPO/WK/II/2013.

Issuance costs have been audited by an Independent Accountant Soejatna, Mulyana & Partners dated February 5, 2013 with report number: 007/SMR/LAIVIPO/WK/II/2013.

33. Opsi Saham

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. S-576/MBU/2012 tanggal 23 Oktober 2012 mengenai Persetujuan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO), menyetujui penawaran umum perdana saham paling banyak 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, termasuk program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

33. Stock Option

Plant for Management and Employee Stock Option (MESOP)

Based on the letter from the Minister of State Owned Company (BUMN) No. S-576/MBU/2012 dated October 23, 2012 related to Approval for Initial Public Offering (IPO), it is agreed that initial public offering is for a maximum 30% of paid up capital after IPO, including plant for Management and Employee Stock Option Plan program (MESOP) from paid up capital after IPO.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Pernyataan Persetujuan Menteri BUMN tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris No. 57 tanggal 24 Oktober 2012, Notaris Fathiah Helmi SH, Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan untuk memperoleh pengesahan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-54929.AH.01.02 tahun 2012, tanggal 24 Oktober 2012.

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 023/SK/WK/2012 dan Nomor 08/SK/WK/PEN/2013, Direksi memutuskan tentang Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) untuk Manajemen dan Pegawai Perusahaan. Manajemen dan Pegawai yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari:

- Komisaris Perusahaan (tidak termasuk Komisaris Independen)
- Direksi Perusahaan
- Pegawai Tetap (PT)
- Pegawai Tetap Unit Kerja/Unit Bisnis (PTU)
- Pegawai Tidak Tetap

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan hak opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut:

Mesop Tahap I

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap I sebesar 60% (enam puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP atau sebesar 173.380.000 saham seri B. Harga eksekusi sebesar Rp 438, dengan periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2013 sampai dengan 20 Januari 2018. Opsi saham mempunyai masa tunggu (vesting period) selama satu tahun sejak 21 Januari 2013 yang berakhir pada tanggal 20 Januari 2014.

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Binominal Lattice*, sesuai dengan laporan penilaian KJPP Yanuar BEY dan Rekan, tanggal 30 April 2013, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	MESOP Tahap I/ Phase I	
Suku Bunga Bebas Risiko	4.7%	Risk Free Rate
Ekspektasi Periode Opsi (Tahun)	5	Expected Term (Year)
Ekspektasi Faktor Ketidakstabilan Harga Saham	50.99%	Expected Volatility of Share Price
Ekspektasi Dividen yang Diharapkan	3.48%	Expected Dividend Yield

Jumlah beban opsi saham yang tercatat pada beban pegawai per 30 September 2014 adalah sebesar Rp 2.629.990.502.

Sesuai dengan surat Perusahaan No. 177/WK/DIR/2013 tanggal 22 Februari 2013 kepada PT Bursa Efek Indonesia, Perusahaan menyampaikan rencana pelaksanaan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk Opsi Tahap I

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

The Statement of Consent from the Minister of State Owned enterprise has been notarized through Notarial deed No 57 dated October 24, 2012 of Fathiah Helmi SH, Notary in Jakarta and has been registered to get approval from the Minister of Human Rights and Justice with its decre No. AHU 54929.AH.01.02 dated October 24, 2012.

Based on the decision of the Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No: 023/SK/WK/2012 and No. 08/SK/WK/PEN/2013, the Board of Directors decided on the Stock Purchase Option Granting Program to Management and Employees (*Management & Employee Stock Plan (Programme)*) for the management and employees of the Company. management and employees are eligible to participate MESOP program consists of:

- The Commissioner of the Company (not including the Independent Commissioner)
- The Directors of the Company
- Permanent employees (PT)
- Permanent employees Unit / Business Unit (PTU)
- Non Permanent employees

MESOP program implementation will be done by issuing option rights in two (2) phases with the detail are as follows:

Mesop Phase I

The total shares to be issued in phase I is 60% (sixty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, or amounted to 173,380,000 shares of B Serie. The exercise price amounted to Rp 438, with the period of exercises of each May and November with 5 years option period, starting from the distribution date January 21, 2013 until January 20, 2018. Stock option has vesting period for one year starting January 1, 2013 will be ended on the date January 20, 2014.

Fair Value of MESOP is estimated with using *Binominal Lattice* model, according to valuated report by KJPP Yanuar BEY and Partner, dated April 30, 2013, with the assumptions as follows:

The stock option expenses which recorded in the employees expenses as of September 30, 2014 is amounted to Rp 2,629,990,502.

Based on the Company's letter No. 177/WK/DIR/2013 dated February 22, 2013 to the Indonesia Stock Exchange, the Company submitted an implementation plan MESOP PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Phase I Option number

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

sejumlah 173.380.000 saham seri B dengan umur 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan dan terkena *vesting* yakni 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya. Harga pelaksanaan untuk Tahap I sebesar Rp 438 (empat ratus tiga puluh delapan) per saham mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan tanggal 17 Januari 2013 sampai dengan tanggal 21 Februari 2013.

Berdasarkan surat No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 tanggal 26 Februari 2013 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Managemen & Employee Stock Plan (MESOP)*) sejumlah 173.380.000 saham seri B.

Mesop Tahap II

Jumlah saham yang akan diterbitkan pada tahap II sebesar 40% (empat puluh persen) dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam program MESOP, dan akan diterbitkan pada bulan Januari 2014. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/WK/PEN/2014 tanggal 21 Januari 2014, menyatakan memberikan hak kepada Manajemen dan Karyawan Perusahaan untuk membeli saham program Mesop Tahap II tahun 2014 sebesar 40% dari total saham Mesop atau sebesar 115.587.000 lembar saham.

Melalui surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Managemen & Employee Stock Plan (MESOP)*) sejumlah 115.587.000 saham seri B. Harga pelaksanaan untuk Tahap II sebesar Rp 396 (tiga ratus sembilan puluh enam) per saham, yang mengacu pada harga rata-rata perdagangan saham WSKT di BEI pada penutupan perdagangan. Periode eksekusi setiap bulan Mei dan Nopember dengan umur opsi selama 5 tahun, dihitung dari tanggal pendistribusian 21 Januari 2014 sampai dengan 20 Januari 2019.

Mutasi opsi saham selama periode sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	
	Mesop Tahap I	
	Jumlah Opsi/ Total Option	Rata-rata /Weighted Tertimbang /Average Harga Eksekusi/ Execution Price
	Lembar	Rp
Opsi Beredar Awal Tahun	--	
Opsi yang diberikan Periode Berjalan	173.380.000	438
Opsi yang Dieksekusi Selama Periode Berjalan	(34.104.100)	(438)
Opsi yang telah Lewat Masa Berlakunya	--	438
Opsi yang Bisa Dieksekusi Sepanjang Periode	139.275.900	438

173,380,000 shares of series B with the age of 5 (five) years from the date of issuance and exposed to the vesting of 1 (one) year from the date of publication. The exercise price for Phase I of Rp 438 (four hundred and thirty-eight) per share refers to the average trading price of shares on the share trading WSKT in BEI at the close of trading on January 17, 2013 until the date of February 21, 2013.

Based on letter No. S-0470/BEI.PPJ/02-2013 dated February 26, 2013 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange from the Stock Purchase Option Granting Program to management and employees (*Management & Employee Stock Plan*) amounted to 173,380,000 shares of B series.

Mesop Phase II

The total shares to be issued in phase II amounted to 40% (forty percent) of the number of option rights issued in MESOP program, and will be issued in January 2014. Based on the Decree of Directors. No. 01/SK/WK/PEN/2014 dated January 21, 2014, stated give a right to the Company's management and employees to purchase shares of MESOP Phase II program in 2014 amounted to 40% of the total MESOP shares or 115,587,000 shares.

Through letter No.S.00091/BEI.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014 Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange originating from Distribution Options of Stock Purchase Program to management and Employees (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) amounted to 115,587,000 B series shares. The exercise price for Phase II amounted to Rp 396 (three hundred and ninety-six) per share, which refers to the average price of stock trading WSKT on the Stock Exchange at the close of trading. The period of execution of each May and November, with an option age for 5 years, calculated from the date of distribution January 21, 2014 until January 20, 2019.

Stock option mutation during the period as follows:

Outstanding Option at the Beginning of the Year
Option granted in the Period
Option Executed
During the period
The Expired option

Option can be Executed During the Period

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Opsi saham yang dieksekusi selama periode berjalan:

Execution of stock option during the period:

Seri Opsi/ <i>Option Series</i>	Jumlah yang Dilaksanakan/ <i>Total</i> Implementation	Tanggal Pelaksanaan/ <i>Date of</i> Implementation
Diberikan pada Mei 2014/ <i>Granted on May 2014</i>	5.937.500	19/5/2014
	1.036.050	20/5/2014
	1.151.500	21/5/2014
	1.303.000	22/5/2014
	276.500	23/5/2014
	824.500	26/5/2014
	<u>1.042.000</u>	28/5/2014
Jumlah Eksekusi Mei 2014/ Total Execution on May 2014	11.571.050	
Diberikan pada Juni 2014/ <i>Granted on June 2014</i>	896.500	30/5/2014
	537.000	2/6/2014
	690.000	3/6/2014
	253.900	4/6/2014
	1.000.000	5/6/2014
	37.500	6/6/2014
	179.500	9/6/2014
	387.000	10/6/2014
	107.500	11/6/2014
	197.500	12/6/2014
	104.000	13/6/2014
	763.000	16/6/2014
	235.500	17/6/2014
	2.979.500	18/6/2014
	125.000	19/6/2014
	697.000	20/6/2014
	627.500	23/6/2014
	1.145.500	24/6/2014
	4.049.250	25/6/2014
	<u>452.000</u>	26/6/2014
Jumlah Eksekusi Juni 2014 Total Execution on June 2014	15.464.650	
	528.000	27/6/2014
	2.603.000	30/6/2014
	1.760.000	1/7/2014
	<u>2.177.400</u>	2/7/2014
Jumlah Eksekusi Juli 2014 Total Execution on Juli 2014	7.068.400	
Jumlah Eksekusi per 30 September 2014/ Total Execution as of September 30, 2014	<u>34.104.100</u>	

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

34. Saldo Laba

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	Rp	Rp
Telah Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	194.820.273.829	192.279.960.913
Penambahan Dana Cadangan	73.611.996.499	2.540.312.916
Saldo Akhir Tahun	268.432.270.328	194.820.273.829
Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	368.090.741.292	22.893.575.038
Dividen	(110.417.994.749)	(20.322.503.326)
Pembentukan Cadangan Umum	(73.611.996.499)	(2.540.312.916)
Laba (Rugi) Bersih	129.147.505.083	368.059.982.496
Saldo Akhir Tahun	313.208.255.127	368.090.741.292

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 Maret 2014, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba perusahaan tahun 2013 sebesar Rp 73.611.996.499 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 110.417.994.749.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 18 April 2013, disetujui untuk membentuk cadangan umum atas penggunaan laba Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp 2.540.312.916 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 20.322.503.326.

Perusahaan membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

35. Pendapatan Usaha

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	5.045.109.950.275	5.140.250.448.258
Penjualan Precast	235.375.601.815	8.097.104.209
Sewa Gedung	100.494.543	67.900.000
Jumlah Bersih	5.280.586.046.633	5.148.415.452.467

Rincian pendapatan usaha berelasi :

34. Retained Earnings

Appropriated
Beginning Balance
Addition on Reserved Fund
Ending Balance
Unappropriated
Beginning Balance
Dividend
Allocation to General Reserve
Net Income
Ending Balance

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated March 18, 2014, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2013 amounted to Rp 73,611,996,499 and distribution of cash dividend amounted to Rp 110,417,994,749.

Based on the minutes of the General Meeting of Shareholders (AGM) dated April 18, 2013, agreed to establish the general reserve for the use of the Company's profits in 2012 amounted to Rp 2,540,312,916 and distribution of cash dividend amounted to Rp 20,322,503,326.

The Company has provided the provision of general reserve in accordance with the Law number 40 year 2007 concerning to Limited Company. The Law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds have to be held to cover suffered losses and can be used as working capital and other purposes by the decision of the general meeting of shareholders.

35. Revenues

Construction Services
Sales Precast
Buildings Rental
Total

The details of the revenues related parties:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Berelasi			Related Parties
JO Waskita Karya - Trinita	229.535.250.071	--	JO Waskita Karya - Trinita
PT Pelindo II (Persero)	210.243.400.284	149.358.767.649	PT Pelindo II (Persero)
JO Kawahapejaya Indonesia	119.265.033.840	--	JO Kawahapejaya Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	115.505.257.085	75.603.728.539	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Rekayasa Industri (Persero)	88.044.543.478	49.085.363.219	PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	82.004.333.886	226.262.142.727	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)	64.497.766.262	--	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Hotel	49.146.993.668	--	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Transmarga Jatim Pasuruan	48.772.772.347	73.855.191.115	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	47.967.981.482	118.671.249.082	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	37.152.943.288	48.924.036.996	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri Tbk (Persero)	35.425.150.016	--	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	23.061.548.392	--	PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)
PT Trans Marga Jateng	19.369.502.826	107.779.998.950	PT Trans Marga Jateng
PT Angkasa Pura I (Persero)	15.390.201.882	289.398.242.175	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	15.153.737.273	--	PT Transmarga Jatim Pasuruan
PT Jasa Marga Tol Bali	--	197.096.012.790	PT Jasa Marga Tol Bali
PT Pertamedika Sentul	--	19.066.000.496	PT Pertamedika Sentul
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	--	--	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Semen Padang (Persero)	--	59.791.571.242	PT Semen Padang (Persero)
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	--	87.938.246.000	PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)
PT Trans Lingkar Kita Jaya	--	14.528.561.411	PT Trans Lingkar Kita Jaya
PT Pertamina (Persero)	--	20.067.710.000	PT Pertamina (Persero)
Lainnya (di bawah Rp 10 Miliar)	17.350.911.572	11.789.103.058	Others (less than Rp 5 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	1.217.887.327.652	1.549.215.925.449	Total Related Parties

Rincian pendapatan usaha pihak-pihak ketiga :

The details of the revenues third parties:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Pihak-pihak Ketiga			Third Parties
Pemerintah - Pemerintah Daerah	1.162.208.234.299	1.262.756.426.811	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	472.110.983.122	918.972.194.119	The Ministry of Public Work
PT Ade Pede Realty	133.464.391.423	29.655.000.000	PT Ade Pede Realty
Kementerian Hukum & HAM	100.428.391.328	--	Kementerian Perumahan Rakyat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	97.966.254.662	10.396.086.792	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
PT Pembangunan Jaya Ancol	128.453.080.000	--	PT Indonesian Paradise Island
PT Sinoma Engineering Indonesia	112.089.348.000	--	PT Inti Utama Dharma RE
Republica Democratica De Timor Leste	110.832.686.937	--	Deawoo Engineering Company - South Korea
PT Pardika Wisthi Sarana	90.650.670.977	119.133.479.052	PT Pardika Wisthi Sarana
PT Sentul City, Tbk	90.279.162.557	--	PT Sentul City, Tbk
PT Mega Pasanggrahan Indah	85.052.049.130	92.619.082.840	PT Mega Pasanggrahan Indah
Bin Ladin Contractor Group	85.025.769.447	61.112.057.740	Bin Ladin Contractor Group
PT Harmas Jalesveva	81.985.392.163	--	
PT Daya Radar Utama	74.071.053.055	19.525.102.848	PT Daya Radar Utama
PT Bangun Investa Graha	73.008.425.455	--	PT Merdeka Sandi Surya
Mahkamah Agung RI	72.999.269.663	--	PT Multi Artha Pratama
Kementerian Kesehatan	67.068.880.809	26.297.904.405	Kementerian Kesehatan
Konsorisi Interchange STA 11	59.297.531.447	--	Konsorisi Interchange STA 11
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	50.871.918.181	32.997.477.953	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Kementerian Perumahan Rakyat	50.670.207.362	16.304.270.977	Kementerian Perumahan Rakyat
Universitas Sebelas Maret	50.456.288.813	--	Universitas Sebelas Maret
PT Citra Abadi Mandiri	48.242.220.000	--	PT Citra Abadi Mandiri
Yayasan Pendidikan Gunadarma	29.454.049.000	--	Yayasan Pendidikan Gunadarma
PT Mandara Permai	29.424.322.982	108.308.450.603	PT Mandara Permai
Lembaga kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	27.597.818.460	--	Procurement Policy Institute Goods / Services of Government
Universitas Pendidikan Ganesha	25.440.208.185	--	Universitas Pendidikan Ganesha
PT Halla Mohana	24.846.480.000	--	PT Halla Mohana
PT Sarana Teluk Sumber	24.830.768.532	--	PT Sarana Teluk Sumber
PT Broadbiz Asia	24.060.000.121	18.730.127.091	PT Broadbiz Asia
Kementerian Agama	23.137.440.800	--	Kementerian Agama
PT Hidro Rizki Ilahi	21.340.813.411	--	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Mardhika Artha Upaya	21.150.166.260	--	PT Mardhika Artha Upaya

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
PT ITC Polonia	21.121.363.637	--	PT ITC Polonia
Samsung C&T Corporation	20.824.759.113	--	Samsung C&T Corporation
PT Marga Sarana Raya	20.349.336.000	--	PT Marga Sarana Raya
Telkom Property (PT graha Sarana Duta)	20.056.728.618	--	Telkom Property (PT graha Sarana Duta)
PT Kapuk Naga Indah	20.056.728.618	--	PT Kapuk Naga Indah
PT Suryamas Dutamakmur Tbk	19.426.580.989	23.399.557.756	PT Suryamas Dutamakmur Tbk
PT Patria Maritime Industry	18.950.232.014	36.258.766.394	PT Patria Maritime Industry
Kementerian Perhubungan	18.197.966.003	29.965.430.119	Kementerian Perhubungan
PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk	16.207.957.411	--	PT Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk
PT Gandaria Prima	15.659.571.304	--	PT Gandaria Prima
PT Medisafe Technologies	12.301.108.143	34.318.170.264	PT Medisafe Technologies
PT Puriampora Intiptama	11.016.315.993	16.043.418.791	PT Puriampora Intiptama
PT Metropolitan Karyadeka Development	10.095.787.112	--	PT Metropolitan Karyadeka Development
PT Adhitya Seroyakorita	--	65.714.937.992	PT Adhitya Seroyakorita
PT Basko Minang Plaza	--	57.626.707.563	PT Basko Minang Plaza
Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia	--	17.003.410.472	Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	--	66.326.730.556	Badan Nasional Penanggulangan Bencana
PT Sumber Mesin Raya	--	67.020.061.364	PT Sumber Mesin Raya
Universitas Negeri Brawijaya Malang	--	10.188.717.989	Universitas Negeri Brawijaya Malang
PT Marga Lingkar Jakarta	--	70.696.523.409	PT Marga Lingkar Jakarta
Hubei Hongyuan Power Engineering CO, Ltd	--	21.587.118.114	Hubei Hongyuan Power Engineering CO, Ltd
PT Hermes Realty Indonesia	--	39.638.052.802	PT Hermes Realty Indonesia
PT Newmont Nusa Tenggara	--	15.488.065.416	PT Newmont Nusa Tenggara
PT Bosowa Terminal Indonesia	--	22.121.089.484	PT Bosowa Terminal Indonesia
PT Bosowa Terminal Mataram	--	16.960.009.432	PT Bosowa Terminal Mataram
PT Griya Inta Sejahtera Insani	--	39.500.127.539	PT Griya Inta Sejahtera Insani
PT Gapura Kencana Abadi	--	30.192.303.979	PT Gapura Kencana Abadi
PT Metro Wisata Raya	--	10.634.584.354	PT Metro Wisata Raya
PT Suraco Jaya Abadimotor	--	12.652.370.871	PT Suraco Jaya Abadimotor
Badan Narkotika Nasional	--	12.093.415.425	Badan Narkotika Nasional
UIN Alaudin Makassar	--	14.247.404.341	UIN Alaudin Makassar
PT XL Axiata	--	20.237.304.249	PT XL Axiata
PPK Poltek Negeri Kupang	--	12.731.115.580	PPK Poltek Negeri Kupang
Lainnya (di bawah Rp 10 Milyar)	54.443.911.087	111.581.467.323	Others (less than Rp 5 Billions each)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga	3.827.222.622.623	3.591.034.522.809	Total Third Parties
Jumlah	5.045.109.950.275	5.140.250.448.258	Total

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Perusahaan untuk tanggal 30 September 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Details of the project owners with value exceeding 10% of the Company revenues for September 30, 2014 and 2013 were as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Maret 2013/ March 31, 2013	
	Rp	Rp	
Pemerintah - Pemerintah Daerah	1.162.208.234.299	1.262.756.426.811	District Governments
Kementerian Pekerjaan Umum	211.010.248.482	918.972.194.119	The Ministry of Public Work
Jumlah Bersih	1.373.218.482.781	2.181.728.620.930	Total

36. Beban Pokok Pendapatan

36. Cost of Revenues

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	1.748.532.791.746	2.164.360.093.664	Raw Material
Upah	470.352.875.017	466.712.414.975	Wages
Subkontraktor	1.400.757.774.600	1.214.801.969.944	Subcontractor
Beban Tidak Langsung	944.481.715.747	868.966.727.947	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	4.564.125.157.111	4.714.841.206.529	Total Constructions

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	9.892.431.826	--	Beginning Balance
Pembelian	190.645.155.566	20.173.019.855	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	200.537.587.392	20.173.019.855	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	45.491.012.865	16.909.107.643	Ending Balance
Beban Bahan Baku	155.046.574.527	3.263.912.212	Raw Material Expenses
Beban Upah	7.288.093.148	703.421.305	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	53.999.830.666	3.078.687.483	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	216.334.498.341	7.046.021.000	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	4.780.459.655.452	4.721.887.227.529	Total Cost of Revenues

**37. Pendapatan Bersih Ventura Bersama
Konstruksi**

37. Net Revenues Construction Joint Ventures

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak berelasi
sebagai berikut:

The details of the related parties revenues are as follows:

Kemitraan / <i>Venturers</i>	Nama Proyek / <i>Project Name</i>	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
		Rp	Rp
Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>			
Waskita - PP	Jembatan Sungai Brantas	7.506.070.089	--
Waskita - Brantas	Rekons. Sabo Dam Merapi	6.266.125.631	--
Waskita - Wika	Run Way SSK II	5.281.601.794	--
Waskita - Brantas	Civil Work of Jabung	3.349.756.410	--
Waskita - Brantas - Wika	Bendung Gerak Sembayat	1.365.498.055	5.023.249.224
Waskita - Wika	RSUD Pasar Minggu	1.163.852.448	--
Waskita - HK	Normalisasi Kali Ciliwung	870.185.359	--
Waskita - Brantas	Sabo Dam Merapi	2.559.708	16.601.329.638
Waskita - Adhi	Bendung Sei Ular Paket 7	--	(175.000)
Waskita - PP - Utama	Jembatan Siak IV	--	1.193.574.296
Waskita - Brantas	Pandan Duri II	--	3.168.090.371
Waskita - Brantas	Kali Klawing	--	(667.082.280)
Waskita - PAL	PLTU Malinau	--	(2.919.827.486)
Waskita - PP	Gedung BPK RI	(380.435.876)	50.906.998
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein Sastranegara	(409.820.413)	--
Waskita - Wijaya	Sabo Dam Paket 1	(1.316.178.925)	464.254.663
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	(3.037.013.557)	(229.111.500)
Waskita - Brantas	Bendungan Pandan Duri II	(11.351.411.528)	--
Waskita - Indah Karya	Jalan Ciasem Pamanukan	(15.364.635.639)	(6.517.369.604)
Jumlah Pihak-pihak Berelasi / <i>Total Related Parties</i>		(6.053.846.444)	16.167.839.320

Rincian bagian laba ventura bersama pihak-pihak ketiga
sebagai berikut:

The details of the third parties revenues are as follows:

Kemitraan / <i>Venturers</i>	Nama Proyek / <i>Project Name</i>	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
		Rp	Rp
Pihak-pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>			
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gedung Terminal 3	38.156.857.946	5.619.852.158
Waskita - Arkonin	Renovasi Bandara Ngurah Rai	33.029.203.913	(1.012.542.623)
Waskita - Brantas	Terminal Selatan Bandara Djuanda (Thp 2)	20.405.358.892	1.701.647.521
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh	15.403.364.097	14.155.683.482
Waskita - Trinita	Apartemen Brooklyn Alam Sutra	5.877.968.592	(52.874.571)
Waskita - Wika - IPA	Dermaga Semarang	4.224.125.453	--
Waskita - Lombok I.P	Jln Gerung - Mataram 4	4.149.485.895	--
Waskita - Sinar Intan	PDAM Tanah Grogot	4.017.625.121	5.118.669.150

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Kemitraan / <i>Venturers</i>	Nama Proyek / <i>Project Name</i>	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
		Rp	Rp
Waskita - Lombok I.P	Jln Lembar - Sekotong - Pelangan	2.937.552.106	--
Waskita - Andesmont	Jalan Kebayan - Simpang Kraft	2.830.046.754	13.008.514
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Padolo Cs	2.525.707.881	--
Waskita - Lombok I.P	Jembatan Sori Lan Cs	2.091.088.429	--
Waskita - Rimba - Marinda	Tol Balikpapan-Samarinda	2.037.643.455	(2.095.216.337)
Waskita - Panca Duta	Peningktn Jalan Kambuaya-Klamono	1.668.112.365	1.138.400.129
Waskita - PP - Deltamarga	Jalan Pesisir (Coastal Road Construction)	1.481.169.468	--
Waskita - Wika - Shanghai	Jalan Tol Cismudawu	824.065.228	--
Waskita - Daya Mulia Turangga	Ipuh Bantal Roads	818.762.420	--
Waskita - Modern	Dermaga Peti Kemas	17.707.486	1.162.061.614
Waskita - Pangkho	BNN Makassar	518.102	(93.593.613)
Waskita - Adi Jaya Lima Pradana	Pengendalian Sedimen Bawakaraeng	--	1.248.112.500
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase VI	--	96.050.082
Waskita - Paesa Pasindo	Pasar Atjeh Phase II Paket 5	--	(124.850)
Waskita - Yasa	Bandara Kuala namu	--	(3.599.880.974)
Waskita - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	(22.247.226)	--
Waskita - Kega	Harris Hotel Yogya	(36.919.457)	(35.445.624)
Waskita - Karya Baru M	Faspela Pantoloan 2012	(51.579.586)	--
Waskita - Menumbang Jaya	SMK N 2 Palembang	(83.731.429)	760.164.978
Waskita - Kumodo Intan	Waduk Rajui	(285.434.202)	(1.316.071.942)
Waskita - Larasati	Pengend Banjir Karang Asam	(570.302.437)	(1.186.604.335)
Waskita - Ricky Kencana	Underpass Simpang Patai-Pusri	(573.839.698)	6.431.862
Waskita - Yasa	Jalan Galing Aruk	(585.926.201)	--
Waskita - Witada Bangun Gemilang	Timbunan Tanah Bandara Mutiara	(948.820.503)	466.115.250
Waskita - IHC	Pengadaan Dredger	(1.004.866.010)	6.505.646.788
Waskita - Bina Baraga	Kantor Pemda Ogan Hilir	(1.687.827.147)	--
Waskita - Usaha Batanghari	FO Jalan Gajah Mada - Juanda	(2.133.621.059)	2.672.077.666
Waskita - Luhribu	Reservoir Bdg MA Kayu	(2.181.193.672)	2.191.173.131
Waskita - Perdasa - Buluh - Larasati	Jalan Talisayan - Batu Lepok	(2.967.584.723)	5.574.209.124
Waskita - PAL	PLTN Malinau	(7.166.419.249)	--
Waskita - ZUG	PLTU Rote	(8.471.954.194)	(884.562.572)
Waskita - Mitra Statika	Jalan Sicincin - Malalak	--	5.268.510.283
Waskita - Siwa Prestasi	Faspela Pantoloan 2013	--	529.113.500
Waskita - Larasati	Sesayap Tanah Tidung	--	1.000.000
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Atjeh Phase IV Thp II	--	(248.599)
Waskita - Tirta	Struktur Dalam Jl. Pontianak	--	(11.392.469)
Waskita - Bugak Brawang	Pasar Aceh	--	(499.409.654)
Waskita - Baswara - Mahir Jaya	Tulur Aji Jangkat	--	(181.398.690)
Waskita - CPA	Spam Samarinda Utara	--	(1.395.990.642)
Jumlah Pihak-pihak Ketiga / Total Third Parties		113.724.096.810	41.862.570.237
Jumlah/ Total		107.670.250.366	58.030.409.557

38. Beban Penjualan dan Administrasi dan Umum

38. Selling and Administrative and General Expense

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Tender	11.315.586.834	8.738.321.695	Tender
Pemasaran	5.094.373.545	8.039.331.990	Advertising
Iklan	684.495.537	781.213.316	Marketing
Jumlah	17.094.455.916	17.558.867.001	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Pegawai	97.808.668.290	79.219.265.195	Employee
Penyisihan Piutang	65.122.017.056	--	Allowance for Doubtful Accounts
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 17)	20.188.169.107	28.786.578.990	Depreciation of Fixed Assets (Notes 17)
Umum	18.944.772.692	13.305.354.106	General
Perjalanan Dinas	14.384.669.259	15.577.324.668	Travelling

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Pesangon	10.212.591.183	5.724.545.570	Severance
THR/Bonus	10.016.390.641	8.783.986.200	THR Allowance
Kantor	9.557.516.479	9.599.491.029	Office
Gedung	5.697.212.139	4.832.601.759	Building
Jamsostek	3.286.162.556	1.688.115.509	Jamsostek
DPLK	100	520.793	DPLK
Jasa Produksi dan Tantiem	--	174.163.740	Production and Tantiem
Jumlah	<u>255.218.169.502</u>	<u>167.691.947.559</u>	Total
Jumlah	<u>272.312.625.417</u>	<u>185.250.814.560</u>	Total

39. Beban Keuangan

Merupakan beban bunga atas kredit bank/non bank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat.

39. Financial Charges

Represent interest expenses of bank loans/non banks, fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project.

40. Pendapatan Lain-lain

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Keuntungan Penjualan Saham Entitas Asosiasi	32.341.125.555	--	Gain on Sale of Associates's Share
Pendapatan lain-lain Proyek	479.913.837	875.577.319	Project Other Income
Pendapatan Pemulihan Piutang	300.000.000	3.744.579.636	Income from Recovery of Receivables
Lain-lain KSO	5.116.015.747	--	Others JO
Lain-lain	743.130	1.291.208.103	Others
Jumlah	<u>38.237.798.269</u>	<u>5.911.365.058</u>	Total

40. Others Income

41. Beban Lain-lain

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Beban dan Denda Pajak	2.406.608.430	4.419.194.200	Tax Expenses and Penalty
Beban Lain-lain Proyek	83.835.130	2.921.423.462	Other Project Expenses
Beban Lain-lain KSO	5.275.775.843	--	Others JO Expenses
Lain-lain	2.329.120.174	7.405.232.835	Others
Jumlah	<u>10.095.339.577</u>	<u>14.745.850.497</u>	Total

41. Other Expenses-Net

42. Kepentingan Non Pengendali

30 September/ September 30, 2014					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
15,00	1.035.246.799	(248.807.104)	3.375.000.000	4.161.439.695	PT Shalawat Power
	<u>1.035.246.799</u>	<u>(248.807.104)</u>	<u>3.375.000.000</u>	<u>4.161.439.695</u>	Total

42. Non Controlling Interest

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

30 September/ September 30, 2014					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
Koperasi Waskita	0,01	1.000.000	--	1.000.000	Koperasi Waskita
Jumlah		1.000.000	--	1.000.000	Total

30 September/ September 30, 2014					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Disposal)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Waskita Bumi Legundi	40,00	5.000.000.000	8.302.774	5.008.302.774	PT Waskita Bumi Legundi
Jumlah		5.000.000.000	8.302.774	5.008.302.774	Total

43. Laba Per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan
laba per saham dasar:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (9 Bulan/Months)	30 September 2013/ September 30, 2013 (9 Bulan/Months)
	Rp	Rp
Laba Bersih	128.907.000.753	118.143.356.183
Jumlah awal periode	9.632.236.000	9.632.236.000
Tambahan saham beredar berasal dari Pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp 100 per saham pada 19 Des 2012	--	--
Penawaran Perdana Saham		
Tambahan saham beredar berasal dari Program Mesop	13.936.239	--
Jumlah Rata-rata tertimbang saham	9.646.172.239	9.632.236.000
Laba Bersih per Saham	13,36	12,27

43. Earning Per Share

Following the details of the calculation of earning per
share:

	30 September 2014/ September 30, 2014 (9 Bulan/Months)	30 September 2013/ September 30, 2013 (9 Bulan/Months)
	Rp	Rp
Net Income	128.907.000.753	118.143.356.183
Beginning Balance	9.632.236.000	9.632.236.000
Additional outstanding shares from stock split at par value Rp 100 per share on December 19, 2012	--	--
Initial Public Offering		
Additional outstanding shares from Mesop Program	13.936.239	--
Weighted Average Number of Ordinary Shares	9.646.172.239	9.632.236.000
Earning per Shares	13,36	12,27

44. Bank Garansi dan Letter of Credit (LC)

Perusahaan memiliki fasilitas Bank Garansi dari PT Bank
BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
PT Bank Panin Tbk, dan PT BRI (Persero) Tbk masing-
masing dengan jumlah maksimum Rp 3.000.000.000.000,
Rp 3.006.000.000.000, Rp 100.000.000.000, dan
Rp 1.000.000.000.000.

Pada tanggal 30 September 2014 Perusahaan telah
menggunakan Bank Garansi masing-masing
Rp 1.570.618.059.127, Rp 2.290.712.050.365, Rp Nihil dan
Rp 425.803.699.731.

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan telah
menggunakan Bank Garansi masing-masing
Rp 1.364.480.686.098, Rp 2.450.879.421.221, Rp Nihil dan
Rp 544.359.300.810.

44. Bank Guarantee and Letter of Credit (LC)

The Company obtained Bank Guarantee facilities from
PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk, PT Bank Panin Tbk, and PT Bank BRI (Persero)
Tbk with maximum of Rp 3,000,000,000,000,
Rp 3,650,000,000,000, Rp 100,000,000,000, and
Rp 1,000,000,000,000, respectively.

On September 30, 2014 the Company had been used
Bank Guarantee, amounted to Rp 1,570,618,059,127,
Rp 2,290,712,050,365, Rp Nil and Rp 425,803,699,731,
respectively each.

On December 31, 2013 the Company had been used
Bank Guarantee, amounted to Rp 1,364,480,686,098,
Rp 2,450,879,421,221, Rp Nil and Rp 544,359,300,810,
respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan juga memiliki fasilitas *Letter Of Credit* dan Surat Kredit Bank Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penggunaan per 30 September 2014 masing-masing sebesar Rp 226.992.266.662 dan USD 6.572.227,90, Rp 42.648.332.183 dan Rp 38.338.433.879. Sedangkan per 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 104.235.444.950, Rp 27.193.548.000 dan USD 696,321 dan Rp 149.720.617.440.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and For the Year Ended December 31, 2013 (In Full of Rupiah)

The Company also has *Letter of Credit* and *Letter of Local Bank Credit (L / C)* from PT Bank BNI Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the total usage as of September 30, 2014 amounted to Rp 226,992,266,662 and USD 6,572,227.90, Rp 42,648,332,183 and Rp 38,338,433,879, respectively. While as of December 31, 2013 amounted to Rp 104,235,444,950, Rp 27,193,548,000 and USD 696,321 and Rp 149,720,617,440.

45. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF)

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dan Supply Chain Financing (SCF) yang digunakan untuk membayar tagihan mitra kerja sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.006.000.000.000	550.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	750.000.000.000	515.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	--	--
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>1.756.000.000.000</u>	<u>1.065.000.000.000</u>
Pihak-pihak Ketiga	--	--
Jumlah	<u>1.756.000.000.000</u>	<u>1.065.000.000.000</u>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah penggunaan fasilitas tersebut sebagai berikut :

	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	353.870.250.588	543.508.220.106
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	590.209.223.746	504.085.605.617
Jumlah Pihak-pihak Berelasi	<u>944.079.474.334</u>	<u>1.047.593.825.723</u>
Pihak-pihak Ketiga	--	--
Jumlah	<u>944.079.474.334</u>	<u>1.047.593.825.723</u>

46. Transaksi Non Kas

	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	26.620.108.311	36.823.475.096
Amortisasi Biaya Obligasi	(1.365.849.454)	(913.360.745)
Jumlah	<u>25.254.258.857</u>	<u>35.910.114.351</u>

47. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

45. Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF)

The Company has Working Capital Loans Facility and Supply Chain Financing (SCF) were used to pay partners bill were as follow:

	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550.000.000.000	550.000.000.000	Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	515.000.000.000	515.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK	--	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
Total	<u>1.065.000.000.000</u>	<u>1.065.000.000.000</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - KMK
			Total Related Parties
			Third Parties
			Total

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the total use that facility, were as follow:

	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543.508.220.106	543.508.220.106	Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF	504.085.605.617	504.085.605.617	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>1.047.593.825.723</u>	<u>1.047.593.825.723</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - OAF
			Total Related Parties
			Third Parties
			Total

46. Non Cash Transactions

Acquisition of Fixed Asset through Accounts Payables
Amortisation Bonds Expenses

47. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

As of September 30, 2014 dan December 31, 2013, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follow:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September / September 30, 2014		31 Desember/ December 31, 2013			
	Rp		Rp			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	23.893.683	291.789.652.072	6.179.940	59.921.459.639	Cash and Cash Equivalents
	SGD	--	--	5.451	43.102.106	
	YEN	18.721.839	2.091.229.406	11.898.457	1.332.270.230	
	EURO	0,45	6.958	9.302	119.153.730	
	AED	--	--	163.764	428.159.966	
	SAR	--	--	30.861.151	18.358.961.586	
Piutang Usaha	SAR	13.151.949	42.704.114.796	--	--	Accounts Receivables
Piutang Retensi	SAR	6.750.737	21.919.507.179	7.335.779	17.949.252.706	Retention Receivables
	AED	--	--	--	--	
Tagihan Bruto	SAR	11.644.839	37.810.558.376	--	--	Gross Amount Due From Customers
	USD	8.869.733	108.317.180.578	--	--	
		<u>83.032.779</u>	<u>504.632.249.365</u>	<u>56.453.844</u>	<u>98.152.359.963</u>	
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	SAR	202.069	656.114.002	585.617	1.465.600.241	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor						Gross Amount Due to Third Parties
Pihak Ketiga	SAR	88.407	287.055.761	14.748.525	36.910.543.577	Subcontractors
		<u>290.476</u>	<u>943.169.762</u>	<u>15.334.142</u>	<u>38.376.143.818</u>	
Jumlah Aset Bersih		<u>82.742.304</u>	<u>503.689.079.602</u>	<u>41.119.702</u>	<u>59.776.216.145</u>	Total Net Assets

48. Informasi Segmen

a. Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

Informasi Segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

48. Segment Information

a. Operation Segment

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Details information of segment based on the type of business/product were as follow:

	30 September / September 30, 2014					
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	5.045.109.950.275	100.494.543	235.375.601.815	--	5.280.586.046.633	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	4.564.125.157.111	--	216.334.498.341	--	4.780.459.655.452	Cost of Revenues
Laba Bruto	480.984.793.164	100.494.543	19.041.103.474	--	500.126.391.181	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	107.670.250.366	--	--	--	107.670.250.366	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	(272.312.625.418)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	65.603.197.701	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	(10.095.339.577)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	390.991.874.253	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	(115.537.941.337)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	275.453.932.916	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(146.546.932.163)	--	--	--	(146.546.932.163)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan					<u>128.907.000.753</u>	Net Income in Current Year

	30 September / September 30, 2014					
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset						Assets
Piutang Usaha	1.651.732.939.152	--	170.887.404.538	--	1.822.620.343.690	Accounts Receivable
Piutang Retensi	627.540.037.583	--	--	--	627.540.037.583	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	3.721.901.515.422	--	--	--	3.721.901.515.422	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	539.822.922.251	--	45.869.740.229	--	585.692.662.480	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	3.523.873.263.422	Unallocated Assets
Jumlah Aset					<u>10.281.627.822.597</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	1.993.330.986.661	--	--	--	1.993.330.986.661	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1.365.501.194.489	--	--	--	1.365.501.194.489	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	4.497.228.281.953	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban					<u>7.856.060.463.102</u>	Total Liabilities

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September / September 30, 2013						
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha	5.140.250.448.258	67.900.000	--	8.097.104.209	--	5.148.415.452.467	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	4.714.841.206.529	--	--	7.046.021.000	--	4.721.887.227.529	Cost of Revenues
Laba Bruto	425.409.241.729	67.900.000	--	1.051.083.209	--	426.528.224.938	Gross Profit
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	58.030.406.557	--	--	--	--	58.030.406.557	Net Revenue of Construction Joint Venture
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(185.250.814.560)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	39.830.927.885	Other Revenues - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	(14.745.850.497)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	324.392.894.323	Income Before Tax and Financial Charges
Beban keuangan	--	--	--	--	--	(72.702.919.967)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	--	--	--	--	--	--	Equity in Net Income of Associates
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	251.689.974.356	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(33.913.555.287)	--	--	--	--	(133.546.618.173)	Net Income for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan						118.143.356.183	Net Income in Current Year

	31 Desember/ December 31, 2013						
	Konstruksi / Constructions	Sewa Gedung / Building Rentals	Properti / Property	Precast	Energi / Energy	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.590.849.785.405	--	--	119.523.560.153	--	1.710.373.345.558	Accounts Receivable
Piutang Retensi	605.778.272.759	--	--	--	--	605.778.272.759	Retention Receivables
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	3.312.275.814.495	--	--	--	--	3.312.275.814.495	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	282.712.949.856	--	--	9.513.704.462	--	292.226.654.318	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	2.867.649.150.490	Unallocated Assets
Jumlah Aset						8.788.303.237.620	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.291.267.516.562	--	--	--	--	2.291.267.516.562	Accounts Payable
Utang Bruto Kepada Pihak Ketiga	1.794.739.896.979	--	--	--	--	1.794.739.896.979	Gross Amount Due to Third Parties
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	2.318.858.762.199	Unallocated Liabilities
Jumlah Kewajiban						6.404.866.175.740	Total Liabilities

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

b. Geographic Segment

Information segment based on geographical area were as follow:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Aset			Assets
Divisi Sipil - Jakarta	2.005.270.098.254	2.046.549.584.061	Civil Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	2.680.430.640.636	2.368.650.035.838	Building Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	218.782.797.193	94.551.233.638	Realty Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	649.063.541.303	443.358.659.872	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	573.590.836.899	424.486.726.953	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	1.042.020.685.734	973.403.264.693	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	644.262.112.116	552.250.850.464	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	628.836.308.736	200.892.504.116	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	456.281.937.364	395.945.654.867	Regional Division IV - Denpasar
Kantor Pusat - Jakarta	2.603.086.794.687	2.481.697.174.170	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	654.223.071.110	29.626.481.730	Subsidiary - Jakarta
Jumlah Sebelum Eliminasi	12.155.848.824.032	10.011.412.170.402	Total Before Elimination
Eliminasi	(1.874.221.001.435)	(1.223.108.932.782)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	10.281.627.822.597	8.788.303.237.620	Total After Elimination

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equities
Divisi Sipil - Jakarta	2.005.270.098.254	2.046.549.584.061	Civil Division - Jakarta
Divisi Gedung - Jakarta	2.680.430.640.636	2.368.650.035.838	Building Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	218.782.797.193	94.551.233.638	Realty Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	649.063.541.303	443.358.659.872	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	573.590.836.899	424.486.726.953	EPC Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	1.042.020.685.734	973.403.264.693	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	644.262.112.116	552.250.850.464	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	628.836.308.736	200.892.504.116	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	456.281.937.364	395.945.654.867	Regional Division IV - Denpasar
Kantor Pusat - Jakarta	2.603.086.794.687	2.481.697.174.170	Head Office - Jakarta
Entitas Anak - Jakarta	654.223.071.110	29.626.481.730	Subsidiary - Jakarta
Jumlah Sebelum Eliminasi	12.155.848.824.032	10.011.412.170.402	Total Before Elimination
Eliminasi	(1.874.221.001.435)	(1.223.108.932.782)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	10.281.627.822.597	8.788.303.237.620	Total After Elimination
	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
	Rp	Rp	
Pendapatan Usaha			Revenues
Divisi Gedung - Jakarta	1.950.375.283.249	1.691.202.312.685	Building Division - Jakarta
Divisi Sipil - Jakarta	868.751.496.594	1.406.191.272.133	Civil Division - Jakarta
Divisi Precast - Jakarta	649.063.541.303	158.407.009.200	Precast Division - Jakarta
Divisi EPC - Jakarta	573.590.836.899	221.453.481.674	EPC Division - Jakarta
Divisi Realty - Jakarta	218.782.797.193	--	Realty Division - Jakarta
Divisi Regional I - Pekanbaru	1.042.020.685.734	978.806.568.879	Regional Division I - Pekanbaru
Divisi Regional II - Balikpapan	644.262.112.116	398.402.802.881	Regional Division II - Balikpapan
Divisi Regional III - Makassar	385.337.487.698	204.081.326.782	Regional Division III - Makassar
Divisi Regional IV - Denpasar	456.281.937.364	240.112.683.224	Regional Division IV - Denpasar
Kantor Pusat - Jakarta	2.603.086.794.687	67.900.000	Head Office - Jakarta
Jumlah Sebelum Eliminasi	9.391.552.972.837	5.298.725.357.458	Total Before Elimination
Eliminasi	(4.110.966.926.204)	(158.407.009.200)	Elimination
Jumlah Setelah Eliminasi	5.280.586.046.633	5.140.318.348.258	Total After Elimination

49. Perkara Hukum

1. Pada tahun 1999 Joint Venture SAE Waskita yang terdiri dari Sociate Euxilliare D'Enterprise International dan Perusahaan (Pemohon) menggugat PT Angkasa Interland (responden) dalam perkara klaim atas wasprestasi yang dilakukan oleh responden untuk proyek kondominium Puri Casablanca.

Perkara ini sudah dalam tahap Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung (MA) yang pada putusan PK No. 229/PK/Pdt.2005 tanggal 23 Pebruari 2006 memutuskan untuk menolak permohonan peninjauan kembali PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland kembali mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum ke Pengadilan Negeri kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi.

49. Legal Cases

1. In 1999 Joint Venture SAE Waskita consist of Sociate Euxilliare D'entreprise International and the Company (Applicant) sued PT Angkasa Interland (Respondent) in the case of claim on failed that was performed by respondent on Condominium Puri Casablanca project.

This law suit has been filled an appeal for a review (PK) to the Supreme Court which in its Decision No. 229/PK/Pdt.2005 dated December 19, 2007 decided to dismiss the appeal of PT Angkasa Interland.

2. PT Angkasa Interland has filed a lawsuit to District Court thereafter filed an appeal to High Court.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Sehubungan Perkara I Casablanca telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 229 PK/Pdt/2005 dan Perkara II Casablanca juga telah diputus pada tingkat PK dengan nomor putusan No. 46 PK/Pdt/2010, maka untuk kedua perkara tersebut sudah tidak ada lagi upaya hukum yang dapat dilakukan, untuk itu telah ditunjuk Nengah Sujana & Rekan Law Firm (NSR) sebagai kuasa hukum guna mengajukan Permohonan Sita Eksekusi sebagaimana Surat Kuasa nomor: 33/SKU/WK/2011 tanggal 8 April 2011.

Perusahaan telah bersurat kepada Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) melalui surat No 889/WK/DIR/2013 tanggal 4 Oktober 2013 untuk menanyakan status kepemilikan aset tanah dan bangunan Puri Casablanca, yang ditindaklanjuti pertemuan Perusahaan dengan DJKN. DJKN telah memberikan jawaban tertulis pada tanggal 20 Februari 2014 untuk meminta dokumen terkait untuk penelahaan lebih lanjut. Perusahaan pada tanggal 8 April 2014 telah memberikan dokumen terkait permintaan DJKN. Saat ini menunggu hasil penelahaan dari Tim DJKN.

3. Perkara No. 208/PDT.G/2012/PN.Jkt.Tim tanggal 25 Juni 2012, antara PT Albok Boiler Industri sebagai Penggugat melawan Konsorsium PAL-Waskita sebagai tergugat dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat I, serta PT Jasaraharja Putera Cabang Jakarta sebagai Turut Tergugat II, dengan isi gugatan Bahwa Tergugat telah melakukan Pembuatan Melawan Hukum dengan melakukan pemutusan kontrak pekerjaan dengan Penggugat pada pekerjaan Proyek PLTU Malinau 2x3 MW.

Perkara ini telah diputus di tingkat pertama oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 2 Oktober 2012, dimana di dalam Putusannya Majelis Hakim menerima keberatan (Eksepsi) Tergugat dan menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tidak berwenang secara mutlak (Absolut) untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut. Terhadap putusan tersebut, Kuasa Hukum Penggugat menyatakan Banding pada tanggal 11 Oktober 2012.

Pada tanggal 26 Juli 2013, telah diterima putusan Pengadilan Tinggi (PT) Jakarta No 36/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 30 Mei 2013 yang amar putusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur. Terhadap putusan banding tersebut, penggugat menyatakan kasasi dengan memberikan Memori Kasasi. Pada tanggal 24 Maret 2014, Mahkamah Agung (MA) RI bersurat ke PN Jakarta Timur menyampaikan bahwa adanya ketidaklengkapan berkas perkara kasasi. Sampai saat ini Perusahaan masih menunggu putusan kasasi dari Mahkamah Agung RI.

In accordance Casablanca Case I has decided on the level of Judicial Review (PK) with decision No.229.PK/Pdt/2005 and Casablanca Case II also has been decided at the Judicial Review (PK) with the decision number 46 PK/Pdt/2010, then for the second case there is no other legal effort that can be done, for it has been appointed Nengah Sujana & Associates law Firm (NSR) as a lawyer to file an application for Confiscation Application Execution as the Power of Attorney Letter No. 33/SKU/WK/2011 dated April 8, 2011.

The Company has sent a letter to the Director General of State Assets through letter No 889/WK/DIR/2013 dated October 4, 2013 to inquire the status of ownership of land and building assets of Puri Casablanca, which followed with Company's meeting with DJKN. DJKN has given a written answer on February 20, 2014 to request the documents for further review. The Company on April 8, 2014 has provided relevant documents as DJKN's request. Currently awaiting for the results of Team DJKN's review.

3. Court in Case No: 208/Pdt.G/2012/PN.Jak.Tim dated June 25, 2012, between PT Albok Boiler Industry as a plaintiff against Consortium PAL-Waskita as defendant and PT Bank Pembangunan Daerah South of Sumatra and Bangka Belitung Jakarta Branch as Co-defendant I, as well as PT Jasaraharja Putera Jakarta Branch as Co-defendant II, with a lawsuit that Defendant has committed on unlawful act to terminate the employment contract with Plaintiff at the work Malinau 2x3 MW Power Plant Project.

This case was decided in the first instance by the East Jakarta District Court on October 2, 2012, which in its decisions the judges received objections (Exception) Defendant and stated that East Jakarta District Court was not authorized to be absolute to examine and judge that case. Against the decision, the Attorney of plaintiffs filed an appeal on October 11, 2012.

On July 26, 2013, has accepted the decision of the High Court (PT) Jakarta No. 36/Pdt/2013/PT.DKI dated May 30, 2013 which the verdict upheld verdict of East Jakarta District Court. Against the decision of the appeal, the plaintiff claimed an appeal by giving the memory of Cassation. On the date March 24, 2014, the Indonesia Supreme Court has been sent a letter to the East Jakarta District Court stated there is incomplete of cassation case files. Until now the Company is still waiting for the verdict of the Indonesia Supreme Court of Cassation.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menduga adanya persekongkolan horinzontal dan vertikal pada Proyek Pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas I dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara antara Panitia (Terlapor I), PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Terlapor II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Terlapor III) dalam register KPPU No 04/KPPU-L/2012.

KPPU memutuskan untuk menghukum Terlapor II membayar denda sebesar Rp 3.168.820.000. Atas putusan tersebut Terlapor II mengajukan upaya hukum keberatan kepada PN Jakarta Timur. Pada waktu yang bersamaan Terlapor III melakukan upaya hukum yang sama pada PN Jakarta Timur. Oleh sebab itu, sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, masih menunggu Fatwa Mahkamah Agung RI untuk penggabungan kedua perkara tersebut.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon, melawan Subkontraktor PT Jaya Wahana Lestari (JWL) pada proyek Jalan Tol Semarang-Bawen seksi III sebagai Termohon dalam perkara No: 498/XII/ARB-BANI/2012. Pemohon menuntut pengembalian uang muka sebesar Rp 1.526.778.000.

BANI dalam amar putusannya memerintahkan Termohon untuk mengembalikan uang muka sebesar Rp 742.544.300. Kemudian Termohon melakukan upaya pembatalan putusan BANI ke Pengadilan Negeri Semarang. Pada tanggal 23 Januari 2014 Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan termohon.

6. Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Kontraktor Konstruksi Indonesia (DPN AKSI) sebagai penggugat mengajukan gugatan kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat I, Dinas PU Propinsi Riau sebagai Tergugat II dalam perkara No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR tanggal 16 April 2013 atas proyek Jembatan Siak III yang mengalami kejanggalan konstruksi dengan kondisi bergelombang pada baja penyangga.

Penggugat menuntut denda terhadap Tergugat I sebesar 5% dari nilai kontrak sebesar Rp 136.000.000.000. Pada tanggal 27 Pebruari 2014, Pengadilan Negeri mengeluarkan amar putusannya menolak seluruh permohonan penggugat.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan PT Asuransi Central Asia (ACA) dalam perkara No: 539/IX/ARB-BANI/2013 tanggal 13 September 2013 karena adanya klaim asuransi Pemohon sebesar Rp 26.954.646.368 yang belum dibayar oleh Termohon pada Proyek Pembangunan Waduk Jatigede.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

4. The Business Competition Supervisory Commission (KPPU) suspects a conspiracy and vertical horinzontal on Building Project Care and Service Class I and VIP Hospital of South East Sulawesi between the Organizing Committee (Reported I), PT Waskita Karya (Persero) (Reported II), PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Reported III) in the register of KPPU No. 04/KPPU-L/2012.

KPPU decided to punish Reported II pay a penalty of Rp 3,168,820,000. Against the verdict Party II filed an objection to the East Jakarta District Court. At the same time Reported III do the same remedy in the East Jakarta District Court. Therefore, as of the date of this consolidated financial statement, still waiting decision from the Supreme Court of Republic of Indonesia for the merger of the two cases.

5. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Petitioner, against Subcontractor of PT Jaya Wahana Lestari (JWL) on Semarang - Bawen Toll Road section III project as the Respondent in the case No: 498/XII/ARB -BANI/2012. The applicant demanded an advance refund of Rp 1,526,778,000.

BANI in its verdict ordered the Respondent to return the down payment of Rp 742,544,300. Then the Respondent made efforts to cancell the BANI's decision to Semarang District Court. On the date of January 23, 2014 the District Court issued its decision to refuse all the respondent's appeal.

6. The National Board of Construction Contractors Association of Indonesia (DPN AKSI) as the plaintiff filed a lawsuit against PT Waskita Karya (Persero) Tbk as Defendant I and the Department of Public Works of Riau province as Defendant II, in case No: 70/PDT.G/2013/PN.PBR date 16 April 2013 for the Siak Bridge III project that experienced the improper of construction with the bumpy steel buffer conditions.

The Plaintiff claim a penalty against Defendant I of 5% of the contract value of Rp 136,000,000,000. On the date of February 27, 2014, the District Court issued its decision to refuse all the plaintiff's appeal.

7. PT Waskita Karya (Persero) Tbk submit an appeal for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the applicant against PT Asuransi Central Asia (ACA) in case No: 539/IX/ARB-BANI/2013 dated September 13, 2013 due to an insurance claim Applicant amounting to Rp 26,954,646,368 which have not been paid by the Respondent on Jatigede Reservoir Development Project.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 Mei 2014, BANI mengeluarkan putusannya dengan menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon sebesar Rp 13.000.000.000.

8. Pada saat PT Waskita Karya (Persero) Tbk menyiapkan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), PT Indonesian Paradise Island (PT IPI) tanpa mengajukan somasi terlebih dahulu mengajukan permohonan arbitrase ke BANI sebagai pemohon melawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Termohon dalam perkara No. 545/X/ARB-BANI/2013 tanggal 17 Oktober 2013 karena pekerjaan Termohon pada Proyek Pembangunan Sahid Kuta Lifestyle Resort – Bali telah mengalamai kegagalan konstruksi.

Pemohon menuntut Termohon sebesar Rp 115.481.793.594. Namun dalam perkara ini juga Termohon mengajukan gugatan balik dengan tuntutan sebesar Rp 65.416.029.648. Majelis Arbiter telah membacakan putusan BANI pada tanggal 23 Juni 2014, yang amar putusannya menghukum termohon untuk membayar kepada Pemohon sebesar Rp 1.909.453.540,50. Dalam Rekopensi, Majelis Arbiter memutuskan untuk menghukum Termohon Rekopensi untuk membayar kepada Pemohon rekopensi Termin bulan September 2013, Oktober 2013, November 2013, sebagian pembayaran progress 100% dan sebagian pekerjaan Tambah Kurang dengan total sebesar Rp 31.930.875.000 yang harus dilaksanakan oleh para pihak dalam waktu 45 hari sejak putusan ini dibacakan.

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon melawan PT Prolindo Cipta Nusantara dalam perkara No. 556/XII/ARB-BANI/2013 tanggal 20 Desember 2013 karena adanya tagihan progress pekerjaan yang tidak dibayarkan oleh Termohon sebesar Rp 13.670.588.539 sudah termasuk tagihan progres pekerjaan, biaya mobilisasi dan demobilisasi, biaya idle kapal dan administrasi serta denda keterlambatan pembayaran.

Pada tanggal 20 Juni 2014, BANI mengeluarkan putusannya dengan menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon nilai kekurangan pembayaran progress sebesar Rp 10.071.358.075 dan denda keterlambatan pekerjaan sebesar Rp 1.150.000.000.000.

10. PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) telah mengajukan gugatan terhadap Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Register Perkara Nomor: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim tanggal 12 Pebruari 2013.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

On the date May 14, 2014 BANI issued its decision to punish the Respondent to pay amounted to Rp 13,000,000,000 to the applicant.

8. At the time PT Waskita Karya (Persero) Tbk preparing an arbitration appeal to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI), PT Indonesian Paradise Island (PT IPI) without submission a subpoena, has been submitted an appeal for arbitration to BANI as the applicant against PT Waskita Karya (Persero) Tbk in case No. 545/X/ARB-BANI/2013 dated October 17, 2013 due to the work of Respondent on the Sahid Kuta Lifestyle Resort Development - Bali project has been experiencing a construction failure.

The Applicant claim to the Respondent amounted to Rp 115,481,793,594. But in this case also the Respondent filed the counterclaim with the claim of Rp 65,416,029,648. As of the date of this consolidated financial statements, the court proces is in the mediation phase among the parties which facilitated by the panel of arbitrators. The Panel of BANI Arbiter has read the verdict on June 23, 2014, whose ruling to punish the defendant to pay to Applicant amounted to Rp 1,909,453,540.50. In Rekopensi, Arbiter Assembly decided to punish the Respondent to pay the Rekopensi Applicant receivables in September 2013, October 2013, November 2013, and part payment of 100% progress and partly work Added Less with a total of Rp 31.930.875.000 that must be implemented by the parties in within 45 days after the verdict was read.

9. PT Waskita Karya (Persero) Tbk submit an appeal for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as Applicant against PT Prolindo Cipta Nusantara in case No. 556/XII/ARB-BANI/2013 dated December 20, 2013 due to the invoice of progress of work is not paid by the Respondent amounted to Rp 13.670.588.539 has included the invoice of progress of work, the cost of mobilization and demobilization, idle ships expenses and administration costs and late payment penalties.

On June 20, 2014, BANI issued its decision with punishing the defendant to pay to the applicant the value of remaining progress payment amounted to Rp 10.071.358.075 and delay work penalty of Rp 1.150.000.000.000.

10. PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) has filed a lawsuit against the Committing Officer (PPK) Patanu System Development Package Development and the Company at the East Jakarta District Court Case Registration Number: 09/Pdt.G/2012/PN. Jak.Tim dated February 12, 2013.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Jasuka Bangun Pratama dan PT Amarta Karya (Persero) (KSO) sebagai Penggugat, PPK Pengembangan Paket Pembangunan Sistem Petanu sebagai Tergugat I dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai Tergugat II, dengan isi gugatan bahwa Tergugat I dan II telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum dan melanggar asas kepatutan, ketelitian dan sikap kehati-hatian serta telah menimbulkan kerugian terhadap Tergugat.

Penggugat dinyatakan tidak lulus Spesifikasi Teknis oleh tergugat I dengan alasan penggugat tidak lulus ambang batas total disebabkan metode pelaksanaan dan spek tek mendapat nilai kurang dari yang disyaratkan. Sehingga yang dimenangkan adalah Penawar terendah kedua, dalam hal ini adalah tergugat II.

Tuntutan yang diajukan kepada Tergugat II adalah kerugian materiil sebesar Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan dan kerugian imateriil sebesar Rp 31.736.126.000 (tiga puluh satu milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta seratus dua puluh enam ribu rupiah) yang harus dibayarkan secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat setelah amar putusan dibacakan.

Pada tanggal 16 Desember 2013 PN mengeluarkan putusannya dengan amar putusan menolak seluruh gugatan Penggugat. Penggugat menyatakan banding dan sampai saat ini masih menunggu salinan putusan dan memori banding.

11. PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai pemohon untuk diadakan arbitrase melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon. Arbitrase ini diajukan berdasarkan pekerjaan Pemohon yang telah selesai 100% atas proyek Menara Dang Merdu (Catatan 9) sesuai dengan kontrak perjanjian pekerjaan No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010 tanggal 26 Juli 2010, dengan nilai kontrak setelah addendum Rp 222.715.898.000.

Sebelumnya telah diupayakan perdamaian melalui mediasi yang difasilitasi oleh Jaksa Pengacara Negara (JPN). Namun upaya mediasi tersebut mengalami kegagalan. Sesuai dengan klausul penyelesaian perkara yang tercantum dalam kontrak perjanjian, maka perkara ini diselesaikan melalui arbitrase di BANI.

Nilai tuntutan yang diajukan Perusahaan melalui arbitrase ini merupakan ganti rugi biaya operasional gedung dan beban bunga yang telah ditanggung oleh pemohon, dengan rincian sebagai berikut:

- Nilai Pekerjaan sebesar Rp 222.715.898.000.
- Ganti rugi, biaya dan bunga sebesar Rp 85.858.538.006.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

PT Jasuka Bangun Pratama and PT Amarta Karya (Persero) (JO) as Plaintiff, PPK Patanu System Development Package as Defendant I and the Company as the second defendant, the lawsuit that the Defendant I and II have done Unlawful acts and violate the principles of fairness, accuracy and prudence, and has caused loss to the defendant.

The Plaintiff didn't pass the Technical Specifications by Plaintiff Defendant I for the reason did not pass the threshold of the total due to the implementation of the method and spec tek scored less than required. So who won was the second lowest bidder, in this case is the second defendant.

Lawsuit filed to the defendant II is a material loss of Rp 10,000 (ten thousand Rupiah) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the decisions was read and the non-material loss amounting to Rp 31,736,126,000 (thirty one billion seven hundred three twenty-six million one hundred twenty-six thousand dollars) to be paid in cash and at the same to the Plaintiff after the verdict was read.

On December 16, 2013, the District Court has issued its decision reject the entire claim of Plaintiff. The Plaintiff appealed and is still waiting for a copy of the appeal decision and memory.

11. *PT Waskita Karya (Persero) Tbk has filed an arbitration appeal to the Indonesian National Arbitration Board (BANI) as an applicant to conduct the arbitration against PT Bank Riau Kepri as respondent. The arbitration is proposed based on the work of the applicant is completed 100% of Menara Dang Merdu Project (Note 9) according to the work agreement No. 65/PKS/2010- No. 418/WK/KONT/WB/2010 dated July 26, 2010 with the contract value after addendum amounted to Rp 222,715,898,000.*

Previously has been attempted peace through mediation which facilitated by the State Attorney (JPN). But the mediation efforts have failed. The completion of the case in accordance with clause contained in the contract agreement, then the case is settled by arbitration in BANI.

The value of claims which filed by the Company through arbitration is the compensation of building operating costs and interest expense which has been incurred by the applicant, with the following details:

- The work value of Rp 222,715,898,000.*
- The compensation, costs and interest amounted to Rp 85,858,538,006.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 6 Maret 2014, BANI mengeluarkan amar putusannya melalui keputusan No. 14.369/III/BANI/ED atas perkara permohonan PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai pemohon melawan PT Bank Riau Kepri sebagai termohon untuk proyek Menara Dang Merdu, dengan bunyi putusan sebagai berikut:

- Mengabulkan permohonan arbitrase untuk sebagian.
- Menghukum dan/ atau memerintahkan termohon untuk sekaligus membayar kepada pemohon harga pekerjaan sebesar Rp 214.969.000.000 (dua ratus empat belas milyar sembilan ratus enam puluh sembilan juta Rupiah) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak putusan ini dibacakan.

12. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa tergabung dalam suatu kerjasama operasi dengan nama KSO Waskita-Yasa mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Lubuk Pakam di Deli Serdang sebagai penggugat melawan Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan cq Direktorat Jenderal Perhubungan Udara cq Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja Bandar Udara Medan Baru sebagai Tergugat dalam perkara No. 15/PDT.G/2014/PN.LP tanggal 25 Pebruari 2014 karena adanya biaya eskalasi, tambahan biaya pajak galian C, overhead dan ganti rugi kerugian immaterial dengan total sebesar Rp 168.147.023.440 ditambah bunga sebesar 2% per bulan sejak gugatan ini didaftarkan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses hukum atas perkara ini masih dalam proses penyerahan bukti oleh para pihak.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sebagai Pemohon melawan Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda sebagai Termohon dalam Perkara No. 590/V/ARB-BANI/2014 tanggal 23 Mei 2014 atas adanya klaim Penyesuaian Harga sebesar Rp 2.634.273.400 ditambah bunga sebesar Rp 750.767.919. Majelis Arbiter BANI telah dibentuk, sampai saat ini masih dalam proses persiapan penyampaian replik oleh Perusahaan.
14. PT Waskita Karya (Persero) Tbk, mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesi (BANI) sebagai pemohon melawan Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser, sebagai termohon dalam perkara No. 602/VII/ARB-BANI/2014 tanggal 17 Juli 2014 atas adanya klaim penyesuaian harga (eskalasi) sebesar Rp 14.629.114.327 pada proyek Pematangan Lahan dan Pembangunan Komplek Perkantoran – Multi Years. Sampai saat ini masih dalam proses pemenuhan syarat administrasi biaya di BANI dan menunggu pembentukan Majelis Arbiter.

On the date of March 6, 2014, BANI issued its decision through decision No 14.369/III/BANI/ED on the application case of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as the applicant against PT Bank Riau Kepri as the respondent for Menara Dang Merdu Project which the following decisions:

- Accept partially of arbitration application.
- Punish and/ or order the respondent to pay the entire payment to applicant the price of work amounted to Rp 214,969,000,000 within 30 (thirty) days since the verdict was read.

12. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Yasa Patria Perkasa incorporated in a joint venture named JO Waskita-Yasa submitted a law suit to District Court of Lubuk Pakam in Deli Serdang as plaintiff againts the Government of Republic of Indonesia cq the Ministry of Transportation cq Direktorat General of Air Transportation cq the Officer of Committing of Business Unit of Medan Baru Airport as respondent in the case No 15/PDT.G/2014/PN.LP dated February 25, 2014 because of the escalation expenses, additional C excavation tax expenses, overhead and immaterial compensation with total of Rp 168,147,023,440 with interest amounted to 2% per month since this case was filed.

As of the date of this report, the law of the case is still in the process of submission of evidence by the parties.

13. PT Waskita Karya (Persero) Tbk apply for arbitration to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) as the Applicant against Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja 6626656 Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur III (PKP2A III) – Lembaga Administrasi Negara Samarinda as Respondent in Case No. 590 / V / ARB-BANI / 2014 dated May 23, 2014 for the claim adjustment price of Rp 2.634.273.400 plus interest of USD 750 767 919. The Panel of Arbitrators BANI has been formed, currently is still in the process of preparation of the delivery by the Company's replic.
14. PT Waskita Karya (Persero) Tbk, apply for arbitration to Indonesi National Board of Arbitration (BANI) as the applicant against Dinas Cipta Karya, Kebersihan dan Perumahan Kabupaten Paser, as the defendant in case No. 602 / VII / ARB-BANI / 2014 dated July 17, 2014 on the claim of price adjustment (escalation) of Rp 14.629.114.327 on maturation land project and Development Office Complex - Multi Years. Until now is still in the process of compliance and administration costs in BANI Arbiter and waiting for the formation of Arbiter Panel.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

50. Sifat dan Transaksi Pihak-pihak Berelasi

50. Nature and Transaction Related Parties

Berikut ini adalah entitas berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

The following is a Government entity to relate to an entity controlled, controlled with, or significant influence by Government:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Bank Exim Indonesia	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank	Cash and cash equivalent, Bank Loan
PT Bank Syariah Mandiri (Persero)	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas	Cash and cash equivalent
PT Bukit Asam (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Dok Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Jasa Marga Bali Tol	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Leles (Persero)	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Revenues
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Semen Padang (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Trans Marga Jateng	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Translingkar Kita Jaya	Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Kelayasa Industri (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Angkasa Pura I (Persero)	Piutang Usaha, Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Account Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Krakatau Bandar Samudera (KBS)	Tagihan Bruto, Uang Muka Jangka Panjang, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Long term Advance, Revenues
PT Pertamina Sentul	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Pertamina (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenues
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, Piutang lain-lain	Held to Maturity Financial Assets, Other Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Lain-lain	Other Receivable

Rincian Item yang terkait dengan Transaksi Pihak-pihak yang Berelasi:

Detail of items associated with the Related Parties Transaction:

Aset	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Aset
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Kas dan Setara kas	625.407.117.924	819.477.784.830	6,07%	9,80%	Cash and cash equivalent
Piutang Usaha	947.714.807.423	901.253.562.349	9,20%	10,77%	Account Receivable
Piutang Retensi	206.134.337.292	169.351.405.807	2,00%	2,02%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	21.650.692.837	2.821.916.547	0,21%	0,03%	Others Receivable
Tagihan Bruto	946.552.274.457	1.098.989.672.974	9,19%	13,14%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	99.504.450.617	86.522.119.653	0,97%	1,03%	Joint Ventures Assets

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets

Liabilitas	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Liabilitas
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	1.446.655.455.774	822.776.203.700	14,07%	9,83%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang	62.739.964.688	93.378.356.335	0,61%	1,12%	Long Term Advance

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

Pendapatan Usaha	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	Pendapatan Usaha
	Rp	Rp	Rp	Rp	
	1.217.887.327.652	1.549.215.925.449	23,06%	81,86%	Revenue

Persentase diatas merupakan perbandingan dengan total aset.

Above percentage is a comparison with total assets.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

51. Perikatan dan Perjanjian

51. Commitments and Agreements

Kontrak Konstruksi

Perusahaan telah mengikat kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak ini mengikat kedua belah pihak untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu kontrak. Perusahaan memiliki komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi dengan nilai kontrak, diantaranya sebagai berikut:

Construction Contract

The Company has entered into several construction contracts with various parties. This contract is binding of both parties to fulfill their obligations within the contract period. The Company has a commitment to carry out construction works with contract values, including the following:

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
1	Coal Fired Steam Turbine Power Project 2 x 30 MW (unit 1 & 2) Amurang, Minahasa	03/MDT/EPC/AMURANG 2 x 30 MW/ 2013	Rp 551.096.490.000	PT Megah Daya Tangguh	26 Agst 2013	26 Agst 2014	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
2	Woodland Residence	030/PWS- SPK/MAINCON/IX/2012	Rp 391.465.000.000	PT Pardika Wisthi Sarana	12-Sep-12	11-Sep-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
3	Pekerjaan Kali Pesanggrahan Paket 1	HK.02.03/PPKSP-SNVT PJSACC/X/1888	Rp 342.038.156.000	SNVT Pelaksanaan Jaringan	27-Oct-11	12-Aug-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
4	Pembangunan Jalan Habema - Mugi (MYC)	KU.08.08/PJN-WIL.IV/PPK- 19/145	Rp 288.166.732.000	Direktorat Jendral Binamarga	2-Oct-12	30-Nov-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
5	Pelabuhan Laut Sangata	552.3/239/Hubkominfo.03	Rp 271.999.903.000	Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika	8-Dec-11	12-Apr-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
6	Graving Dock Pengembangan Dermaga Noahtu Bandar Lampung	1129/SPERJ/DRU-WK/VI/2013	Rp 243.448.984.057	PT Daya Radar Utama	25 Juni 2013	4 Juli 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
7	Pembangunan Jembatan Kapuknaga Indah Pantai Indah Kapuk - DKI Jakarta	130108 DO	Rp 238.181.818.181	PT Mandara Permai	9-Jan-13	29-Jan-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
8	Pekerjaan Struktur Arsitektur, Plumbing & STP The Gianetti @ Casa Goya Park Residence	1032/WK/Dir/2013	Rp 212.727.272.727	PT Bangun Investa Graha	22 Nop 2013	7 Maret 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
9	Rehabilitasi Tambak Garam Indramayu	HK.02.03/At-3/12/01-07/2012	Rp 184.558.675.000	SNVT PJPA Cimanuk Cisanggarung	28-Aug-12	15-Dec-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
10	Rehabilitasi Tambak Garam Indramayu	HK.02.03/At-3/12/01-07/2012	Rp 184.558.675.000	SNVT PJPA Cimanuk Cisanggaru	28-Aug-12	15-Dec-14	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
11	Pelebaran Jln. Bulu-Tuban	KU.03.01/4136/498631.23/201 2	Rp 178.624.341.000	Pemerintah Republik Indonesia cq. Dirjen Bina Marga, Pemerintah Republik Indonesia cq. Dirjen Bina Marga, Kementerian PU	1-Oct-12	28-Feb-15	Belum Jatuh Tempo / Not Belum Jatuh
12	Pelebaran Jln. Bulu-Tuban	KU.03.01/4136/498631.23/201 2	Rp 178.624.341.000	Dinas Pekerjaan Umum	1-Oct-2012	28-Feb-15	Tempo / Not Due Yet Belum Jatuh
13	Jln Dalam Kota Soffi	602.604/PA-TJ/02	Rp 162.457.000.000	Pemerintah Propinsi Maluku Utara	18-Nov-12	8-Nov-14	Tempo / Not Due Yet Belum Jatuh
14	Pembangunan Jembatan Padamaran II Kec Bangko Rohil	602.1/KONT/BM&AIR/01/2013	Rp 133.276.808.182	Bina Marga & Pengairan Rohil	15-May-13	21-Dec-14	Tempo / Not Due Yet Belum Jatuh
15	Jalan Pangkalan Bun Kota Waringin Lama	600/138-SP/BM-2013/PUD	Rp 129.782.684.504	DPU Kab Kotawaringin	25 Nop 2013	28 May 2015	Tempo / Not Due Yet Belum Jatuh
16	Renovasi Gedung Kantor Pelaksana Tanjung Priok PT Pelindo II (Persero)	HK.566/9/13/PI.11-13 & HK.566/C.TPK-13	Rp 118.702.955.756	PT Pelindo II (Persero)	13 Juni 2013	13 Juni 2014	Sudah Jatuh Tempo / Past Due
17	Pembangunan Gedung Kantor LKPP Jakarta	PJB,04.2-2/PPK.IV/07/2013	Rp 111.758.953.742	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	15 Juli 2013	10 Nop 2014	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
18	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kawasan Pesisir Utara (Coastal Area) Kecamatan Tebing	02/SP/COASTAL-THP II/BM - MY/DPU/2013	Rp 107.882.848.679	DPU Karimun	8 Feb 2013	2 Agst 2014	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
18	Pembangunan Jalan dan Jembatan Kawasan Pesisir Utara (Coastal Area) Kecamatan Tebing	02/SP/COASTAL-THP II/BM- MY/DPU/2013	Rp 107.882.848.679	DPU Karimun	8-Feb-13	2-Aug-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

No	Nama Proyek / Project Name	Nomor Kontak / Contract Number	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period		Remarks
					Mulai / Start	Selesai / Finish	
19	Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tangerang Tahap 2 - Tangerang	09/PPL/Bang/DTK/2013	Rp 106.880.000.000	Dinas Tata Kota	13-Jan-13	29-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
20	Pembangunan Bendung Akelamo	KU.08.08/IR/PJPA-MU/08/2013	Rp 102.700.378.182	SNVT PJPA Maluku	29 Nop 2013	18 Nop 2015	Belum Jatuh Tempo / Not Due Yet
21	AD Premier Jakarta Paket Pek Struktur dan Arsitektur	Ijin Dir No 492/WK/Dir/2013	Rp 91.902.496.364	PT Puriampira Intipratama	1-May-13	1-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date
23	Pek Pemb Prasarana & Sarana OR Kab Buton Utara	503/06/KTRK- SOR/PUBUTURV/2013	Rp 85.342.261.818	DPU Kab Buton Utara	15-May-13	8-Jul-14	Sudah Jatuh Tempo / Due Date

52. Manajemen Risiko Keuangan

52. Financial Risks Management

Dalam pengelolaan keuangan, Perusahaan telah melakukan analisa risiko terhadap persaingan dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

In financial management, the Company has conducted risk analysis on competition and uncertainties that could affect the financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perbedaan nilai wajar dengan nilai tercatat pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak signifikan.

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The difference between the fair value and the carrying value at September 30, 2014 and December 31, 2013 was not significant.

	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	766.976.755.342	1.119.694.010.726
Piutang Usaha dan Retensi	2.450.160.381.273	2.316.151.618.317
Piutang Lain-lain	21.650.692.837	25.932.212.387
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	3.721.901.515.422	3.312.275.814.495
Aset Keuangan - yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	175.000.000.000	175.000.000.000
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	3.145.938.477.723	1.839.249.581.695
Jumlah Aset	10.281.627.822.597	8.788.303.237.620
Liabilitas Keuangan - Biaya yang Diamortisasi		
Utang Usaha	1.993.330.986.661	2.291.267.516.562
Utang Bruto Subkontraktor Pihak Ketiga	1.365.501.194.489	1.794.739.896.979
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	4.497.228.281.952	2.318.858.762.199
Jumlah Liabilitas	7.856.060.463.102	6.404.866.175.740

Financial Assets- Loan and Receivables
Cash and Equivalents
Trade Receivable and Retention
Other Receivables
Gross Amount Due from Customers
Held-to-Maturity Financial Assets
Unallocated Assets
Total Assets
Financial Liabilities- Unamortized Cost
Accounts Payables
Gross Amount Due to Third Parties
Subcontractor
Unallocated Liabilities
Total Liabilities

b. Kebijakan Manajemen Risiko

Bisnis Perusahaan mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

b. Risk Management Policy

The Company's business includes risk-taking activities with specific objectives with professional management. The main function of the Company's risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage risk positions. The Company regularly reviews policies and risk management system to adjust to changes in markets, products and best market practices.

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

The Company defines financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by factors both internal and external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2014 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki pinjaman jangka pendek dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	30 September 2014/ September 30, 2014 Rp	31 Desember 2013/ December 31, 2013 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	1.996.392.843.429	874.807.780.977	Floating Interest Rate

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan. Perusahaan mengelola risiko suku bunga dan melalui pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan akan mengawasi secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

The purpose of the Company in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Company's financial performance.

The main financial risks facing the company is credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly with the changes and consider the financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to Consolidated Financial Statements.

On September 30, 2014 accounts receivable of the Company is not concentrated on a particular customer.

The Company manages credit risk by setting limits the amount of acceptable risk for each customer and be more selective in the choice of banks and financial institutions, that is, only banks and financial institutions are predicated famous and well chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Company has short-term loans with floating interest. The interest rate which is quite high and occurs in sudden decrease in income can affect the Company.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

The impact of interest rate movements in the market is not significant. The Company manages interest rate risk and through monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company. The Company will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, and then the Company will negotiate the interest rates with the lenders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
 dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
 For the Year Ended December 31, 2013
 (In Full of Rupiah)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

	30 September 2014/ September 30, 2014							
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi/ Issuance Costs	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	1.993.330.986.661	--	--	--	1.993.330.986.661	--	1.993.330.986.661	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.996.392.843.429	--	--	--	1.996.392.843.429	--	1.996.392.843.429	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	6.506.630.597	--	--	--	6.506.630.597	--	6.506.630.597	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.996.230.460.687	--	--	--	3.996.230.460.687	--	3.996.230.460.687	Total Financial Liabilities

	31 Desember 2013/ December 31, 2013							
	Jatuh Tempo/ Due Date				Total	Biaya Emisi	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	>1-2 Tahun/ >1-2 Years	>2-3 Tahun/ >2-3 Years	>3 Tahun/ >3 Years				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	2.291.267.516.562	--	--	--	2.291.267.516.562	--	2.291.267.516.562	Accounts Payable
Pinjaman Bank Jangka Pendek	874.807.780.977	--	--	--	874.807.780.977	--	874.807.780.977	Short Term Bank Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	44.517.408.520	--	--	--	44.517.408.520	--	44.517.408.520	Other Short Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.210.592.706.060	--	--	--	3.210.592.706.060	--	3.210.592.706.060	Total Financial Liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan Liabilitas keuangan.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Perusahaan.

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Company difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the branches of Foreign Affairs.

Thus the effect of foreign exchange currency differences is not significant.

(v) Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics.

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

Ditahun 2014, strategi Perusahaan untuk mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 3,58, sedangkan tahun 2013 pada batas bawah 6,53 sampai dengan 6,79. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	
Total Liabilitas	7.856.060.463.102	6.404.866.175.740	Total Liabilities
Dikurang: Kas dan Setara Kas	766.976.755.342	1.119.694.010.726	Deduct: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	7.089.083.707.760	5.285.172.165.014	Net Liabilities
Total Ekuitas	2.425.567.359.495	2.007.075.228.694	Total Equity
Rasio Utang terhadap Modal	2,92	2,63	Net Payables to Equity Ratio

This risk is systemic risk whereby if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus make the performance of the Company decrease. The risk diversification is not even able to eliminate this risk.

Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manage sits capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents.

During the year 2014, the Company's strategy is to maintain the ratio of debt to adjusted capital ata the lower limit with the range of 3.58, meanwhile for the 2013 year at lower limit of the range of 6.53 to 6.79. Debt ratio to capital at September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

53. Komitmen

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Hak Membeli Kembali atas Saham-saham PT Pejagan Pemalang Tol Road (PT PPTR) No 84 tanggal 27 Juni 2014 oleh Notaris Jose Dima Satria, notaris di Jakarta, disebutkan bahwa PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi masing-masing pemilik 1 lembar saham PT PPTR atau 0,01% dan 633.576 lembar atau 99,99% menjual dan mengalihkan saham-saham yang dimiliki kepada PT Waskita Tol Road dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% dari kepemilikan saham pada PT PPTR sebesar nilai yang disepakati bersama.

53. Comitment

Based on Conditional Sale and Purchase Agreement with the Right to Buy Back on shares of PT Pejagan Pemalang Toll Road (PT PPTR) No 84 dated June 27, 2014 by Jose Dima Satria Notary, Notary in Jakarta, stated that PT Global Selaras Dunia and PT Rekatunggal Abadi which the owner of one share of PT PPTR or 0.01% and 633 576 shares or 99.99% sell and transfer its shares to PT Waskita Toll Road and PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted tp 99.99% and 0.01% of the shares on PT PPTR with the agreed value.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi memiliki hak membeli kembali atas saham-saham tersebut selama jangka waktu beli yaitu sejak ditandatangani perjanjian jual beli bersyarat ini sampai dengan ulang tahun ketiga akta pengambilalihan saham.

PT Global Selaras Dunia dan PT Rekatunggal Abadi has the right to buy back the shares during that purchase period since signing the conditional purchase agreement until the third anniversary of the acquisition of shares agreement.

54. Standar Akuntansi Baru

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun kurang relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari pelanggan

Intepretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan relevan namun tidak berdampak material terhadap Perusahaan:

- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

55. Kejadian Setelah Periode Pelaporan

1. Merujuk kepada Peraturan Bapepam-LK No IX.I.4 lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No Kep-63/PM/1996 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I.E tentang kewajiban penyampaian informasi yang merupakan Keputusan Direksi BEI No KEP-306/BEJ/07-2004, terhitung 13 Oktober 2014, Sekretaris Perusahaan diganti dari Harris Gunawan menjadi Antonius Yulianto.

54. New Accounting Standards

The following new Interpretation is effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements but is not relevant or has not have material impact to the Company:

- *ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers*

The following new Interpretation is effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements and is relevant but has not have material impact to the Company:

- *ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- *PSAK 65 "Consolidated financial statements"*
- *PSAK 66 "Joint arrangements"*
- *PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"*
- *PSAK 68 "Fair value measurement"*
- *PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"*
- *PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"*
- *PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"*
- *PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"*

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

55. Subsequent Event

1. *Refer to the Regulation of Bapepam-LK No IX.I.4 appendix of Decison Letter of the Chairmain of Bappepam No Kep-63/PM/1996 on the establishment of Corporate Secretary of the Company and the Regulation of the Indonesia Stock Exchange (BEI) No I.E relate to obligation of information submission which is the decision of Director of BEI No KEP-306/BEJ/07-2004, since October 13, 2014, the Corporate Secretary is replaced from Harris Gunawan become Antonius Yulianto.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September 2014
dan Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

2. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 10 pada tanggal 7 Oktober 2014, Perusahaan bersama Koperasi Waskita mendirikan PT Waskita Beton Precast, dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 24.999 lembar dan 1 lembar atau masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.
3. Berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, No 27 pada tanggal 16 Oktober 2014, Perusahaan bersama Koperasi Waskita mendirikan PT Waskita Realty, dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 24.999 lembar dan 1 lembar atau masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%.
4. Berdasarkan surat No BIN/2.2/823/R tanggal 13 Oktober 2014, PT Bank BNI setuju untuk melepaskan jaminan utang bank atas sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No 772 atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Cipinang Cempedak.
5. Berdasarkan surat No BIN/2.2/857/R tanggal 24 Oktober 2014, PT Bank BNI setuju untuk melepaskan jaminan utang bank atas sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No 2 atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Kalijaya Cibitung.

**56. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas isi dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 21 Oktober 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Period Ended September 30, 2014 and
For the Year Ended December 31, 2013
(In Full of Rupiah)

2. Based on Notarial Deed Fathiah Helmi, SH, No 10 dated October 7, 2014, the Company established a subsidiary PT Waskita Beton Precast with Koperasi Waskita, with the ownership 24,999 shares and 1 share respectively or 99.99% and 0.01% each.
3. Based on Notarial Deed Fathiah Helmi, SH, No 27 dated October 16, 2014, the Company established a subsidiary PT Waskita Realty with Koperasi Waskita, with the ownership 24,999 shares and 1 share respectively or 99.99% and 0.01% each.
4. Based on the letter No. BIN / 2.2 / 823 / R dated October 13, 2014, PT Bank BNI agrees to release the guarantee on bank debt of Building Use Right (HGB) No. 772 of land and building located in Cipinang Cempedak.
5. Based on the letter No. BIN / 2.2 / 857 / R dated October 24, 2014, PT Bank BNI agrees to release the guarantee on bank debt of Building Use Right (HGB) No. 2 of land and building located in Kalijaya Cibitung.

**56. Responsibility and Authority
to Consolidated Financial
Statements Issuance**

Management of the Company is responsible for contents and the preparation of these consolidated financial statements and authorized for issuing on October 21, 2014.